

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN POTO TANO
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR**

*Studi Kasus : Desa Poto Tano Kecamatan Poto Tano
Kabupaten Sumbawa Barat*



**Disusun Oleh :
ABDUL HAKIM
NIM. 06.24.020**

**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012**

TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)

REVISI KEGIATAN PERALIHAN FOTO TANDU
TERHADAP MASYARAKAT SERTAR
TUGAS AKHIR : Dan foto foto kegiatan foto tandu
kegiatan kegiatan tandu

Disusun oleh :
NAMA NAMA
000.00.000

PROGRAM STUDI PERALIHAN WILAYAH DAN KOTA
KEMENTERIAN PERALIHAN WILAYAH DAN KOTA
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL SURABAYA
2012

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)

PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN POTO TANO
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Disusun Oleh :
NAMA : ABDUL HAKIM. HZ
NIM : 06.24.020

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jenjang Strata Satu (S1)
Di
Jurusan Teknik Planologi
Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang

Dinyatakan Lulus Dan Diterima untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Teknik
Pada hari : Senin, 13 Agustus 2012

Anggota Penguji,

Penguji I



(Agung Witjaksono, ST, MT)

Penguji II



(Maria C. Endarwati, ST, MIUEM)

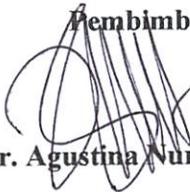
Penguji III



(Arief Setiyawan, ST, MT)

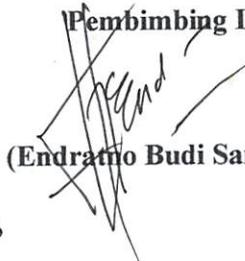
Menyetujui,

Pembimbing I



(Ir. Agustina Nurul H, MTP)

Pembimbing II



(Endratno Budi Santoso, ST)

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang



(Ir. A. Agus Sentosa, MT)

Ketua Jurusan
Teknik Planologi
FTSP-ITN Malang



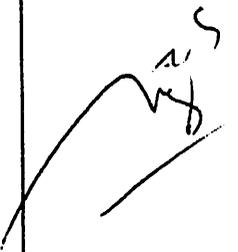
(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)

**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**BERITA ACARA
SEMINAR KOMPREHENSIF**

Nama : Abdul Hakim. HZ
Nim : 06.24.020
Judul Skripsi : " *Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Poto Tano Terhadap Masyarakat Sekitar* "
Tanggal seminar : 11 Agustus 2012

NO	PENGUJI	PERTANYAAN	TANGGAPAN	TANDA TANGAN
1	Agung Witjaksono, ST, MT	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan yang ada di Pelabuhan2. Kegiatan apa yang mempengaruhi masyarakat3. redaksional	<ol style="list-style-type: none">1. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya2. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya3. Sudah diperbaiki	
2	Maria C. Endarwati, ST, MIUEM	<ol style="list-style-type: none">1. Cek ulang redaksional2. Aktivitas = kegiatan adalah kalimat yang sama mana yang akan dipakai?3. Kerangka pikir tidak menunjukkan kerangka kerja, sehingga tidak mendasari kerang atau alur di tugas akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah di perbaiki2. Sudah di perbaiki3. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya	

3	Arief Setiyawan, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki abstraksi 2. Kata pengantar 3. Daftar isi 4. Kelengkapan data instansi sebagai penunjang analisa 5. Kalau buat variabel amatan yang sifatnya umum tidak usah dimasukkan 6. Apa hubungan pengaruh dalam tinjauan materi dengan output skripsi 7. Apa korelasi hubungan kekerabatan dalam amatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah di revisi. 2. Sudah di revisi. 3. Sudah di revisi. 4. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya 5. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya 6. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya 7. Diterima dan diperbaiki untuk penelitian selanjutnya 	
---	-------------------------	--	---	---

Malang, Agustus 2012

Pembimbing I

Ir. Agustina Nurul H. MTP

Mengetahui :
Pembimbing II

Esdratno Budi Santoso, ST



PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-Gura No 2 Malang 65145

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang komprehensif tugas akhir tingkat sarjana jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota, yang diadakan pada;

HARI / TANGGAL : SABTU, 11 AGUSTUS 2012
NAMA : ABDUL HAKIM. HZ
NIM : 06.24.020
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR DI
DESA POTO TANO, KEC. POTO TANO
KAB. SUMBAWA BARAT

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Kegiatan yang ada di Pelabuhan?
2. Kegiatan apa yang mempengaruhi Masyarakat?
3. Redaksional

Malang, 13 agustus 2012

Dosen Penguji I

(Agung Witjaksono, ST, MT)



PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-Gura No 2 Malang 65145

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang komprehensif tugas akhir tingkat sarjana jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota, yang diadakan pada;

HARI / TANGGAL : SABTU, 11 AGUSTUS 2012
NAMA : ABDUL HAKIM. HZ
NIM : 06.24.020
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR DI
DESA POTO TANO, KEC. POTO TANO
KAB. SUMBAWA BARAT

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Cek ulang redaksional
2. Aktivitas = kegiatan adalah kalimat yang sama, mana yang akan dipakai?
3. Kerangka piker tidak menunjukkan kerangka kerja, sehingga tidak mendasari kerangka atau alur di tugas akhir.

Malang, 13 agustus 2012

Dosen Penguji II

(Maria C. Endarwati, ST, MIUEM)



PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-Gura No 2 Malang 65145

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang komprehensif tugas akhir tingkat sarjana jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota, yang diadakan pada;

HARI / TANGGAL : SABTU, 11 AGUSTUS 2012
NAMA : ABDUL HAKIM. HZ
NIM : 06.24.020
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR DI
DESA POTO TANO, KEC. POTO TANO
KAB. SUMBAWA BARAT

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perbaiki abstraksi
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Kelengkapan data instansi sebagai penunjang analisa
5. Kalau buat variabel amatan yang sifatnya umum tidak usah dimasukkan
6. Apa hubungan pengaruh dalam tinjauan materi dengan output skripsi
7. Apa korelasi hubungan kekerabatan dalam amatan

Malang, 13 agustus 2012

Dosen Penguji III

(Arief Setiyawan, ST, MT)

THE INFLUENCE OF HARBOR ACTIVITIES TO THE AROUND COMMUNITY

ABSTRACT

Poto Tano harbor is main harbor that connects two islands, that is Lombok and Sumbawa islands, and has important role for the Sumbawa area development, so the demand for harbor services increase. The Poto Tano harbor of West Sumbawa is transportation medium either for passenger or for vehicles and for the livelihood of the around community. The increasing demand of harbor services boost the higher harbor activities, so it need to be balanced by environmental management system for common welfare either for harbor and the community. The research aimed at looking at harbor activities to the around society. To look at the harbor activities to the community by using respondents perception that consist of harbor area worker and respondents of around community. The respondent perception in looking at the harbor activities to the society is directed at the influence parameter that is physical in nature and can be sensed and the felt facts. The used method in the research is descriptive qualitative analysis that consist of activities analysis in the harbor area, the worker and trader activities, community behavior activities, and social influence analysis, and economic influence analysis and environmental analysis. From the analysis, it is known what influence in the community, so from the analysis can be used as input to make better, either in the harbor environment or in the around society. So the analysis said that it need around community empowerment as worker in the harbor sector not as blue collar worker, waste control in the form of garbage and food waste either from the harbor and the community, and the sea pollution that caused by the ship activities at the harbor during the ship repair.

Keywords: harbor and societal influences

PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

ABSTRAKSI

Pelabuhan Poto Tano merupakan pelabuhan utama yang menghubungkan antara dua pulau yaitu pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta mempunyai peranan penting bagi perkembangan wilayah Sumbawa, sehingga tuntutan akan jasa pelabuhan semakin meningkat terus. Pelabuhan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat merupakan sarana transportasi angkutan baik penumpang maupun kendaraan serta sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Peningkatan permintaan akan jasa pelabuhan mendorong aktivitas di pelabuhan semakin tinggi, sehingga perlu diimbangi dengan system pengelolaan lingkungan demi kesejahteraan bersama baik lingkungan pelabuhan maupun masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh Aktivitas-Kegiatan Pelabuhan terhadap masyarakat sekitar. Untuk melihat pengaruh aktivitas-kegiatan pelabuhan terhadap masyarakat digunakan persepsi responden yang terdiri responden pekerja kawasan pelabuhan dan responden masyarakat sekitar pelabuhan. Persepsi responden dalam melihat pengaruh aktivitas-kegiatan pelabuhan terhadap masyarakat ini di arahkan pada parameter pengaruh yang bersifat fisik dan dapat dirasakan dengan indrawi serta kenyataan yang dirasakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari analisa kegiatan dalam kawasan pelabuhan, analisa kegiatan buruh dan pedagang, analisa perilaku masyarakat sekitar, analisa pengaruh sosial, analisa pengaruh ekonomi dan analisa pengaruh terhadap lingkungan. Dari analisa tersebut diketahui pengaruh apa saja yang terjadi pada masyarakat sekitar, sehingga dari hasil analisa tersebut dapat digunakan sebagai masukan agar dapat menjadi lebih baik, baik di lingkungan pelabuhan maupun di lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga dalam analisa tersebut di hasilkan bahwa perlu pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di sektor pelabuhan bukan sebagai pekerja kasar, penanggulangan limbah yang di hasilkan berupa sampah dan sisa-sisa makan baik pelabuhan maupun masyarakat sekitar, dan pencemaran laut yang di sebabkan oleh adanya aktivitas kapal di pelabuhan saat melakukan perbaikan mein kapal.

Kata Kunci : Pengaruh Aktivitas - Kegiatan Pelabuhan dan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan proposal sebagai pendahuluan dalam laporan tugas akhir ini dengan judul “**Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Poto Tano Terhadap Masyarakat Sekitar**” sebagai syarat penulis guna mencapai gelar kesarjanaan strata satu (S1) pada program studi teknik planologi di Institut Teknologi Nasional Malang.

Sama halnya dengan Pelabuhan lainnya yang ada di Indonesia karakter dan pengaruh Pelabuhan Poto Tano ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan Desa Poto Tano. Adanya kegiatan dan kegiatan ekonomi yang ada di Pelabuhan Poto Tano menyebabkan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat secara regional dapat ikut mendorong terjadinya fluktuasi kondisi ekonomi dan kehidupan masyarakat sekitar. Bagaimana perubahan yang terjadi secara sosial dan perilaku terhadap kondisi masyarakat sekitar dengan adanya aktivitas Pelabuhan sehingga karakter dan keaslian masyarakat asli masih terjaga. Untuk itulah dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana perubahan yang terjadi di masyarakat.

Dalam kesempatan ini penulis tak lupa menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini :

1. Bapak Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Planologi.
2. Ibu Ir. Agustina Nurul H, MTP selaku Dosen Pembimbing I atas arahan dan bimbingannya sangat berarti diberikan kepada penulis.
3. Bapak Endratno Budi Santoso, ST selaku Dosen Pembimbing II atas arahan dan bimbingannya sangat berarti diberikan kepada penulis.
4. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan.
5. Saudara serta teman-teman yang membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian tulisan ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan diterima sebagai amal kebaikan, Amin.

Akhirnya dengan keterbatasan seorang mahasiswa, penulis sadar tulisan ini masih jauh dari sempurna sehingga apabila terdapat kekurangan atau kesalahan-kesalahan penulis menginginkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan pada waktu yang akan datang. Akhirnya semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pembaca yang membutuhkannya.

Malang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstraksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Diagram	viii
Daftar Peta	ix
Daftar Gambar	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4. Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	6
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pelabuhan dan Kegiatan Pelabuhan	13
2.1.1. Definisi Pelabuhan	13
2.1.2. Fungsi Pelabuhan	14
2.1.3. Batas-Batas Wilayah Pelabuhan	15
2.1.4. Lingkungan Kerja dan Lingkungan Kepentingan	16
2.1.5. Kegiatan Pelabuhan Penyeberangan ASDP Poto Tano	17
2.2. Masyarakat	17
2.3. pengaruh Terhadap Masyarakat	18
2.3.1. Pengaruh Sosial	19
2.3.2. Pengaruh Ekonomi	20
2.3.3. Pengaruh terhadap Lingkungan	22
2.4. Landasan Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI

3.1. Metode Pengumpulan Data	27
3.2. Tahap Analisa	31

3.3. Sistematika Pembahasan	36
-----------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

4.1. Karakteristik Umum Pelabuhan Poto Tano	37
4.1.1. Pola Guna Lahan Pada Kawasan Pelabuhan	39
4.1.2. Kegiatan Pelabuhan Poto Tano	43
4.1.2.1. Kegiatan Utama Pelabuhan	43
4.1.2.2. Kegiatan Penunjang Pelabuhan	45
4.1.2.3. Kegiatan dan Sirkulasi Pengguna Fasilitas.....	46
4.2. Karakteristik Masyarakat Desa Poto Tano	52
4.2.1. Pola Guna Lahan Pada Permukiman Desa Poto Tano	53
4.2.2. Pengaruh Masyarakat Sekitar Terhadap Kegiatan Pelabuhan	59
4.2.3. Pengaruh Sosial	59
4.2.4. Pengaruh Ekonomi	67
4.2.5. Pengaruh Lingkungan	75

BAB V ANALISA PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN TERHADAP MASYARAKAT

5.1. Analisa Kegiatan Pelabuhan	78
5.1.1. Analisa Kegiatan Utama Pelabuhan	78
5.1.1.1. Analisa Kegiatan Pelayanan Sarana Angkutan	78
5.1.2. Analisa Kegiatan Penunjang Pelabuhan	84
5.1.2.1. Analisa Kegiatan Control dan Komunikasi Pengelola	84
5.2. Analisa Pengaruh Pelabuhan Terhadap Masyarakat	89
5.2.1. Analisa Pengaruh Sosial.....	89
5.2.1.1. Analisa Sistem Religi.....	89
5.2.1.2. Analisa Sistem Keperabatan	92
5.2.2. Analisa Pengaruh Ekonomi.....	94
5.2.2.1. Analisa Mata Pencaharian Tetap.....	94
5.2.2.2. Analisa Mata Pencaharian Tidak Tetap/Sampingan	87
5.2.2.3. Analisa Alasan Bekerja di Pelabuhan	100
5.2.3. Analisa Pengaruh Terhadap Lingkungan	102
5.2.3.1. Analisa Pencemaran Lingkungan.....	103
5.2.3.2. Analisa Tumpahan Oli	104
5.3. Analisa Pengaruh Terhadap Pelabuhan Terhadap Masyarakat.....	104

BAB VI Penutup

6.1. Kesimpulan115
6.2. Rekomendasi116

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rumusan Variabel	25
Tabel 4.1. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.2. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Menurut Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4.3. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Menurut Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4.4. Jumlah Responden Dusun Pinamin Frekuensi berkunjung ke tetangga	63
Tabel 4.5. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Frekuensi berkunjung ke tetangga	63
Tabel 4.6. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Frekuensi berkunjung ke tetangga	64
Tabel 4.7. Jumlah Responden Dusun Pinamin Lamanya Berkunjung ke tetangga	64
Tabel 4.8. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Lamanya Berkunjung ke tetangga	65
Tabel 4.9. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Lamanya Berkunjung ke tetangga.....	65
Tabel 4.10. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Tetangga Yang Dikenal	66
Tabel 4.11. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Menurut Tetangga Yang Dikenal.....	66
Tabel 4.12. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Menurut Tetangga Yang Dikenal.....	67
Tabel 4.13. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Mata Pencaharian Tetap.....	68
Tabel 4.14. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Mata Pencaharian Tetap	68
Tabel 4.15. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Mata Pencaharian Tetap.....	69
Tabel 4.16. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Penghasilan Tetap	69
Tabel 4.17. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Menurut Penghasilan Tetap	70
Tabel 4.18. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Menurut Penghasilan Tetap	70
Tabel 4.19. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Pekerjaan Sampingan	71
Tabel 4.20. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Menurut Pekerjaan Sampingan	71
Tabel 4.21. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Menurut Pekerjaan Sampingan	72
Tabel 4.22. Jumlah Responden Dusun Pinami PenghasilanPekerjaan Sampingan	72
Tabel 4.23. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A PenghasilanPekerjaan Sampingan	73
Tabel 4.24. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B PenghasilanPekerjaan Sampingan.....	73
Tabel 4.25. Jumlah Responden Dusun Pinamin Menurut Alasan Bekerja di Pelabuhan.....	74
Tabel 4.26. Jumlah Responden Dusun Poto Tano A Alasan Bekerja di Pelabuhan	74
Tabel 4.27. Jumlah Responden Dusun Poto Tano B Alasan Bekerja di Pelabuhan	75
Tabel 5.1. Analisa Kegiatan Pengguna Jasa Penyeberangan (Naik/Turun penumpang)	80
Tabel 5.2. Analisa Kegiatan Pengelola Serta Karyawan Pelabuhan	85
Tabel 5.3. Analisa Pengaruh Pembuangan Limbah	103
Tabel 5.4. Anlisa Pencemaran Kegiatan Pelabuhan.....	104
Tabel 5.5. Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat	105
Tabel 5.6. Indkator Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat.....	107

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 3.1. Kerangka Pikir	35
Diagram 4.1. Kegiatan Naik Penumpang	47
Diagram 4.2. Kegiatan Turun Penumpang	47
Diagram 4.3. Kegiatan Naik/Turun Penumpang Pelabuhan	48
Diagram 4.4. Kegiatan Pengelola Pelabuhan.....	49
Diagram 4.5. Kegiatan Pengantar/ Penjemput.....	49
Diagram 5.1. Analisa Kegiatan Naik atau Turun Penumpang	79
Diagram 5.2. Analisa Kegiatan Pengelola Pelabuhan.....	84
Diagram 5.3. Pengaruh Sitem Reliji Terhadap Masyarakat.....	91
Diagram 5.4. Analisa Sistem Kekerabatan	92
Diagram 5.5. Analisa Jumlah Sistem Kekerabatan.....	92
Diagram 5.6. Persentase Sistem Kekerabatan.....	92
Diagram 5.7. Pengaruh Sistem Kekerabatan Dalam Masyarakat.....	93
Diagram 5.8. Persentase Mata Pencaharian Tetap Dusun Pinamin.....	94
Diagram 5.9. Jumlah Penghasilan Tetap Dusun Pinamin	94
Diagram 5.10. Persentase Mata Pencaharian Tetap Dusun Poto Tano A.....	95
Diagram 5.11. Jumlah Penghasilan Tetap Dusun Poto Tano A	95
Diagram 5.12. persentase Mata Pencaharian Tetap Dusun Poto Tano B	96
Diagram 5.13. Jumlah Penghasilan Tetap DusunP Poto Tano B	96
Diagram 5.14. Persentase Antar Dusun	97
Diagram 5.15. Persentase Mata Pencaharian Sampingan Dusun Pinamin	98
Diagram 5.16. Jumlah Penghasilan Sampingan Dusun Pinamin.....	98
Diagram 5.17. Persentase Mata Pencaharian Sampingan Dusun Poto Tano A.....	99
Diagram 5.18. Jumlah Penghasilan Sampingan Dusun Poto Tano A.....	99
Diagram 5.19. Persentase Mata Pencaharian Sampingan Dusun Poto Tano B	99
Diagram 5.20. Jumlah Penghasilan Sampingan Dusun Poto Tano B.....	99
Diagram 5.21. Persentase Antar Dusun	100
Diagram 5.22. Analisa Alasan Bekerja di Pelabuhan	100
Diagram 5.23. Analisa Alasan Bekerja di Pelabuhan	101

DAFTAR PETA

	Halaman
Peta 1.1. Batas Administrasi Kabupaten Sumbawa Barat.....	10
Peta 1.2. Batas Administrasi Kecamatan Poto Tano.....	11
Peta 1.3. Batas Administrasi Desa Poto Tano.....	12
Peta 4.1. Batas Administrasi Pelabuhan Poto Tano	38
Peta 4.2. Pola Guna Lahan Pelabuhan Poto Tano.....	42
Peta 4.3. Kegiatan Buruh dan Pedang Asongan.....	51
Peta 4.4. Batas Administrasi Desa Poto Tano.....	57
Peta 4.4. Pola Guna Lahan Desa Poto Tano	58
Peta 5.1. Analisa Sirkulasi Pengguna Jasa Penyeberangan.....	83
Peta 5.2. Analisa Sirkulasi Pengelola Pelabuhan.....	87
Peta 5.3. Aktivitas Reparasi Kapal	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pedagang asongan sedang menunggu kapal	3
Gambar 1.2. Petugas sedang mengatur/keluaranya kendaraan dari/ke kapal	3
Gambar 1.3. Pangkalan Tukang ojek di pangkalan sedang menunggu penumpang	4
Gambar 1.4. Pekerja pelabuhan beristirahat di lingkungan permukiman	4
Gambar 1.5. Mencuci peralatan rumah tangga	4
Gambar 1.6. Nelayan mengisi waktu ketika tidak melaut dengan Memperbaiki jaring ada pula yang buat perahu baru	4
Gambar 1.7. MCK di laut	4
Gambar 1.8. Pekerja pelabuhan beristirahat di lingkungan permukiman	4
Gambar 4.1. Kantor Pelabuhan Poto Tano	39
Gambar 4.2. Tampak Dalam Ruang Tunggu	39
Gambar 4.3. Tampak Luar Ruang Tunggu	39
Gambar 4.4. Kesyahbandaran	40
Gambar 4.5. Toko/Warung Bagian Timur	40
Gambar 4.6. Toko/Warung Bagian Selatan	40
Gambar 4.7. Mushollah	41
Gambar 4.8. Toilet/WC Pelabuhan Poto Tano	41
Gambar 4.9. Parkir Kendaraan Trun/Puso Pelabuhan Poto Tano	41
Gambar 4.10. Area Parkir Pelabuhan	44
Gambar 4.11. Kegiatan Reparasi Kapal Di Pelabuhan	45
Gambar 4.12. Kegiatan Buruh Pelabuhan.....	45
Gambar 4.13. Kegiatan Pengamen Pelabuhan	45
Gambar 4.14. Kegiatan Pedagang Asongan Pelabuhan	46
Gambar 4.15. Kegiatan Kios/Warung Pelabuhan	46
Gambar 4.16. Kegiatan Tukang Ojek Pelabuhan.....	46
Gambar 4.17. Kegiatan Asongan Pelabuhan	49
Gambar 4.18. Kegiatan Buruh Pelabuhan Poto Tano	49
Gambar 4.19. Kegiatan Tukang Ojek Pelabuhan Poto Tano.....	50
Gambar 4.20. Bale (Rumah)	53
Gambar 4.21. Masjid Dusun Pinamin.....	53
Gambar 4.22. Masjid Dusun Poto Tano B.....	53
Gambar 4.23. Paud Dusun Poto Tano B	54
Gambar 4.24. TK Dusun Poto Tano B.....	54
Gambar 4.25. SDN Dusun Pinamin	54

Gambar 4.26. Puskesmas Dusun Pinamin	54
Gambar 4.27. Lapangan Olahraga Dusun Poto Tano A.....	54
Gambar 4.28. Kios Dusun Pinamin	55
Gambar 4.29. Kios Dusun Poto Tano A	55
Gambar 4.30. Kios Dusun Poto Tano B	55
Gambar 4.31. Agen Minyak Dusun Poto Tano A.....	55
Gambar 4.32. Kandang Dusun Pinamin	55
Gambar 4.33. Kandang Dusun Poto Tano A	55
Gambar 4.34. Kandang Dusun Poto Tano B.....	55
Gambar 4.35. Pos Kamling Dusun Pinamin	56
Gambar 4.36. Pos Kamling Dusun Poto Tano A	56
Gambar 4.37. Pos Kamling Dusun Poto Tano B	56
Gambar 4.38. Smapah Dusun Poto Tano A.....	76
Gambar 4.39 Sampah Dusun Poto Tano B.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan adalah sebagai simpul sistem pengangkutan laut dengan darat. Karena sifatnya sebagai tempat peralihan roda angkutan, maka pelabuhan harus disambung dengan sistem angkutan darat lainnya yang dilengkapi dengan berbagai macam kemudahan, misalnya selain tempat bersandar di dermaga, kapal juga memerlukan pelayanan selama berada di pelabuhan dan ketika akan melanjutkan pelayaran.

Dalam pengertian pelabuhan dikenal dua istilah yang berhubungan dengan arti pelabuhan yaitu bandar (*harbour*) dan pelabuhan (*port*). Bandar (*harbour*) adalah daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan angin untuk berlabuhnya kapal-kapal. Bandar ini hanya merupakan daerah perairan dengan bangunan-bangunan yang diperlukan untuk pembentuknya, perlindungan dan perawatan, tempat bersinggahnya kapal untuk berlindung, mengisi bahan bakar, reparasi dan sebagainya¹. Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindung dari hampasan gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga, dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang laut (*transito*) dan tempat-tempat penyimpanan barang, dimana kapal membongkar muatannya dan gudang-gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapaaan². Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang yang dapat memperlancar hubungan antar daerah, pulau, bahkan antar benua dan bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya (daerah pengaruh). Secara teknis pelabuhan adalah salah satu bagian dari ilmu maritim, sehingga dimungkinkan kapal-kapal berlabuh atau bersandar dan kemudian dilakukan bongkar muat.³

Sedangkan pengertian kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya

¹. Bambang Trihatmojo, Pelabuhan, Yogyakarta: Beta Office, Hal 3

². Ibid

³. Soedjono Kramadinata, Perencanaan Pelabuhan (Bandung: ITB 2001), hal 63.

dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.⁴ Pelabuhan penyeberangan ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah perusahaan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perseroan adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).⁵

Indonesia merupakan negara kepulauan/maritim. Oleh karena itu, pelayaran merupakan sektor penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, budaya dan sebagainya. Kegiatan pelayaran meliputi bidang yang sangat luas antara lain angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, pariwisata, olah raga dan lain sebagainya. Secara garis besar, kegiatan pelayaran dapat dibedakan menjadidua, yaitu pelayaran niaga dan pelayaran bukan niaga. Pelayaran niaga adalah usaha pengangkutan barang terutama barang dagangan melalui laut antar tempat/pelabuhan. Pelayaran bukan niaga meliputi pelayaran kapal patroli, survey kelautan dan sebagainya.⁶

Untuk mendukung sarana angkutan laut tersebut diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran, serta sebagai tempat untuk melakukan kegiatan menaik-turunkan penumpang, bongkar-muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, reparasi, pengadaan perbekalan, dan lain sebagainya. Pelabuhan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pemecah gelombang, dermaga, peralatan tambatan, peralatan bongkar-muat barang, gudang, halaman untuk menimbun barang, perkantoran baik untuk pengelola pelabuhan maupun untuk maskapai pelayaran, ruang tunggu bagi penumpang, perlengkapan pengisian bahan

⁴ . <http://shippingtraining.blogspot.com/pengertian-dan-jenis-pelabuhan>. Posted by yuspi irawan, 08 Agustus 2012

⁵ . <http://www.indonesiaferry.co.id>. Posted by ASDP Indonesia Ferry, 08 Agustus 2012

⁶ . [http://proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/Penjelasan Dasar Tentang Pelabuhan](http://proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/Penjelasan%20Dasar%20Tentang%20Pelabuhan). 08 Agustus 2012

bakardan penyediaan air bersih, dan lain sebagainya⁷. Pelabuhan direncanakan sedemikian rupa sehingga muat atas kendaraan dan perpindahan penumpang dapat dilaksanakan guna mendukung fungsi tersebut dibangun dermaga, jalan, fasilitas penerangan, telekomunikasi dan sebagainya.

Pelabuhan Penyeberangan ASDP Poto Tano merupakan pelabuhan yang yang terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat. Pelabuhan Poto Tano ini merupakan pintu gerbang dari pulau Sumbawa yang menghubungkan dengan pulau Lombok, sehingga Pelabuhan Poto Tano sangat menunjang keberadaan dari pulau Sumbawa untuk memperlancar akses dengan daerah lain. Adapun kegiatan dari Pelabuhan Penyeberangan ASPD Poto Tano yang terdiri dari kegiatan bongkar muat kendaraan dan penumpang mengakibatkan adanya suatu aktivitas sejumlah orang sehingga mengakibatkan adanya suatu daya tarik usaha dan munculnya bidang-bidang lain yang menjadi faktor tambahan lain yang menunjang kehidupan dari kegiatan Pelabuhan Poto Tano. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan sebagian hidupnya pada aktivitas Pelabuhan Poto Tano ini menyebabkan betapa pentingnya pengaruh Pelabuhan Poto Tano terhadap karakter masyarakat sekitar. Dilain pihak keberadaan Pelabuhan Poto Tano yang dibarengi oleh pemenuhan fasilitas pendukung membawa pengaruh terhadap bentuk ruang yang ada disekitarnya yang umumnya terdiri atas ruang perdagangan dan jasa dan ruang permukiman.

Aktivitas di Pelabuhan Poto Tano



Gambar 1.1
Pedagang Asongan
Sedang Menunggu Kapal Di Pelabuhan
Amatan Pada Tanggal 15- 17 Mei 2011



Gambar 1.2.
Petugas Sedang Mengatur/Keluarnya
Kendaraan dari/ke Kapal Di Pelabuhan
Amatan Pada Tanggal 15- 17 Mei 2011

⁷. [http://proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/](http://proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/PenjelasanDasarTentangPelabuhan)PenjelasanDasarTentangPelabuhan. 08 Agustus 2012



Gambar 1.3.
Tukang Ojek di Pangkalan Sedang
Menunggu Penumpang dalam Pelabuhan
Amatan Pada Tanggal 15- 17 Mei 2011



Gambar 1.4.
Pengamen dan Pedagang Asongan
Menunggu Kapal Di Pelabuhan
Amatan Pada Tanggal 15- 17 Mei 2011

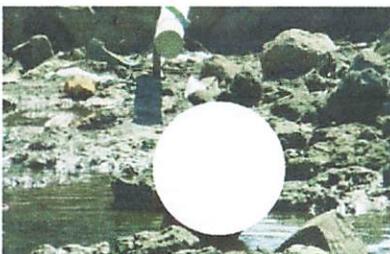
Aktivitas di Masyarakat Sekitar Poto Tano



Gambar 1.5
Mencuci Peralatan Rumah Tangga
Amatan Pada Tanggal 01-15 Mei 2011



Gambar 1.6.
Nelayan Mengisi Waktu Ketika Tidak
Melaut Dengan Memperbaiki Jaring ada
Pula yang Buat Perahu Baru
Amatan Pada Tanggal 01-15 Mei 2011



Gambar 1.7.
MCK di laut
Amatan Pada Tanggal 01-15 Mei 2011



Gambar 1.8.
Pekerja Pelabuhan Beristirahat di
Lingkungan Permukiman
Amatan Pada Tanggal 01-15 Mei 2011

1.2. Perumusan Masalah

Sejalan dengan perkembangan yang ada di Desa Poto Tano, yaitu dengan adanya Pelabuhan Poto Tano tampaknya memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap perkembangan Desa Poto Tano secara umum. Adanya kegiatan Pelabuhan Poto Tano seperti bongkar muat orang dan kendaraan membutuhkan berbagai ruang dalam lingkup pelabuhan. Munculnya kegiatan yang memusat ini mengakibatkan timbulnya aglomerasi fasilitas pada daerah sekitar Pelabuhan. Dalam penyusunan studi ini akan disusun beberapa permasalahan, sehingga akan

diketahui pengaruh aktivitas-kegiatan Pelabuhan terhadap masyarakat sekitar di Desa Poto Tano Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk itu beberapa permasalahan yang akan diangkat yaitu:

1. Bagaimana kegiatan Pelabuhan yang terjadi baik dalam lingkup Pelabuhan Poto Tano?
2. Bagaimana pengaruh yang terjadi akibat adanya kegiatan Pelabuhan terhadap masyarakat?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai tujuan dan sasaran dari penyusunan studi ini. Dengan ditentukannya tujuan dan sasaran ini diharapkan dapat menggambarkan isi judul dan maksud dari penulis.

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang akan dilakukan dalam penyusunan penelitian ini adalah pengaruh kegiatan pelabuhan terhadap masyarakat sekitar Desa Poto Tano.

1.3.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, adapun sasaran yang hendak dicapai yaitu:

1. Mengetahui kegiatan pelabuhan yang terjadi dalam lingkup pelabuhan Poto Tano.
2. Mengetahui pengaruh yang terjadi akibat adanya kegiatan Pelabuhan terhadap masyarakat yang ada di Desa Poto Tano.

1.4. Lingkup Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, dilakukan pembatasan ruang lingkup kajian. Pembatasan lingkup tersebut dibagi dalam 2 bagian yaitu ruang lingkup materi dan lingkup wilayah.

1.4.1. Lingkup Materi

Lingkup materi studi dalam hal ini bahasan hanya dibatasi pada sasaran yang dibuat. Penentuan lingkup materi ini sebagai bahan dasar yang menjadi batasan mengenai lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kegiatan Pelabuhan di batasi pada penggambaran mengenai kegiatan yang terjadi didalam pelabuhan yaitu kegiatan utama pelabuhan adalah suatu kegiatan yang berlangsung dan sudah menjadi rutinitas dari sebuah pelabuhan dan kegiatan penunjang adalah kegiatan yang terbentuk karena adanya aktiitas dalam pelabuhan.

Kegiatan Utama

- *Kegiatan bongkar/muat baik penumpang maupun kendaraannya* yaitu kegiatan rutinitas yang dilakukan di dermaga setelah kapal tiba atau datang di germaga untuk bertambat maupun yang akan berangkat. Dengan adanya aktivitas bongkar/muat yang terjadi di dermaga menarik perhatian dari masyarakat sekitar untuk membuka usaha atau jasa seperti kios/warung, buruh pelabuhan, pengamen, asongan dan tukang ojek.
- *Kegiatan control kapal dan komunikasi* yaitu kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh petugas/pengelola pelabuhan dalam hal pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan baik penumpang maupun pengontrolan kapal yang baru datang di Pelabuhan maupun yang akan berangkat dan kominikasi kapal yang sedang dalam peyaran menuju pelabuhan tujuan.
- *Area parkir* yaitu suatu lokasi yang terdapat didalam kawasan pelabuhan yang berfungsi untuk menampung kendaraan dari pengguna pelabuhan baik yang akan menyeberang maupun tidak menyeberang seperti pegawai pelabuhan, pengantar/penjemput dll
- *Reparasi kapal* dimana berfungsi untuk mejaga atau melakukan perawatan pada kapal demi menjaga keselamatan dan keamanan dalam berlayar mengingat usia kapal sudah sangat tua.

Kegiatan Penunjang

- *Buruh Pelabuhan* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja sebagai buruh dikarenakan minimnya pendidikan dari masyarakat sekitar sehingga hanya mampu bekerja sebagai pekerja kasar pelabuhan yaitu buruh pelabuhan dengan memanfaatkan arus penumpang yang terjadi di Pelabuhan.
- *Pengamen* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai bekerja, dengan memanfaatkan keramaian yang ada di Pelabuhan baik di atas kapal maupun di lingkungan pelabuhan.
- *Pedagang asongan* yaitu sama halnya seperti pengamen dan buruh yang memanfaatkan keramaian yang ada di pelabuhan untuk berjualan dengan system menghampiri calon target untuk menawarkan barang dagangannya.
- *Warung makan dan kios* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja dengan membuka usaha warung makan maupun kios, dengan menyewa stan-stan yang telah disiapkan oleh pengelola pelabuhan.
- *Tukang ojek* yang memanfaatkan arus naik/turun penumpang di pelabuhan, dengan menawarkan jasa antar kesetiap penumpang pelabuhan yang baru turun dari kapal.

Metodelogi analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan pada persepsi masyarakat dengan melakukan tanya jawab sepihak (penyelidik lebih dominan dalam pembicaraan), serta dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Ini ditujukan kepada pengelola pelabuhan, tokoh masyarakat dan pekerja di pelabuhan.

2. Pengaruh terhadap masyarakat akan dibatasi pada pengaruh yang timbul di masyarakat baik pengaruh sosial, ekonomi, serta akan diuraikan mengenai gambaran persepsi masyarakat terhadap kondisi lingkungan.
 - Pengaruh sosial
 - Tingkat Pendidikan yang dimaksud adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan dari masyarakat sekitar yang dikaitkan dengan peluang kerja yang terdapat di pelabuhan.

- System Religi yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan keagamaan yang sering dilakukan masyarakat dalam hal ini masyarakat yang beragama islam yaitu kegiatan pengajian baik dimasjid dan dirumah penduduk yang merupakan acara mingguan yang dilakukan oleh masyarakat, serta acara musiman seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj Nabi, hari raya Idul Fitri dan penduduk yang mengalami musibah dalam hal ini meninggal dunia.
- System Kekerabatan yang dimaksud adalah kekerabatan yang terjadi antar masyarakat yang tinggal dalam satu wilayah yang sama seperti keakraban antar tetangga, frekwensi berkunjung ke tetangga.
- Pengaruh Ekonomi
 - Mata Pencaharian Tetap yang dimaksud adalah mata pencaharian atau pekerjaan utama dari masyarakat yang umumnya sebagai nelayan, akan tetapi setelah adanya pelabuhan banyak dari mereka yang beralih pekerjaan
 - Mata Pencaharian Tidak Tetap (sampingan) yang dimaksud adalah pekerjaan tambahan dari masyarakat selain pekerjaannya utamanya dalam mencari nafkah.
- Pengaruh Lingkungan
 - *Limbah Rumah Tangga* yang dimaksud adalah Limbah rumah tangga yang dibuang secara langsung di lingkungan sekitar baik darat maupun pantai seperti limbah cair, plastic dan pembungkus makan.
 - Tumpahan Oli adalah pencemaran yang terjadi karena adanya aktivitas pelabuhan dalam hal perawatan dan perbaikan pada kapal yang dilakukan oleh teknisi kapal, kegiatan perawatan tersebut dilakukan di perairan dekat pelabuhan.

Metodelogi analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan pada persepsi masyarakat dengan melakukan tanya jawab sepihak (penyelidik lebih dominan dalam pembicaraan), serta dengan

melakukan penyebaran kuisioner. Ini ditujukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

1.4.2. Lingkup Wilayah

Masalah yang diambil atas pertimbangan Kawasan Pelabuhan Poto Tano Sumbawa Barat cukup luas dan mempunyai berbagai masalah yang sangat kompleks untuk mengkaji pengaruh aktivitas Pelabuhan Poto Tano, terhadap perilaku masyarakat disekitarnya. Disamping itu, daerah ini merupakan perpaduan antara Suku Samawa Dan Suku Makasar yang dikenal sebagai pelaut ulung dalam hubungan kelautan. Hubungan akan sangat menarik karena tidak hilangnya budaya dari masing – masing daerah, karena pendatang yang datang cenderung sangat menghormati budaya dan nilai yang ada di masyarakat Desa Poto Tano.

Adapun batas orientasi wilayah studi adalah pelabuhan Poto Tano dan wilayah yang dianggap terpengaruh langsung yang termasuk dalam wilayah Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan batas – batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah utara : Slat Alas dan Kec. Taliwang
- Sebelah timur : Kec. Alas Barat
- Sebelah selatan : Kec. Seteluk
- Sebelah barat : Kec. Taliwang

Lokasi penelitian di Pelabuhan Poto Tano, Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) dengan batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selat Alas
- Sebelah Timur : Dusun Pinamin
- Sebelah Selatan : Desa Tambaksari
- Sebelah Barat : Selat Alas

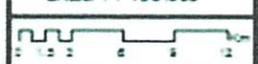
Sedangkan lokasi pemukiman yang terpengaruh, berada di Dusun Poto Tano B (bawah), Desa Poto Tano Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selat Alas
- Sebelah Selatan : Desa Senayan
- Sebelah Timur : Desa Kokarlian
- Sebelah Barat : Selat Alas

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

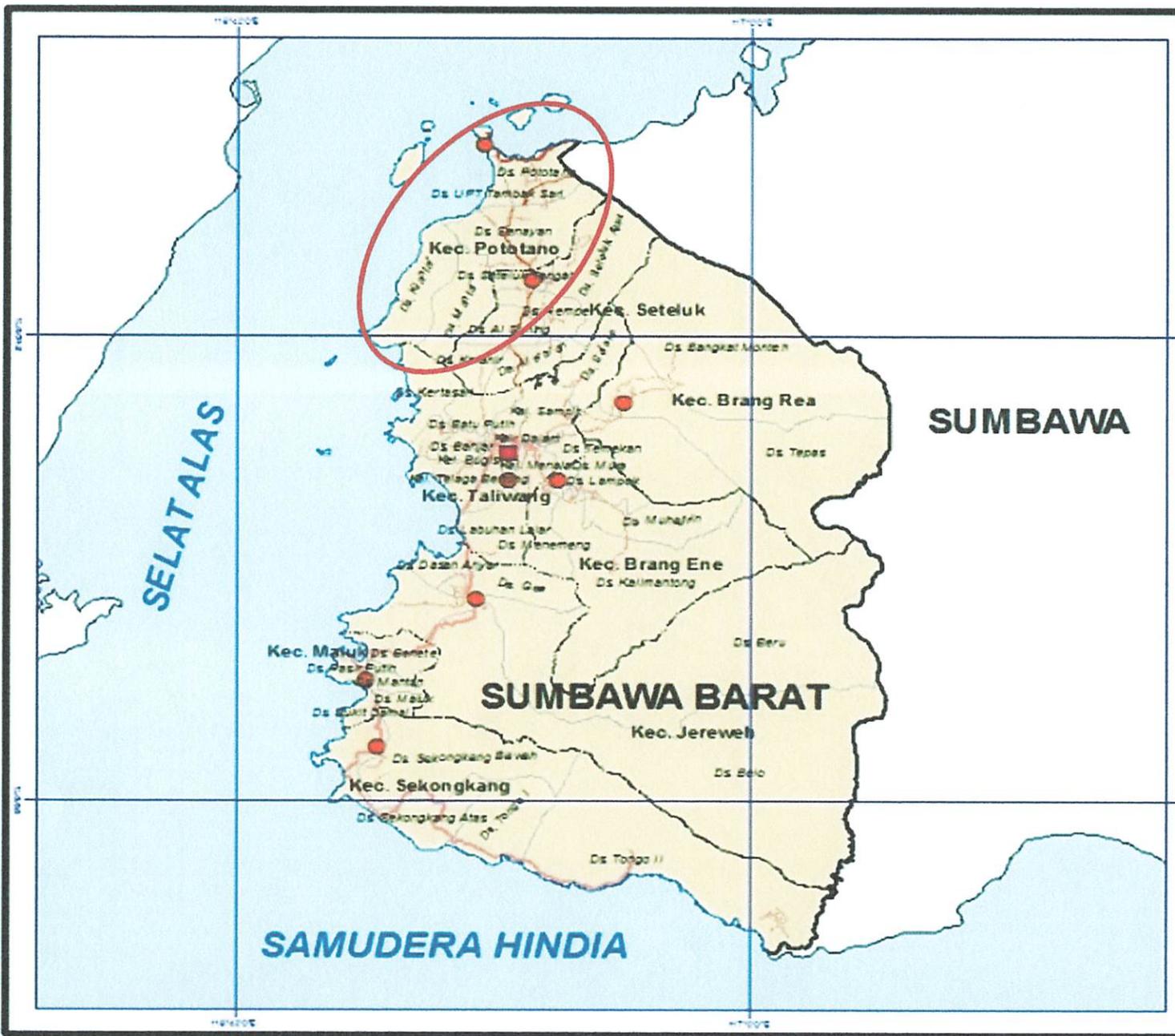
KETERANGAN

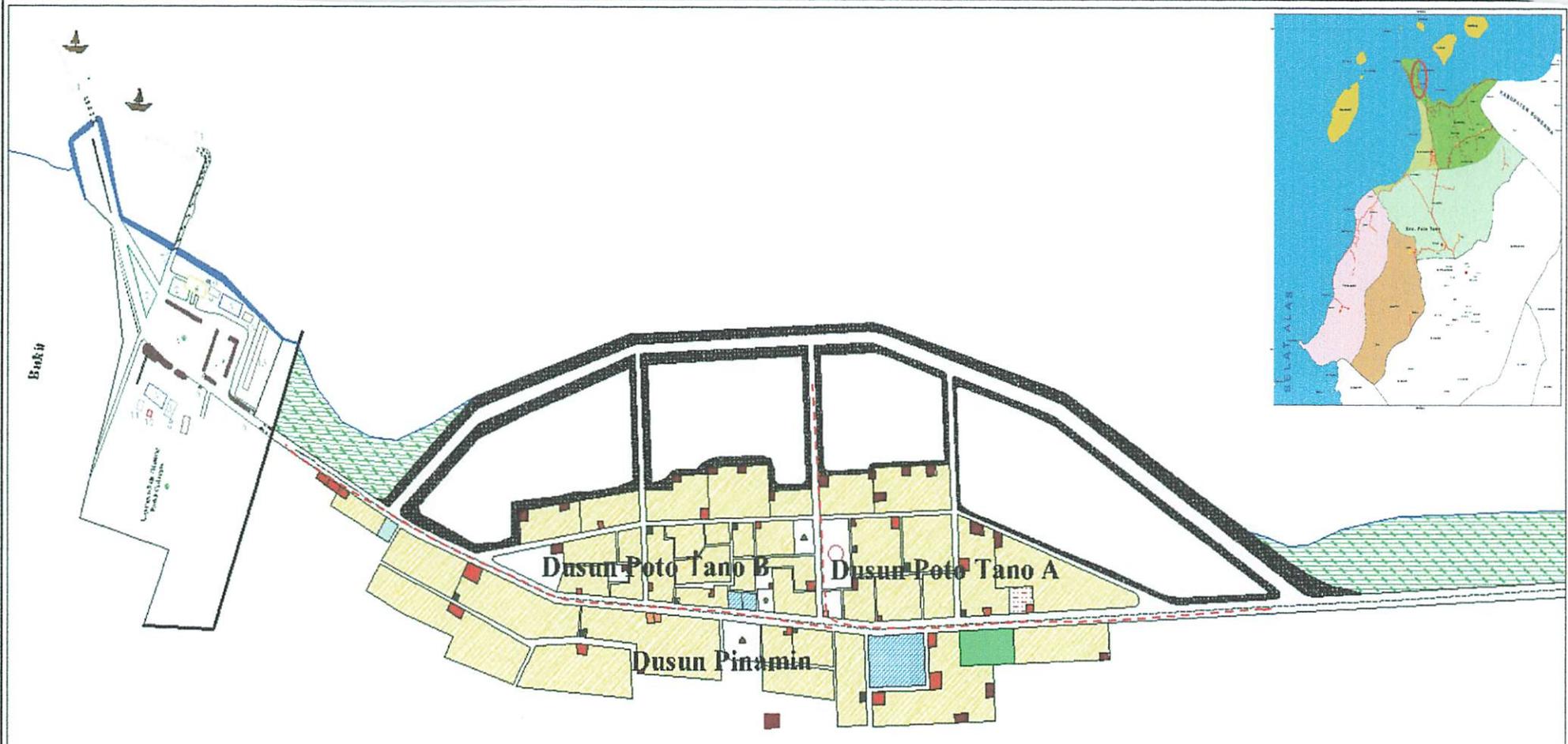
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan
- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Garis Pantai Kab. Sumbawa Barat
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Arteri Sekunder
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal
- Kabupaten Sumbawa Barat
- Kabupaten Lainnya

N	Skala 1 : 400 000	Proyeksi : Geografik
	Datum : WGS 1984	



- Sumber Data :**
1. Peta RBI Beksuratani Digital Skala 1 : 25 000, Tahun 2006
 2. Citra Landsat 5 TM Tahun 2000 dan 2010
 3. DBI - SRTM, Scaled Shuttle NASA Tahun 2010
 4. Data Kenakab Pasang Muka Laut A/ISO Tahun 2010
 5. Data Pasang Surut Harian, November 2011





Pengaruh Aktivitas-Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat Sekitar
 Studi Kasus : Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat

Judul Peta :5.1 Administrasi Desa Poto Tano

No Peta :

Legenda :

Garis Pantai	Masjid	Bengkel Motor	Loket Tiket Penyeberangan	Warung / kios
Jalan	Lapangan Olah Raga	Jembatan Timbung	Pos Pemeriksaan Tiket	Tempat Parkir
Kantor Desa	Tanggul Talut	Dermaga Pelabuhan	Ruang Tunggu	Pembuangan sampah
Warung/kios	Bakau	Taman	Toilet	Tempat MCK
Permukiman	Kandang ternak	Kantor PT.ASDP	Tangki Air	Sebelah Utara : Selat Alas
Puskesmas	Pos Kamling	Kantor Polisi Pelabuhan	Tower	Sebelah Timur : Desa Kokartian
Sekolah TK & SD	Agen Minyak	Mushollah	Ruangan Jenret	Sebelah Selatan : Desa Senayan
				Sebelah Barat : Selat Alas

Sumber :
 Hasil Amatan Survey Tahun 2011

Skala
 1 : 5000

Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
Malang

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1.1. Pelabuhan dan Kegiatan Pelabuhan

Pada awalnya, pelabuhan hanya merupakan tepian dimana kapal-kapal menyandarkan diri atau membuang jangkar untuk melakukan pekerjaan bongkat dan memuat muatan, serta pekerjaan lainnya. Kemudian sejalan dengan perkembangan pelabuhan yang sederhana itu, berkembang pula menjadi suatu daerah atau lingkungan yang cukup luas, dimana di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang diperlukan guna memperlancar proses pemuatan dan pembongkaran kapal, embarkasi/debarkasi penumpang dan anak buah kapal dan lain-lain.

1.1.1. Definisi Pelabuhan

Adapun definisi pelabuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelabuhan ad. *Simpul sistem perangkutan laut dengan darat*. Karena sifatnya sebagai tempat peralihan moda angkutan, maka pelabuhan harus disambung dengan sistem perangkutan darat dan dilengkapi dengan berbagai macam kemudahan.
2. Pelabuhan ad. Suatu perairan laut/sungai dengan kedalaman cukup guna bertambatnya kapal dengan aman dari hambatan gelombang. Karenanya di tempat tersebut dapat dilakukan kegiatan bongkar-muat (B/M) muatan dan Asal (A) ke Tujuan (T) yang dikehendaki.
3. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik-turunkan penumpang, bongkar muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan reparasi, mengadakan perbekalan, dan sebagainya.
4. Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang dan pemelancar hubungan antar daerah, pulau atau bahkan antar benua dan bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya (daerah pengaruh).



5. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1983, Pelabuhan adalah daerah tempat berlabuh dan atau bertambatnya kapal laut serta kendaraan air lainnya untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang dan hewan, serta merupakan daerah lingkungan kerja kegiatan ekonomi.¹
6. Terkait dengan pengertian tersebut, pelabuhan mencakup pengertian prasarana dan sistem transportasi yaitu suatu lingkungan kerja terdiri dari area daratan dan perairan yang dilengkapi dengan fasilitas untuk berlabuh dan bertambat kapal, guna terselenggaranya bongkar muat barang serta turun naiknya penumpang dari suatu moda transportasi laut (kapal) ke moda transportasi lainnya atau sebaliknya.

Pelabuhan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, tergantung dari sudut tinjauannya. Jika ditinjau dari segi penggunaannya, pelabuhan terbagi atas :

7. Pelabuhan (port) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman kedaerah tujuan atau pengapalan.²
8. Pelabuhan penumpang yakni pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang (orang). Pelabuhan penumpang mempunyai stasiun penumpang yang melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian, seperti kantor imigrasi dan keamanan, direksi pelabuhan maskapai pelayaran dan sebagainya.
9. Pelabuhan barang adalah pelabuhan yang mempunyai dermaga yang dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat barang.

1.1.2. Fungsi Pelabuhan

¹ Abbas Salim, *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hal 40

² Bambang Triatmodjo *Pelabuhan* (Yogyakarta: Beta offset, 1996) hal 3

Berdasarkan pengertian pelabuhan yang mencerminkan fungsi pelabuhan dapat diuraikan sebagai berikut :³

1. *Interface*, pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda/ sistem transportasi laut dan darat. Ini berarti pelabuhan harus menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang di butuhkan untuk perpindahan (*transfer*) barang dan orang dari kapal ke angkutan darat dan sebaliknya.
2. *Link (Mata rantai)*, pelabuhan merupakan mata rantai dan sistem transportasi sebagai mata rantai, pelabuhan (baik dilihat dari performasi maupun dari segi biaya) akan sangat mempengaruhi kegiatan transportasi keseluruhannya.
3. *Gateway*, Pelabuhan berfungsi sebagai pintu gerbang dari suatu negara/daerah. Fungsi pelabuhan sebagai *Gateway* dapat dilihat dari segi :
 - a). Pelabuhan sebagai pintu masuk atau keluar barang dan orang dari/ ke negara atau daerah tersebut. Dalam hal ini pelabuhan memegang peranan penting bagi perekonomian suatu daerah.
 - b). Pelabuhan sebagai pintu gerbang. Kapal-kapal yang memasuki pelabuhan terkena peraturan perundang-undangan dari negara atau daerah tempat pelabuhan tersebut berad, yaitu ketentuan-ketentuan bea cukai, imigrasi, karantina, peraturan import/eksport dan sebagainya.
4. *Industri Entity*, Perkembangan industri yang berorientasi pada ekspor dari suatu negara/daerah, maka fungsi pelabuhan semakin penting bagi industri tersebut.

1.1.3. Batas Batas Wilayah Pelabuhan

Batas- batas wilayah pelabuhan yang benar di Indonesia ditentukan oleh Undang- undang. Adapun batas- batas wilayah pelabuhan di bagi menjadi 3 bagian yaitu :⁴

1. Wilayah Perairan Pelabuhan

Bagi pelabuhan buatan, batas wilayah perairan yaitu berupa lingkungan dam/ tanggul pemecah gelombang yang dibangun sekeliling pelabuhan. Bagi

³Salim, op.cit., hal.40.

⁴Sudjatmiko, F.D.C., Pokok- pokok pelayaran Niaga, (Jakarta: Cendana Press,1985), hal 213

pelabuhan lain yang dimana tidak terdapat bendungan pemecah gelombang di tetapkan suatu titik atau garis- garis tertentu dimana luas wilayah perairan dihitung. Dan bagi pelabuhan yang tidak memperoleh penetapan tertentu mengenai luas wilayah perairannya ditentukan bahwa perairan pelabuhan adalah suatu keluasan air laut yang menurut adat kebiasaan setempat yang dianggap merupakan perairan pelabuhan.

2. Wilayah Kegiatan Pokok Pelabuhan

Kegiatan pokok yang dilakukan dalam tiap- tiap pelabuhan adalah pekerjaan-pekerjaan mengurus barang- barang, memuat, membongkar, menimbun dalam gudang dan lain- lain yang berhubungan dengan pengurusan barang- barang muatan kapal serta penumpang kapal.

Sehubungan dengan itu wilayah pokok daripada pelabuhan adalah wilayah atau keluasan tanah dimana dilakukan kegiatan-kegiatan kepelabuhan. Diatas tanah tersebut terdapat bangunan-bangunan, mesin-mesin, gudang, kantor untuk memungkinkan terselenggaranya kegiatan pokok kepelabuhan.

3. Wilayah kepentingan Pelabuhan

Merupakan suatu bidang tanah yang dicadangkan bagi perluasan pelabuhan, dilepaskan dari penguasaan jawatan agraria dan selanjutnya dialihkan kepada instansi yang membawahi pelabuhan.

1.1.4. Linkunan Kerja dan Linkunan Kepentingan

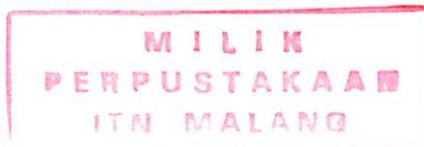
Menurut Keputusan Menteri No.52 Tahun 2004 pengertian dari:

1. *Lingkungan Kerja* adalah wilayah perairan dan daratan pada pelabuhan yang dipergunakan secara langsung untuk kegiatan pelabuhan yaitu untuk kegiatan fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Sedangkan,
2. *Lingkungan Kepentingan* adalah wilayah perairan disekeliling daerah lingkungan kerja perairan pelabuhan yang digunakan untuk menjamin keselamatan pelayaran, misalnya digunakan untuk alur pelayaran dari dan ke pelabuhan untuk keperluan keadaan darurat, pengembangan pelabuhan jangka panjang, percobaan berlayar, fasilitas pemandu serta pemeliharaan.

1.1.5. Kegiatan Pelabuhan Penyeberangan ASDP Poto Tano

Kegiatan pelabuhan merupakan berbagai macam kegiatan yang terjadi pada daerah yang terlindung terhadap gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk melakukan kegiatan bongkar/muat, terminal penumpang dimana berfungsi untuk menampung para penumpang baik yang akan naik kapal maupun yang turun dari kapal, perkantoran atau pengelola pelabuhan dimana berfungsi sebagai tempat pengelola pelabuhan, area parkir dimana berfungsi sebagai area parkir bagi pengguna jasa pelabuhan maupun pengantar/penjemput di pelabuhan, kegiatan kontrol dan komunikasi yang dilakukan untuk mengecek atau melakukan pengontrolan pada kapal yang baru tiba di pelabuhan maupun yang akan melakukan pelayaran dan reparasi kapal dimana berfungsi untuk menjaga atau perawatan pada kapal demi menjaga keselamatan dan keamanan dalam berlayar mengingat usia kapal sudah sangat tua serta kegiatan penunjang dari pelabuhan yaitu adanya buruh, pengamen, asongan, warung makan dan kios serta tukang ojek yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerjanya.

1.2. Masyarakat



Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama untuk mencapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama. Masyarakat merupakan negara jika cara hidup yang harus ditaati – baik oleh individu maupun asosiasi-asosiasi – ditentukan oleh suatu wewenang yang bersifat memaksa dan mengikat mereka semua)⁵.

Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia tersebut. Menurut Anderson A dan Parker ciri-ciri dari masyarakat adalah⁶:

- Adanya sejumlah orang.

⁵ . <http://kuliahfilsafat.blogspot.com/2009/08/definisi-masyarakat-oleh-para-ahli.html>

⁶ . <http://ahmadcirebon.blogspot.com/2011/02/hubungan-antara-individu-dan-masyarakat.html>, Diposkan oleh hidayat.ahmad, Jumat 18 Februari 2011

- Tinggal dalam suatu daerah tertentu (ikatan geografis).
- Mempunyai hubungan tertentu satu sama lainnya.
- Sebagai suatu aktivitas hubungan yang membentuk suatu sistem hubungan antara manusia.
- Adanya keterkaitan karena memiliki kepentingan yang sama.
- Mempunyai tujuan dan kerja sama.
- Mengadakan ikatan berdasarkan unsur-unsur sebelumnya.
- Adanya perasaan solidaritas (sense of shoring).
- Sadar akan inter pendansi satu sama lain.

Aspek penting dalam masyarakat adalah tatanan nilai-nilai yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku para warga masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari agama, budaya, politik atau segi-segi kehidupan lainnya. Sejalan dengan perkembangan masyarakat, pendidikan bukan hanya untuk pendidikan semata, namun memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat peserta didik berasal dari masyarakat.⁷

1.3. Pengaruh Terhadap Masyarakat

Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya (Norman Barry). Pengaruh adalah kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan suatu perubahan perilaku dan sikap orang lain atau kelompok.

Menurut Scott dan Mitchell pengaruh masyarakat merupakan suatu transaksi social dimana seorang atau kelompok orang digerakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lainnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan. Sumber-sumber pengaruh untuk perseorangan atau kelompok dalam organisasi terdapat pada status jabatan, system pengawasan atau balas jasa dan

⁷ . <http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/aspek-sosial-masyarakat>

hukuman, pengawasan finansial (anggaran), pemilikan informasi dan penguasaan saluran komunikasi⁸.

1.3.1. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial dapat diartikan sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial itu selanjutnya mempunyai pengaruhnya pada sistem-sistem sosialnya, termasuk di dalamnya pola perilaku ataupun sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial.

Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian, yang meliputi kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan lainnya. Akan tetapi perubahan tersebut tidak mempengaruhi organisasi sosial masyarakatnya. Ruang lingkup perubahan kebudayaan lebih luas dibandingkan perubahan sosial. Namun demikian dalam prakteknya di lapangan kedua jenis perubahan tersebut sangat sulit untuk dipisahkan (Soekanto, 1990). Faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh sosial dan budaya dapat disebabkan oleh⁹:

- Tingkat pendidikan
- Sistem Religi.
- Sistem kekerabatan masyarakat
- Sistem mata pencaharian

Jadi unsur-unsur perubahan sosial yang akan dibahas dalam studi ini adalah: (1) Sistem religi untuk mengetahui jumlah masyarakat yang melaksanakan kegiatan keagamaan baik harian yaitu masyarakat yang menjalankan ibadah sholat 5 waktu dimasjid setiap harinya, mingguan yaitu kegiatan ibadah yang dijalankan satu kali dalam seminggu seperti sholat jum'at yang diikuti oleh seluruh umat dan pengajian yang mengikuti pengajian dan musiman yaitu kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu seperti Maulid, Isra Mi'raj, hari raya keagamaan serta penduduk yang mengalami musibah atau meninggal dunia. (2) Sistem kekerabatan merupakan tingkat kekerabatan antar sesama masyarakat seperti: keakraban antar tetangga seperti (tetangga sebelah, tetangga

⁸ . <http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>

⁹ . <http://www.anneahira.com/7-unsursosial-kebudayaan.htm>

jauh dan keluarga), frekwensi berkunjung ketetangga merupakan durasi waktu yang dibutuhkan dalam berkunjung ketetangga, lama berkunjung ketetangga. (3) Sistem mata pencaharian yaitu untuk mengetahui seberapa besar jumlah penduduk yang bermata pencaharian, di antaranya: tukang batu, nelayan, tukang ojek, serta bekerja sebagai pekerja di pelabuhan baik buruh, pedagang (warung dan asongan), kepil. Untuk lebih jelas mengenai system mata pencaharian akan di uraikan pada sub bab 2.3.2 pengaruh ekonomi.

1.3.2. Pengaruh Ekonomi

Pada sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh ekonomi yang terjadi dalam masyarakat akibat adanya kegiatan pelabuhan yang mana dari pelabuhan tersebut mampu memperlancar arus transportasi darat dan laut dalam suatu wilayah yang mana dari adanya kegiatan tersebut mampu memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah setempat, serta dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau masyarakat sekitar untuk membuat usaha didalam dan diluar kawasan pelabuhan seperti perdagangan dan jasa, yang mana dari perdagangan dan jasa tersebut mampu menunjang keberadaan dari pelabuhan itu sendiri.

Pelabuhan laut mempunyai fungsi penghubung antara dua moda angkutan (angkutan laut dan angkutan darat), titik singgung dengan wilayah atau negara lain, tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan pemerintahan sekaligus tempat yang sangat vital bila dilihat dari segi pertahanan dan keamanan. Pelabuhan sebagai aktivitas ekonomi yang melayani pelayanan jasa untuk kepentingan dan kegiatan umum yaitu turun naiknya penumpang dan kendaraan dari atas kapal melalui dermaga ditegaskan dalam *UU No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran dan PP No. 69 tahun 2001 tentang Kepelabuhan*. Aktivitas ekonomi yang mendukung kegiatan pelabuhan yang dalam hal ini merupakan pengaruh positif yang dapat memberikan sumbangan penerimaan bagi pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar pelabuhan. Perkembangan kegiatan pelabuhan ditandai dengan perkembangan jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, distribusi fasilitas social, ekonomi, peningkatan perolehan pajak dan retribusi.

Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang

dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada suatu keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak, melainkan rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga, negara, bangsa dan dunia.¹⁰

Dengan makin majunya zaman dan pastinya pembangunan ternyata membawa dampak dan warna sendiri bagi kehidupan manusia, dimana pemenuhan kebutuhannya berupa sandang dan pangan tidak lagi semudah dulu. Persoalan yang kemudian muncul adalah ternyata untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan itu tidak semua orang bias dan mampu. Hal ini tentu berhubungan dengan kesempatan dan kemampuan financial (daya beli). Daya beli berhubungan dengan seberapa besar uang yang dimiliki. Banyaknya uang yang dimiliki berhubungan dengan pekerjaan.¹¹

Mengamati serta menghitung peluang atau kesempatan kerja yang diciptakan akibat adanya aktivitas pelabuhan yang terdapat di dalam kawasan untuk masyarakat setempat, yang dimaksud dengan kesempatan kerja pada studi ini adalah besarnya serapan angkatan kerja masyarakat di dalam kawasan studi akibat adanya aktivitas pelabuhan yang berlangsung di dalam kawasan pelabuhan. Semakin banyak peluang kerja di dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran yang semakin meningkat. Dimana dengan aktivitas yang berlangsung dalam lingkungan kawasan pelabuhan maka akan mempengaruhi berkembangnya peluang usaha, peluang kerja, yang mana dari kegiatan tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi dalam masyarakat.

Jadi pengaruh ekonomi yang akan dibahas dalam studi ini yang diakibatkan adanya kegiatan pelabuhan adalah jumlah penduduk menurut mata pencaharian seperti nelayan, buruh, pedagang (warung dan asongan), pengamen dan tukang ojek, karena menurut peneliti adalah kegiatan yang terjadi akibat adanya aktivitas yang berlangsung dalam kawasan pelabuhan seperti bongkar muat penumpang dan kendaraan dari atas kapal melalui dermaga tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar, sehingga membuat masyarakat sekitar untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk berjualan dalam kawasan pelabuhan

¹⁰. Iskandar Putong , S.E, MMSI. Pengantar Ekonomi, Hal 14

¹¹. Ibid, Iskandar Putong, Hal 14

dengan mendirikan warung yang melayani pembeli selama 24 jam, pengamen yang selalu menghibur penumpang di atas kapal, pedagang asongan yang menjual barang dagangannya kepada calon pembeli baik dalam kawasan pelabuhan bahkan sampai di atas kapal selama 24 jam dengan durasi waktu ± 1 jam diatas kapal/sampai kapal diberangkatkan dan $\pm 1-2$ jam dalam kawasan pelabuhan/sampai kapal berikutnya tiba di pelabuhan.

1.3.3. Pengaruh Terhadap Lingkungan

Pada sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh pelabuhan terhadap lingkungan yang terjadi akibat adanya aktivitas pelabuhan, yang mana dari aktivitas pelabuhan dan padatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggal di wilayah pesisir sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan rusaknya ekosistem biota laut. Pencemaran lingkungan yang dimaksud disini adalah pencemaran yang terjadi karena pembuangan sampah yang langsung di buang dalam laut, tumpahan oli dari kapal-kapal yang sedang perbaikan.

Mengidentifikasi dampak aktivitas kawasan Pelabuhan dan persebaran pencemaran lingkungan kawasan pelabuhan dan kawasan di sekitarnya sehingga dapat diketahui dampak yang ditimbulkan aktivitas pelabuhan terhadap pencemaran dan sebaran pencemaran yang diakibatkan aktivitas tersebut. Untuk melihat dampak aktivitas kawasan pelabuhan terhadap pencemaran digunakan persepsi responden yang terdiri dari responden pekerja kawasan pelabuhan dan responden masyarakat kawasan sekitar pelabuhan. Persepsi responden dalam melihat dampak aktivitas ini diarahkan pada parameter pencemaran yang bersifat fisik dan dapat dirasakan dengan indrawi.

Pelabuhan sebagai salah satu sektor ekonomi yang merupakan bagian dari pembangunan nasional suatu bangsa. Pengaruhnya terhadap perubahan lingkungan sangat besar, pengaruh aktifitas pelabuhan dan pengaruh aktivitas masyarakat terhadap lingkungan yang dapat menyebabkan terjadinya pengrusakan lingkungan yaitu:

- Pembuangan limbah rumah tangga ke laut

Limbah rumah tangga masuk ke perairan laut secara langsung *outfall* (muara) di pinggir pantai.

- Pembuangan limbah ke laut dilakukan oleh pekerja dan pengguna jasa pelabuhan. Limbah dari aktivitas warung langsung dibuang ke perairan laut secara langsung.
- Tumpahan oli dari kapal

Tumpahan oli dari kapal baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, merupakan sumber pencemaran yang sangat membahayakan. Tumpahan oli kelaut dapat berasal dari proses yang disengaja seperti perbaikan kapal yang disebabkan oleh kelalaian awak kapal sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran.

Jadi pengaruh pelabuhan terhadap lingkungan yang akan dibahas dalam studi ini adalah pencemaran lingkungan seperti: (1) Pembuangan limbah rumah tangga merupakan sisa akhir dari kegiatan rumah tangga, antara lain kombinasi dari cairan dan sampah cair yang berasal dari permukiman, perdagangan dan fasilitas lain. (*Sugiharto, Dasar-dasar pengelolaan air limbah*) (2) Tumpahan oli dari kapal merupakan pencemaran laut yang diakibatkan karena kelalaian awak kapal saat mengisi bahan bakar pada kapal.

MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

1.4. Landasan Penelitian

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai bagaimana rumusan definisi yang akan dipakai dalam studi ini dan akan dipakai untuk proses perhitungan dan analisa pada bab – bab berikutnya. Oleh karena itu beberapa definisi yang digunakan adalah:

- a. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

PP No. 69 tahun 2001 tentang kepelabuhanan.

Pelabuhan (port) adalah daerah perairan yang terlindung dari hempasan gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga, dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat. Bambang Triatmodjo: Pelabuhan.

- b. Terjadinya perubahan sosial tersebut akan dialami oleh seluruh manusia maupun kelompok masyarakat. Perubahan dimasyarakat dapat berupa nilai-nilai sosial, perilaku, organisasi, susunan, lembaga-lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan & wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dapat disebabkan seperti system pendidikan, system reliji, system kekerabatan dan mata pencaharian.
- c. Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada suatu keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak, melainkan rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga, negara, bangsa dan dunia.¹² Pelabuhan laut mempunyai fungsi penghubung antara dua moda angkutan (angkutan laut dan angkutan darat), titik singgung dengan wilayah atau negara lain, tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan pemerintahan sekaligus tempat yang sangat vital bila dilihat dari segi pertahanan dan keamanan. Pelabuhan sebagai aktivitas ekonomi yang melayani pelayanan jasa untuk kepentingan dan kegiatan umum yaitu turun naiknya penumpang dan kendaraan dari atas kapal melalui dermaga ditegaskan dalam *UU No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran dan PP No. 69 tahun 2001 tentang Kepelabuhan*. Aktivitas ekonomi yang mendukung kegiatan pelabuhan yang dalam hal ini merupakan pengaruh positif yang dapat memberikan sumbangan penerimaan bagi pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar pelabuhan. Perkembangan kegiatan pelabuhan ditandai dengan perkembangan jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, distribusi fasilitas social, ekonomi, peningkatan perolehan pajak dan retribusi.

¹². Iskandar Putong , S.E, MMSI. Pengantar Ekonomi, Hal 11

Dengan makin majunya zaman dan peastnya pembangunan ternyata membawa dampak dan warna sendiri bagi kehidupan manusia, dimana pemenuhan kebutuhannya berupa sandang dan pangan tidak lagi semudah dulu. Persoalan yang kemudian muncul adalah ternyata untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan itu tidak semua orang bias dan mampu. Hal ini tentu berhubungan dengan kesempatan dan kemampuan financial (daya beli). Daya beli berhubungan dengan seberapa besar uang yang dimiliki. Banyaknya uang yang dimiliki berhubungan dengan pekerjaan.¹³

Mengamati serta menghitung peluang atau kesempatan kerja yang diciptakan akibat adanya aktivitas pelabuhan yang terdapat di dalam kawasan untuk masyarakat setempat, yang dimaksud dengan kesempatan kerja pada studi ini adalah besarnya serapan angkatan kerja masyarakat di dalam kawasan pelabuhan akibat adanya aktivitas pelabuhan yang berlangsung di dalam kawasan pelabuhan seperti mata pencaharian.

- d. Pelabuhan sebagai salah satu sektor ekonomi yang merupakan bagian dari pembangunan nasional suatu bangsa. Pengaruhnya terhadap perubahan lingkungan sangat besar, pengaruh aktifitas pelabuhan dan pengaruh aktivitas masyarakat terhadap lingkungan yang dapat menyebabkan terjadinya pengrusakan lingkungan

Pelabuhan sebagai titik simpul dari kegiatan yang meliputi berbagai sektor memungkinkan terjadinya ketidak seimbangan dalam berbagai segi kehidupan dalam lingkungan pelabuhan yang meliputi berbagai hal yaitu Pembuangan limbah rumah tangga merupakan sisa akhir dari kegiatan rumah tangga, antara lain kombinasi dari cairan dan sampah cair yang berasal dari permukiman, perdagangan dan fasilitas lain. (*Sugiharto, Dasar-dasar pelengelolaan air limbah*. Tumpahan oli dari kapal merupakan pencemaran laut yang diakibatkan karena kelalaian awak kapal saat mengisi bahan bakar pada kapal.

Tabel 2.1
Perumusan variabel

SASARAN	TINJAUAN PUSTAKA	VARIABEL
Mengetahui	Pelabuhan (port) adalah daerah perairan	• Karakteristik Pelabuhan

¹³. Ibid, Iskandar Putong

SASARAN	TINJAUAN PUSTAKA	VARIABEL
<p>kegiatan pelabuhan yang terjadi baik dalam lingkup pelabuhan maupun daerah sekitar pelabuhan Poto Tano yaitu Desa Poto Tano.</p>	<p>yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga, dimana kapal membongkar muatannya baik barang maupun penumpang. (Bambang Triatmodjo, hal 3)</p>	<p>Poto Tano</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola Guna Lahan • Kegiatan Utama Pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bongkar/muat • Perkantoran/pengelola • Area parkir • Kegiatan kontrol dan komunikasi (Kapal berangkat dan datang). • Reparasi kapal/perawatan kapal • Kegiatan penunjang Pelabuhan Poto Tano. <ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi pengguna fasilitas • Kegiatan buruh • Kegiatan pengamen • Kegiatan Pedagang asongan • Warung makan dan kios • Tukang ojek
<p>Mengetahui pengaruh yang terjadi akibat kegiatan pelabuhan terhadap perilaku masyarakat yang ada di Desa Poto Tano.</p>	<p>Perilaku masyarakat adalah segala bentuk kegiatan yang terjadi karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan. Di dalam sebuah wilayah pasti ditempati oleh sekumpulan warga yang memiliki karakter berbeda. Karakter tersebut dapat tercermin dari bagaimana perilaku mereka dalam menghadapi permasalahan yang ada. Tiap individu memiliki pemikiran masing-masing tetapi sama dalam hal tujuan yakni memecahkan permasalahannya</p> <p>Menurut Maclver, dan J.P. Gilin, Kegiatan masyarakat adalah adanya kegiatan yang saling keterkaitan, bergaul dan berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik masyarakat Desa Poto Tano • Pola guna lahan • Perilaku masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sosial <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan • System religi • System kekerabatan • Pengaruh ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian tetap • Mata pencaharian sampingan • Pengaruh lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Pembuangan limbah rumah tangga • Tumbuhan oli dari kapal

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data studi ini meliputi data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui pengamatan, penyebaran kuisisioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka/literatur dan juga dari instansi-instansi terkait.

A. Pengumpulan Data Primer

Dalam pengumpulas data primer, dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan antara lain: dengan penyebaran daftar pertanyaan, wawancara dilakukan langsung pada masyarakat yang bekerja sebagai pedagang asongan, pengamen, pemilik warung-warung dan penduduk setempat. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penyebaran Kuisisioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui". Suharsimi Arikunto (1999:140). Jenis penggunaan questioner dalam penelitian ini adalah questioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam questioner ini adalah Simple Random Sampling (Pengambilan sampel acak sederhana) yaitu cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dengan cara undian yaitu memberikan nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan.

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang ditujukan masyarakat di sekitar daerah pelabuhan di Deda Poto Tano kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, keyakinan, pendapatan dan kegiatan responden terhadap objek yang dipertanyakan. Adapun jenis pertanyaan yang digunakan dalam

penelitian adalah pertanyaan tertutup. Alasan penulis menggunakan jenis pertanyaan tersebut adalah karena pertanyaan tertutup mudah diproses dan siap dianalisa karena sudah diberi pengkodean sebelumnya.

Dalam penelitian ditentukan populasi dan sampling agar terlihat batas-batas secara jelas. Populasi dari penelitian ini adalah pertama, masyarakat yang ada disekitar pelabuhan dan dusus poto tano yang terpengaruh oleh adanya kegiatan di pelabuhan poto tano.

Dalam penyebaran sampling ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu dengan cara mengambil sampel orang-orang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel yaitu masyarakat yang di sekitar pelabuhan yang terpengaruh oleh adanya kegiatan pelabuhan baik yang berpandangan tinggi, sedang dan rendah.

Penyebaran kuisisioner kepada penduduk dengan penentuan ukuran sampel menggunakan metode dari Stand

Dari jumlah kepala keluarga dusun poto tano tersebut, kemudian ditentukan jumlah sampel yang digunakan dengan mengacu pada Pendapat Slovin dan menggunakan 10 % sebagai kelonggaran/ketidakteitian (Umar, 1999:78), dimana.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5 %.

Dengan mengacu pada rumus tersebut, maka ditentukan jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = n = \frac{346}{1 + 346 \cdot (0,05)^2} = 185.52 \sim 185 \text{ KK}$$

Sedangkan teknik penentuan jumlah sampel pada masing-masing lokasi penelitian dilakukan secara proporsional (Rubbin and Luck, 1987), sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana:

ni = Jumlah sampel ke i

Ni = Jumlah populasi ke i

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Dengan demikian maka, berdasarkan rumus ini dapat dihitung sampel untuk masing-masing dusun yang ada di Desa Poto Tano sebagai berikut:

1. Dusun Pinamin
Jumlah Sampel = $ni = \frac{133}{346} \times 185 = 71,1 \sim 71$ KK
2. Dusun Poto Tano A
Jumlah Sampel = $ni = \frac{95}{346} \times 185 = 50,8 \sim 51$ KK
3. Dusun Poto Tano B
Jumlah Sampel = $ni = \frac{118}{346} \times 185 = 63,1 \sim 63$ KK

Sehingga dengan hasil yang diperoleh berdasarkan rumus yang digunakan adalah sebanyak 185 KK yaitu sebagai sampel yang disebarkan khusus kepada masyarakat tiap Dusun di Desa Poto Tano yang bekerja di pelabuhan Poto Tano secara merata. Perhitungan ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% (tingkat kesalahan 5%).

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh observasi. Dengan wawancara maka data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap gejala atau masalah yang sedang di teliti dapat terlaksana.

Dalam kegiatan wawancara ini menggunakan teknik sampling bola salju (Snowball Sampling Technique). Teknik penyampelan semacam ini menurut Frey (Mulyana, 2002: 182) ibarat bola salju yang menggelinding saja dalam menentukan subjek penelitian. Maksudnya, peneliti mencari relawan dilapangan, yaitu orang-orang yang mampu diajak bicara dan dari mereka data akan diperoleh. Dari mereka pula akan ada penambahan sampel atau subjek, atas rekomendasinya itu, peneliti segera meneruskan ke subjek yang lain. Jumlah sampel tidak ada batas minimal dan maksimal, yang penting telah memadai dan mencapai “data jenuh” yaitu tidak ditemukan informasi baru lagi dari subjek penelitian.

Wawancara yang dilakukan ini akan di berikan pada:

- Pengelola/ pegawai pelabuhan.
- Pengguna jasa transportasi laut.
- Pemuka agama atau tokoh masyarakat yang memahami perkembangan dari desa poto tano yang terbagi dalam tiga dusun.
- Kepala Desa, ketua RT/RW dalam hal ini dipandang sebagai orang yang memahami kehidupan masyarakat pada tiap dusun.
- Masyarakat yang bermukim di Desa Poto Tano yang terbagai dalam tiga dusun.

B. Pengumpulan Data Sekunder

Merupakan survey instansional yaitu berupa pengumpulan data dari masing-masing dinas/instansi pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat yang terkait serta pengkajian terhadap literatur sebagai acuan. Dalam penelitian ini beberapa instansi terkait antara lain:

- a. Mengumpulkan data data mengenai karekteristik wilayah studi terhadap instansi yang terkait yaitu Bappeda, Dinas Kependudukan, BPS, Kantor

Kecamatan, Kantor Kelurahan, dan lain-lain. Kebutuhan data yang dapat diperlukan antara lain; peta Kab.KSB, peta Kec. PotoTano, data fisik dasar.

- b. Kantor Angkutan Sungai dan Danau Penyeberangan
- c. Buku-buku laporan tentang sosial ekonomi dan lain-lainnya yang berkaitan langsung dengan masalah perilaku masyarakat.
- d. Studi literatur yang erat kaitannya dengan masalah sosial ekonomi terutama yang berkaitan dengan perilaku masyarakat akibat adanya kegiatan pelabuhan.

3.2. Tahap Analisa

Setelah melakukan tahapan survey dan pengumpulan data-data, maka dilakukan proses analisa dengan beberapa metode pendekatan yang terkait, dalam tahap analisa ini dititik beratkan pada persepsi responden yang terdiri dari responden pekerja kawasan pelabuhan dan responden masyarakat kawasan sekitar pelabuhan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Aktivitas Pelabuhan di batasi pada penggambaran mengenai aktivitas pelabuhan yaitu kegiatan utama pelabuhan adalah suatu kegiatan yang berlangsung dan sudah menjadi rutinitas dari sebuah pelabuhan dan kegiatan penunjang adalah kegiatan yang terbentuk karena adanya aktiitas dalam pelabuhan.

Kegiatan Utama

- *Kegiatan bongkar/muat baik penumpang maupun kendaraannya* yaitu kegiatan rutinitas yang dilakukan di dermaga setelah kapal tiba atau datang di germaga untuk bertambat maupun yang akan berangkat. Dengan adanya aktivitas bongkar/muat yang terjadi di dermaga menarik perhatian dari masyarakat sekitar untuk membuka usaha atau jasa seperti kios/warung, buruh pelabuhan, pengamen, asongan dan tukang ojek.
- *Kegiatan control kapal dan komunikasi* yaitu kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh petugas/pengelola pelabuhan dalam hal pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan baik penumpang maupun pengontrolan kapal yang baru datang di Pelabuhan maupun yang akan berangkat dan kominikasi kapal yang sedang dalam peyaran menuju pelabuhan tujuan.

- *Area parkir* yaitu suatu lokasi yang terdapat didalam kawasan pelabuhan yang berfungsi untuk menampung kendaraan dari pengguna pelabuhan baik yang akan menyeberang maupun tidak menyeberang seperti pegawai pelabuhan, pengantar/penjemput dll
- *Reparasi kapal* dimana berfungsi untuk menjaga atau melakukan perawatan pada kapal demi menjaga keselamatan dan keamanan dalam berlayar mengingat usia kapal sudah sangat tua.

Kegiatan Penunjang

- *Buruh Pelabuhan* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja sebagai buruh dikarenakan minimnya pendidikan dari masyarakat sekitar sehingga hanya mampu bekerja sebagai pekerja kasar pelabuhan yaitu buruh pelabuhan dengan memanfaatkan arus penumpang yang terjadi di Pelabuhan.
- *Pengamen* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai bekerja, dengan memanfaatkan keramaian yang ada di Pelabuhan baik di atas kapal maupun di lingkungan pelabuhan.
- *Pedagang asongan* yaitu sama halnya seperti pengamen dan buruh yang memanfaatkan keramaian yang ada di pelabuhan untuk berjualan dengan system menghampiri calon target untuk menawarkan barang dagangannya.
- *Warung makan dan kios* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja dengan membuka usaha warung makan maupun kios, dengan menyewa stan-stan yang telah disiapkan oleh pengelola pelabuhan.
- *Tukang ojek* yang memanfaatkan arus naik/turun penumpang di pelabuhan, dengan menawarkan jasa antar kesetiap penumpang pelabuhan yang baru turun dari kapal.

Metodelogi analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan pada persepsi masyarakat dengan melakukan tanya jawab sepihak (penyelidik lebih dominan dalam pembicaraan), serta dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Ini ditujukan kepada pengelola pelabuhan, tokoh masyarakat dan pekerja di pelabuhan.

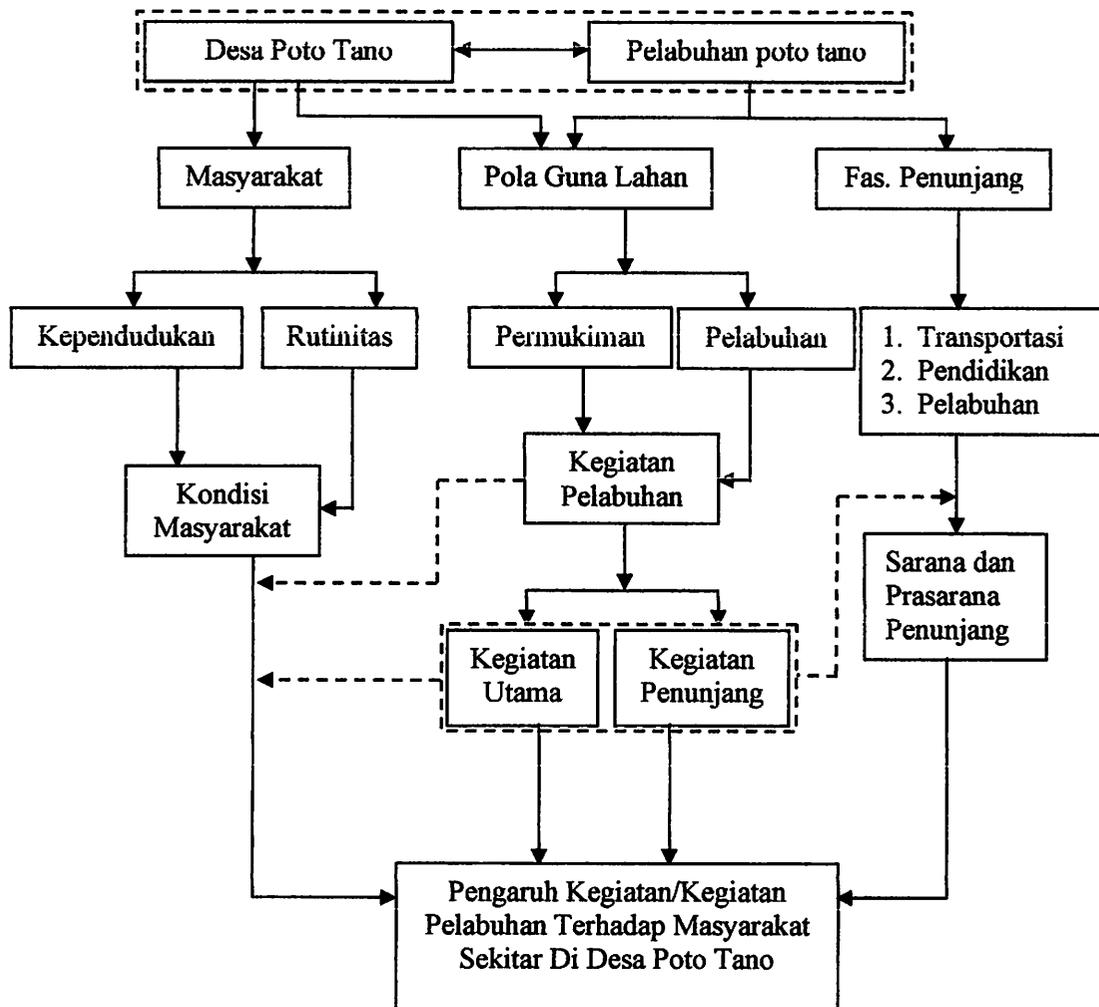
2. Pengaruh terhadap masyarakat akan dibatasi pada pengaruh yang timbul di masyarakat baik pengaruh sosial, ekonomi, serta akan diuraikan mengenai gambaran persepsi masyarakat terhadap kondisi lingkungan.
- Analisa pengaruh sosial dalam hal ini menilai penduduk dari tingkat pendidikan, sistem religi, organisasi yang diikuti, sisten kekerabatan, adapun metodologi yang di gunakan persepsi responden dengan penyebaran kuisisioner dan deskriptif kualitatif.
 - Tingkat Pendidikan yang dimaksud adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan dari masyarakat sekitar yang dikaitkan dengan peluang kerja yang terdapat di pelabuhan.
 - System Religi yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan keagamaan yang sering dilakukan masyarakat dalam hal ini masyarakat yang beragama islam yaitu kegiatan pengajian baik dimasjid dan dirumah penduduk yang merupakan acara mingguan yang dilakukan oleh masyarakat, serta acara musiman seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj Nabi, hari raya Idul Fitri dan penduduk yang mengalami musibah dalam hal ini meninggal dunia.
 - System Kekerabatan yang dimaksud adalah kekerabatan yang terjadi antar masyarakat yang tinggal dalam satu wilayah yang sama seperti keakraban antar tetangga, frekuwensi berkunjung ke tetangga.
 - Analisa pengaruh ekonomi dalam hal ini penduduk yang bermata pencaharian tetap, mata penghasilan sampingan, jumlah penghasilan yang diperoleh serta alasan bekerja di pelabuhan, adapun metodologi yang di gunakan persepsi responden dengan penyebaran kuisisioner dan deskriptif kualitatif.
 - Mata Pencaharian Tetap yang dimaksud adalah mata pencaharian atau pekerjaan utama dari masyarakat yang umumnya sebagai nelayan, akan tetapi setelah adanya pelabuhan banyak dari mereka yang beralih pekerjaan
 - Mata Pencaharian Tidak Tetap (sampingan) yang dimaksud adalah pekerjaan tambahan dari masyarakat selain pekerjaannya utamanya dalam mencari nafkah.

- Mengidentifikasi dampak aktivitas kawasan Pelabuhan dan persebaran pencemaran lingkungan kawasan pelabuhan dan kawasan di sekitarnya sehingga dapat diketahui dampak yang ditimbulkan aktivitas pelabuhan terhadap pencemaran dan sebaran pencemaran yang diakibatkan aktivitas tersebut. Untuk melihat dampak aktivitas kawasan pelabuhan terhadap pencemaran digunakan persepsi responden yang terdiri dari responden pekerja kawasan pelabuhan dan responden masyarakat kawasan sekitar pelabuhan. Persepsi responden dalam melihat dampak aktivitas ini diarahkan pada parameter pencemaran yang bersifat fisik dan dapat dirasakan dengan indrawi.
 - *Limbah Rumah Tangga* yang dimaksud adalah Limbah rumah tangga yang dibuang secara langsung di lingkungan sekitar baik darat maupun pantai seperti limbah cair, plastic dan pembungkus makan.
 - *Tumpahan Oli* adalah pencemaran yang terjadi karena adanya aktivitas pelabuhan dalam hal perawatan dan perbaikan pada kapal yang dilakukan oleh teknisi kapal, kegiatan perawatan tersebut dilakukan di perairan dekat pelabuhan.

Metodelogi analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan pada persepsi masyarakat dengan melakukan tanya jawab sepihak (penyelidik lebih dominan dalam pembicaraan), serta dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Ini ditujukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.



Diagram 3.1
Kerangka Pikiran



3.3. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab II ini akan diuraikan mengenai materi yang akan dibahas dalam penyusunan studi Identifikasi Pengaruh aktivitas Pelabuhan Poto-Tano Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar Di Dusun Poto Tano.

BAB III METODOLOGI

Dalam bab III ini akan diuraikan mengenai Metodologi penelitian dan tahapan analisa.

BAB IV DATA

Dalam Bab IV ini akan diuraikan gambaran umum wilayah penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab V akan diuraikan analisa dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI akan menjelaskan tentang kesimpulan dari proses kegiatan penelitian sesuai dengan sasaran yang akan dicapai dan memuat usulan menyangkut tema studi berikutnya dan upaya mendukung terwujudnya pelaksanaan identifikasi pengaruh aktivitas pelabuhan poto tano terhadap perilaku social masyarakat sekitar di Desa Poto Tano, Kec. Poto Tano, Kab. Sumbawa Barat yang lebih baik.



BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Sebagai input dalam sebuah penelitian, data merupakan informasi dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang berguna untuk menunjang tahapan dalam mencapai sasaran sebuah penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari data-data hasil observasi pada lokasi penelitian yang dirangkum dalam bentuk foto dan gambar guna mengetahui karakteristik lokasi penelitian, selain itu data pada penelitian ini juga terdiri dari hasil kuesioner yang didistribusikan untuk menjangkau persepsi masyarakat terkait dengan pengaruh kegiatan pelabuhan poto tano terhadap perilaku sosial masyarakat sekitar.

4.1. Karakteristik Umum Pelabuhan Poto Tano

Pelabuhan Poto Tano berada di desa Poto Tano, kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Pelabuhan Poto Tano secara geografis terletak pada koordinat $\frac{116^{\circ} 49' 55,1'' \text{ BT}}{08^{\circ} 31' 18,4'' \text{ LS}}$ di Teluk Labuberu dikelilingi Bukit landai dan gunung rendah, mempunyai panjang alur 1.200 Meter, lebar 60 Meter dan kedalaman minimum 6,50 Meter dengan kolam perairan yang tenang serta mempunyai luas Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) 156,50 HA dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) 258,00 HA

Pelabuhan penyeberangan Poto Tano diresmikan operasionalnya pada tanggal 18 Februari 1990. Pelabuhan Poto Tano merupakan UPT Kanwil XV Departemen Perhubungan Propinsi NTB. Adanya perubahan Struktur Organisasi Departemen Perhubungan berdasarkan SK. Menteri Perhubungan Nomor 26/AL/106/phb-1990. Pelabuhan Penyeberangan Poto Tano diserahkan pengelolaannya dari kanwil XV Departemen Perhubungan Propinsi NTB kepada Perum ASDP. Didasarkan pada peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1992, status Perusahaan dari Perum menjadi PT. ASDP (Persero). Sesuai Keputusan Direksi PT. ASDP (Persero) No; KD.12/hk.203/ ASDP-1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Cabang PT. ASDP (Persero) ditetapkan Cabang Utama Poto Tano - Kayangan Kelas 2 dan KD 45/HK.001/ ASDP-2000 tentang struktur dan Tata kerja Cabang Menjadi kelas 2.



Legenda :

-  Dermaga Pelabuhan
-  Taman
-  Kantor PT. ASDP
-  Kantor Polisi Pelabuhan
-  Mushollah
-  Loket Tiket Peny cherangan
-  Pos Pemeriksaan Tiket
-  Ruang Tunggu
-  Toilet
-  Tangki Air
-  Tower
-  Ruang Jensest
-  Warung /kios
-  Tempat Parkir

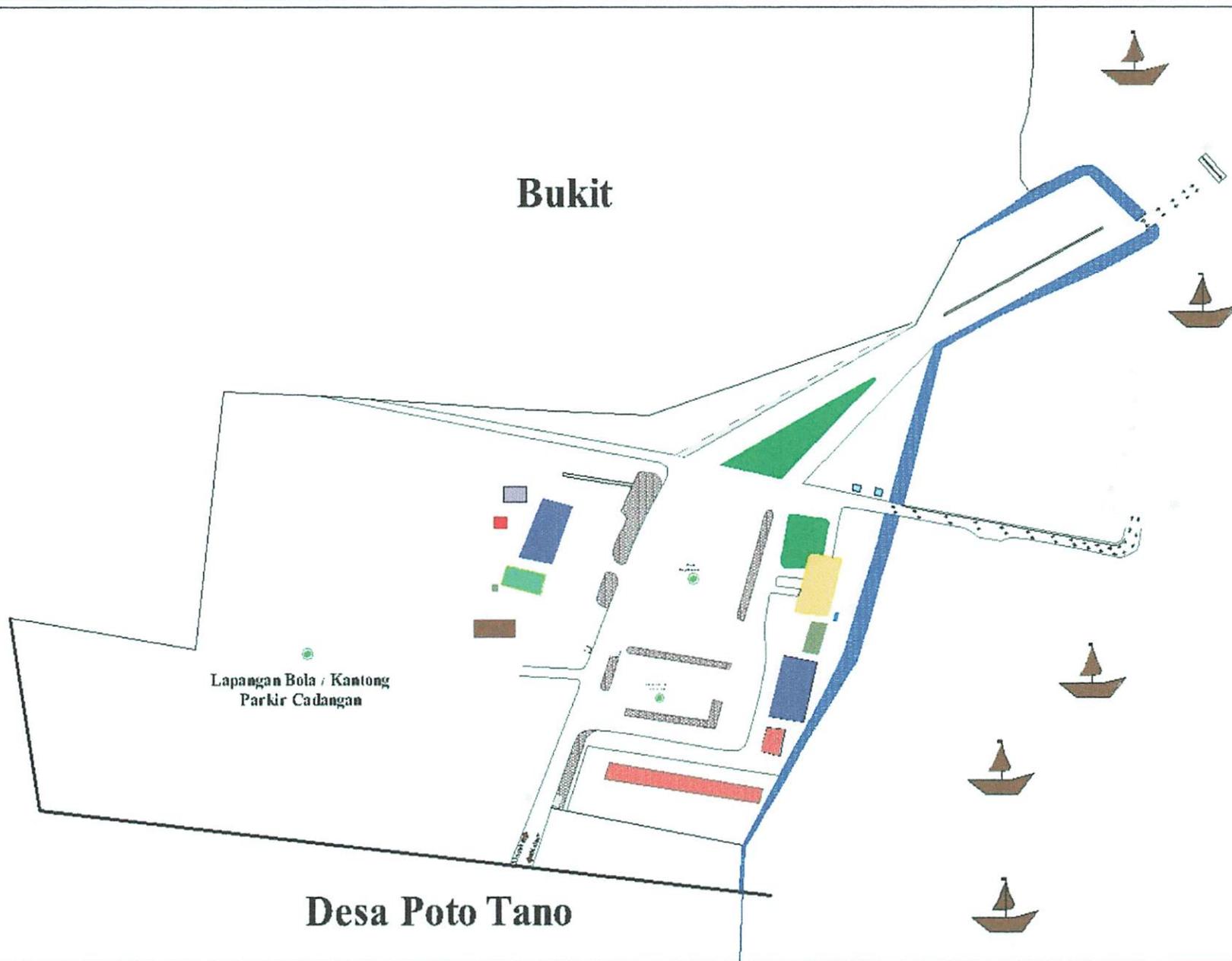
Sebelah Utara : Selat Alas
Sebelah Timur : Dudun Pinamin
Sebelah Selatan : Ds. Tambaksari
Sebelah Barat : Selat Alas



Bukit

Desa Poto Tano

Lapangan Bola / Kantong
Parkir Cadangan



4.1.1. Pola Guna Lahan Pada Kawasan Pelabuhan.

Pola penggunaan lahan dalam kawasan pelabuhan didominasi oleh kawasan terbangun yang terbagi menjadi beberapa fasilitas seperti Fasilitas Perkantoran: kantor ASDP, Kesyahbandaran, Keamanan dan Informasi, terminal penumpang, Pertokoan dan Fasilitas umum. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan lahan di lokasi studi dapat dilihat pada *peta 4.2*.

A. Kantor



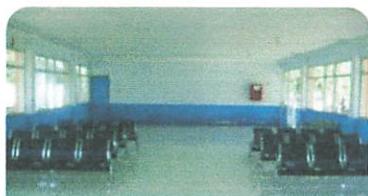
Gambar 4.1
Kantor Pelabuhan Poto Tano

Untuk menunjang kegiatan dalam kawasan pelabuhan terdapat sebuah kantor pengelola penyeberangan yaitu Kantor Angkutan Sungai Dan Penyeberangan (ASDP). Lokasi kantor Angkutan Sungai Dan Penyeberangan (ASDP) berada di bagian utara pelabuhan dan di daerah perbukitan.

Penempatan kantor berada dilokasi tersebut dimaksudkan agar kegiatan kantor pusat tidak terganggu oleh kegiatan sirkulasi kendaraan yang akan memarkir ataupun menyeberang, memudahkan pemantauan pada area parkir akan kapasitas lahan, penuh tidaknya lahan parkir untuk penempatan kendaraan yang akan menyeberang. Karena letaknya berada di sebelah barat lapangan parkir yang memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

B. Ruang Tunggu

Pelabuhan Poto Tano memiliki 1 unit ruang tunggu yang penempatan ruangnya berada dekat dermaga. Penempatan terminal penumpang/ruang tunggu dekat dengan pintu dermaga adalah agar para penumpang mengetahui kedatangan dan keberangkatan kapal selain itu untuk lebih memudahkan para penumpang yang akan naik ke dalam kapal. Untuk pencapaian ke kapal tidak terlalu jauh dan tidak memakan waktu yang lama.



Gambar 4.2
Tampak Dalam Ruang tunggu
Pelabuhan Poto Tano



Gambar 4.3
Tampak Luar Ruang Tunggu
Pelabuhan Poto Tano

C. Kesyahbandaran

Untuk menunjang Kegiatan dalam pelabuhan terdapat juga Kesyahbandaran dan KPLP yang dikelola oleh Direktorat Perhubungan Laut dan Pos Keamanan. Pos ini berfungsi sebagai tempat pemeriksaan karcis penumpang dan kendaraan yang akan masuk menuju kapal.

Penempatan pos kesyahbandaran yang berada dekat dengan pintu dermaga untuk memantau dan menjaga keamanan serta ketertiban arus penumpang dan barang yang keluar-masuk kapal di dermaga. Bertujuan untuk memudahkan para penjaga untuk melakukan pemeriksaan terhadap para calon penumpang yang akan menyeberang.



Gambar 4.4
Kesyahbandaran Pelabuhan Poto
Tano

D. Toko/ warung



Gambar 4.5
Toko/Warung Bagian Timur
Pelabuhan Poto Tano



Gambar 4.6
Toko/Warung Bagian Selatan
Pelabuhan Poto Tano

Toko atau warung adalah tempat para penjual menawarkan barang dagangannya. Toko/warung di dalam kawasan pelabuhan menjual bermacam-macam jenis barang. Pada daerah pelabuhan fasilitas ini berbentuk stan-stan yang khususnya disewakan pada para pedagang. Barang yang diperjual belikan biasanya klontong, kebutuhan bagi para penumpang yang akan menyeberang. Pertokoan ini berada

pada bagian selatan dan timur. Fasilitas perdagangan dan jasa di bagian ini berada dekat dengan tempat parkir dan terminal penumpang (ruang tunggu) agar memudahkan para penumpang mendapatkan kebutuhan makananan dan minuman disela-sela menunggu waktu keberangkatan.

E. Fasilitas Umum dan Musholla

Untuk menunjang kegiatan pelabuhan terdapat juga fasilitas-fasilitas umum seperti



Gambar 4.7
Musholla Pelabuhan Poto Tano

mushollah yang mana mushollah tersebut berada dekat dengan pintu keluar/masuknya kawasan pelabuhan, sedangkan toiletnya berada disampingnya ruang tunggu yang mana ruang tunggu tersebut berada dekat dengan dermaga I pelabuhan.

Untuk fasilitas umum dalam pelabuhan berada dekat dengan pintu keluar dermaga dan berdekatan dengan terminal penumpang. Untuk lebih memudahkan para penumpang/pengunjung akses bagi penumpang yang berkepentingan ke fasilitas tersebut lebih mudah.



Gambar 4.8
Toilet/WC Pelabuhan Poto Tano

F. Tempat Parkir



Gambar 4.9
Parkir Kendaraan Trun/Puso
Pelabuhan Poto Tano

Tempat parkir adalah tempat pemberhentian sementara kendaraan. Idealnya tempat parkir berada dekat dengan pintu yang dilalui dalam lingkup pencapaian si pemarkir. Di lokasi studi belum terdapat lokasi parkir yang dikelola dengan baik, dimana lokasi parkir juga dekat dengan tempat pemberhentian kendaraan-kendaraan yang ingin menyeberang.

Legenda :

- 1 Dermaga Pelabuhan
- 2 Taman
- 3 Kantor PT.ASDP
- 4 Kantor Polisi Pelabuhan
- 5 Mushollah
- 6 Loket Tiket Penyerahan
- 7 Pos Pemeriksaan Tiket
- 8 Ruang Tunggu
- 9 Toilet
- 10 Tangki Air
- 11 Tower
- 12 Ruang Jenet
- 13 Warung / kios
- Tempat Parkir



Salah satu bangunan/ fasilitas yang bertugas sebagai penegak hukum di bidang ketertiban bandar dan keselamatan pelayaran dengan memeriksa dokumen kapal, serta mengeluarkan sertifikat sesuai wewenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.



Sebagai tempat pemberhentian kendaraan bermotor maupun tidak bermotor dalam satuan waktu.



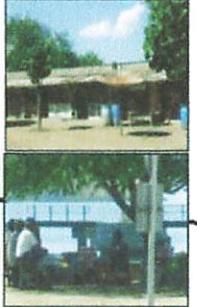
Wadah untuk melakukan kegiatan administrasi pelabuhan.



Di digunakan sebagai tempat beribadah oleh umat muslim.



Tempat yang digunakan untuk menawarkan barang dagangan/ barang-jualan.



Pos polisi penjaga keamanan pelabuhan.



Digunakan sebagai tempat menunggu bagi para penumpang yang akan menyeberang ke pelabuhan kayangan.



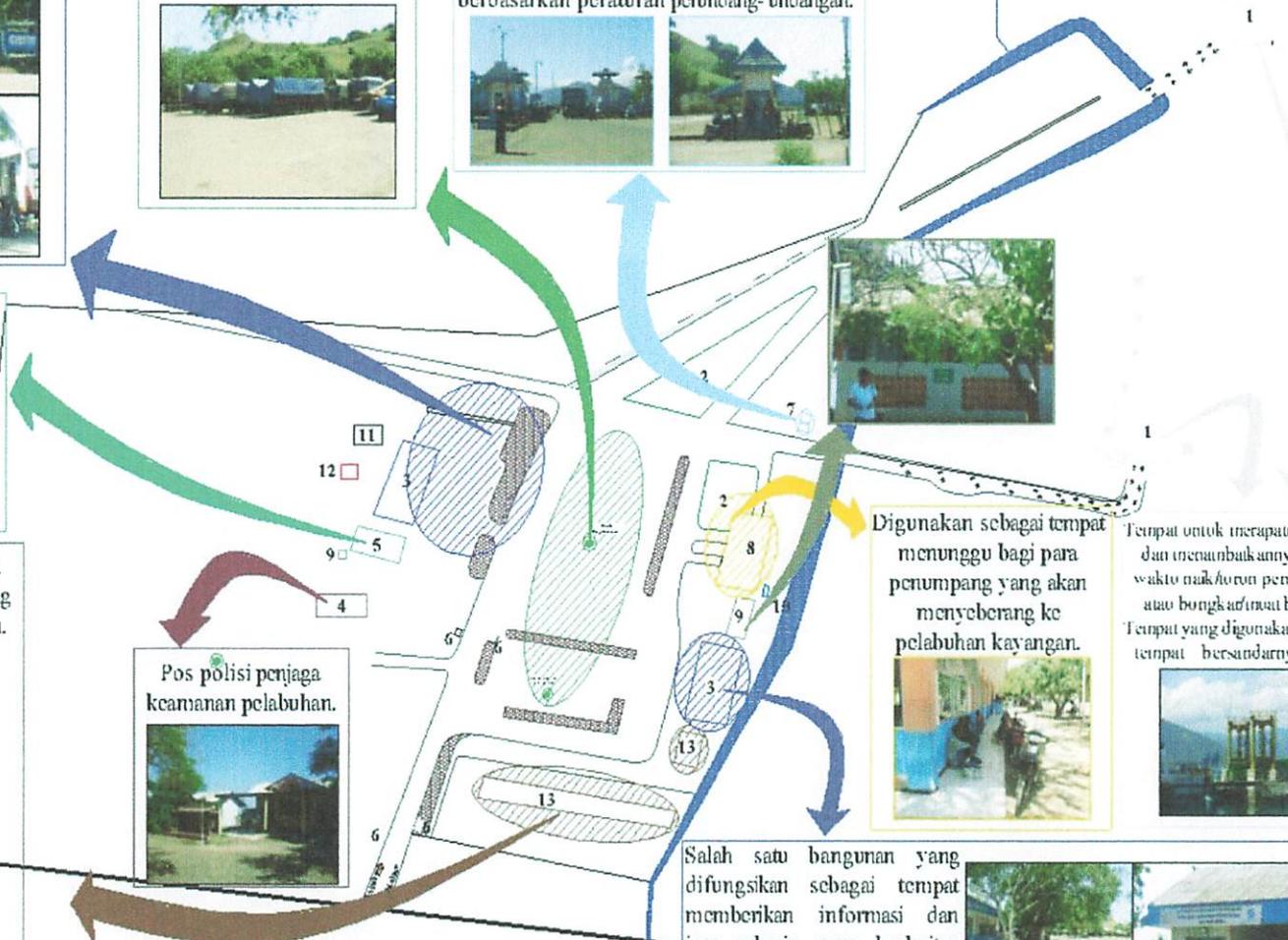
Tempat untuk merapainya kapal dan menambaknya pada waktu naik/turun penumpang atau bongkar/muat barang. Tempat yang digunakan sebagai tempat bersandarnya kapal.



Salah satu bangunan yang difungsikan sebagai tempat memberikan informasi dan jasa raharja yang berkaitan dengan urusan/ kepentingan dalam pelabuhan.



Desa Poto Tano



4.1.2. Kegiatan Pelabuhan Poto Tano

Pelabuhan adalah simpul system pengangkutan laut dengan darat. Karena sifatnya sebagai tempat peralihan roda angkutan, maka pelabuhan harus disambung dengan system angkutan lainnya dan dilengkapi dengan berbagai macam kemudahan. Kegiatan pelabuhan adalah berbagai macam kegiatan yang terjadi pada daerah yang terlindung terhadap gelombang yang dilengkapi oleh fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga, dimana kapal dapat bertambat untuk melakukan kegiatan bongkar / muat. serta berbagai pelayanan selama di Pelabuhan dan ketika akan melanjutkan pelayaran. Untuk lebih jelas akan diuraikan pada sub bab berikutnya yang berkenaan dengan kegiatan pelabuhan yang terjadi baik dalam lingkup pelabuhan maupun daerah sekitar pelabuhan Poto Tano yaitu Desa Poto Tano dan berbagai aspek yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh kegiatan/kegiatan pelabuhan poto tano terhadap masyarakat sekitar.

4.1.2.1. Kegiatan Utama Pelabuhan Poto tano

Kegiatan utama pelabuhan adalah kegiatan yang menjadi rutinitas yang terjadi dalam pelabuhan, adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

A. *Kegiatan bongkar Muat* yaitu kegiatan menaikkan/menurunkan penumpang dan kendaraan serta kegiatan bongkar muat barang dari/ke kapal serta pergerakannya. Kegiatan bongkar muat di pelabuhan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan menaikkan/menurunkan penumpang di pelabuhan Poto Tano dilakukan diatas dermaga dimana dermaga tersebut tempat penurunan penumpang dan kendaraannya menjadi satu dengan jumlah kapal yang beroperasi sebanyak 6 unit kapal perharinya dengan jenis kapal ro-ro dari 12 kapal yang disediakan. Setelah penurunan penumpang maka para penumpang akan melanjutkan perjalanannya dengan mengadakan perpindahan moda menggunakan angkutan darat (kendaraan umum/jemputan) yang berada diterminal angkutan darat.
- Kegiatan Keberangkatan yaitu kegiatan keberangkatan kapal dan pelayanan bagi penumpang dan kendaraan sebelum naik ke kapal.
 - Pembelian tiket bagi penumpang dan kendaraan
 - Menunggu antrian bagi penumpang dan kendaraan

- Naik ke kapal melalui dermaga.
- Kegiatan Kedatangan yaitu kegiatan kedatangan kapal dan pelayanan bagi penumpang dan kendaraan setelah turun dari kapal
 - Kapal nyandar di dermaga
 - Penumpang turun dari atas kapal
 - Munuju terminal penumpang atau warung dalam kawasan pelabuhan serta tempat parkir.
 - Langsung keluar atau langsung meninggalkan pelabuhan untuk melanjutkan perjalanan.

Jadi dalam kegiatan bongkar muat yang berlangsung di Pelabuhan, menimbulkan pengaruh terhadap masyarakat baik dari segi pengaruh sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat seperti :

➤ Pengaruh Sosial

- Pengaruh Religi yang terjadi setelah adanya adanya pelabuhan menyebabkan menurunnya intensitas beribadah di masjid bagi masyarakat sekitar pada setiap waktu ibadah khususnya sholat lima waktu menjadi berkurang, dikarenakan kesibukan yang dijalani dalam bekerja di lingkungan pelabuhan baik sebagai buruh, pedagang (asongan dan warung) pengamen dan juga sebagai tukang ojek, sedangkan khusus untuk hari jum'at mayoritas dari masyarakat tetap mengikuti ibadah sholat jum'at baik di masjid maupun di mushollah. System religi yang biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, disini juga dapat meningkatkan hubungan kekerabatan antar warga yang selalu disibukkan dengan kegiatan bekerja ditambah lagi dengan intensitas bertemu di lingkungan kerja yang cukup panjang.
- Kekerabatan yang terjadi antar masyarakat yang semula hanya saling mengenal satu sama lain hal ini terjadi karena mayoritas dari mereka bekerja sebagai nelayan, namun penghasilan sebagai nelayan tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, dikarenakan alat yang digunakan untuk menangkap ikan masih menggunakan alat tradisional seperti jarring dan alat pancing. Sehingga dengan adanya pelabuhan banyak dari mereka yang beralih pekerjaan menjadi pekerja di Pelabuhan akan tetapi bukan sebagai

pekerja dalam sektor Pelabuhan melainkan diluar sektor Pelabuhan seperti buruh, pedagang (warung, asongan), dan tukang ojek yang tempat kerjanya masih dalam lingkungan Pelabuhan.

➤ Pengaruh Ekonomi

- Dengan adanya kegiatan bongkar muat yang berlangsung di Pelabuhan, berpengaruh pada masyarakat sekitar untuk bekerja di Pelabuhan baik sebagai buruh pelabuhan, pedagang asongan, pengamen, tukang ojek serta usaha toko/warung. Masyarakat sekitar hanya mampu bekerja di pelabuhan sebagai tenaga kasar pelabuhan dikarenakan minimnya tingkat pendidikan dari masyarakat.

➤ Pengaruh Lingkungan

- Dengan adanya warung-warung yang menawarkan berbagai macam makanan dan minuman di lingkungan pelabuhan memberikan dampak terhadap lingkungan dikarenakan sisa akhir dari kegiatan warung mereka akan langsung dibuang kelaut seperti sisa makanan, bungkus makanan, plastik dan lain sebagainya.
- Dengan adanya kegiatan reparasi kapal atau perawatan kapal yang berlangsung di pelabuhan , yang dilakukan oleh petugas khusus dalam perbaikan pada kapal, menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan sekitar dikarena kecerobohan dari petugas tersebut yang langsung membuang limbah oli bekasnya ke laut. Kecerobohan petugas tersebut berdampak pada masyarakat sekitar, khususnya yang bagi yang bekerja sebagai nelayan karena akan terganggu dalam proses mencari ikan.



Gambar 4.11
Kegiatan Reparasi Kapal di
Pelabuhan

4.1.2.2. Kegiatan Penunjang Pelabuhan Poto Tano

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang timbul/muncul karena adanya kegiatan yang berlangsung dalam pelabuhan yang berpengaruh pada masyarakat :

- A. *Buruh Pelabuhan* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja sebagai buruh dikarenakan minimnya pendidikan dari masyarakat sekitar sehingga hanya mampu bekerja sebagai pekerja kasar pelabuhan yaitu buruh pelabuhan dengan memanfaatkan arus penumpang yang terjadi di Pelabuhan.



Gambar 4.12
Kegiatan Buruh Pelabuhan

- B. *Pengamen* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai bekerja, dengan memanfaatkan keramaian yang ada di Pelabuhan baik di atas



Gambar 4.13
Kegiatan Pengamen
Pelabuhan

kapal maupun di lingkungan pelabuhan. Bekerja sebagai pengamen dilakukan minimnya pendidikan dari masyarakat sekitar sehingga kesulitan dalam mencari pekerjaan yang lebih layak, dengan adanya pelabuhan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat kerja yaitu sebagai pengamen di pelabuhan.

- C. *Pedagang asongan* yaitu sama halnya seperti pengamen dan buruh yang memanfaatkan keramaian yang ada di pelabuhan untuk berjualan dengan cara menghampiri calon target untuk menawarkan barang dagangannya. Bekerja sebagai pedagang asongan dilakukan karena minimnya pendidikan dari masyarakat sekitar sehingga kesulitan dalam mencari pekerjaan yang lebih layak, sehingga dengan adanya pelabuhan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat kerja yaitu sebagai pedagang asongan di lingkungan pelabuhan.



Gambar 4.14
Kegiatan Pedagang
Asongan Pelabuhan

D. *Warung makan dan kios* yaitu masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerja dengan membuka usaha warung makan maupun kios, dengan menyewa stan-stan yang telah disiapkan oleh pengelola pelabuhan.



Gambar 4.15
Kegiatan Kios/Warung
Pelabuhan

E. *Tukang ojek* yang memanfaatkan arus naik/turun penumpang di pelabuhan, dengan menawarkan jasa antar kesetiap penumpang pelabuhan yang baru turun dari kapal untuk melanjutkan perjalanan menuju daerah tujuan.



Gambar 4.16
Kegiatan Tukang Ojek
Pelabuhan

4.1.2.3. Kegiatan dan Sirkulasi Pengguna Fasilitas.

Kegiatan penyeberangan kapal ferry yang terjadi di pelabuhan Poto Tano berjalan selama 24 jam setiap harinya. Begitu juga halnya dengan kegiatan karyawan operasional, dengan menggunakan sistem pergantian shift dua kali setiap harinya. Kegiatan pengelola dan instansi dimulai dari pukul 07.30- 16.30 WITA setiap hari.

Pada pelabuhan ini ada empat jenis pengguna pola kegiatan pengguna fasilitas yang paling utama yaitu pengguna jasa penyeberangan (penumpang), pengelola serta karyawan masyarakat umum yang tidak menyeberang termasuk pengantar atau penjemput penumpang,. Dari empat jenis pengguna fasilitas tersebut masing-masing mempunyai kepentingan dan prosedur yang berbeda-beda, sehingga masing-masing mempunyai pola kegiatan tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

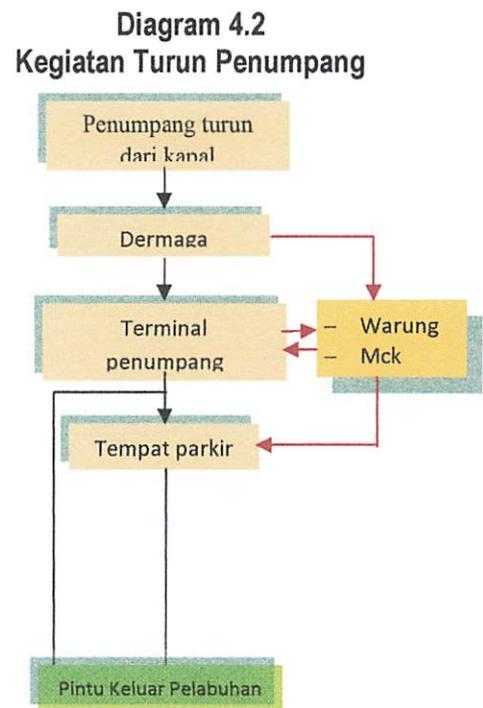
A. Kegiatan Pengguna Jasa Penyeberangan (Penumpang)

Kegiatan penumpang pelabuhan untuk kedatangan dan keberangkatan kapal berpusat pada ruang tunggu. Penumpang akan turun melewati dermaga lalu menuju ke ruang tunggu (terminal penumpang) kemudian menuju tempat parkir atau tempat kendaraan umum dan keluar. Untuk kegiatan keberangkatan penumpang, penumpang yang naik kapal akan melewati pintu masuk Pos I

kemudian menuju loket tiket, pos pemeriksaan dan terakhir penumpang menuju ruang tunggu untuk menunggu jam keberangkatan kapal, setelah kapal datang penumpang akan naik ke kapal melewati dermaga. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.1 kegiatan naik penumpang pelabuhan dan diagram 4.2 kegiatan turun penumpang.



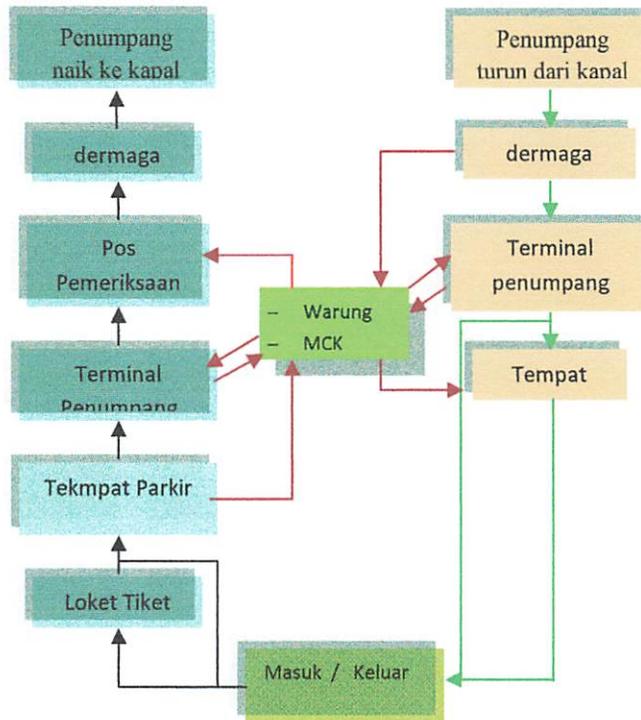
Sumber: Hasil Amatan 2011



Sumber: Hasil Amatan 2011

Untuk melihat pengaruh dari kegiatan naik dan turunnya pengguna jasa pelabuhan terhadap masyarakat sekitar, maka kegiatan naik/turun tersebut harus disatukan, hal ini terjadi karena pola sirkulasi yang terbentuk dari naik/turun ini relatif sama hanya saja posisi startnya yang berbeda. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.3 dibawah ini.

Diagram 4.3
Kegiatan Naik/Turun Penumpang Pelabuhan



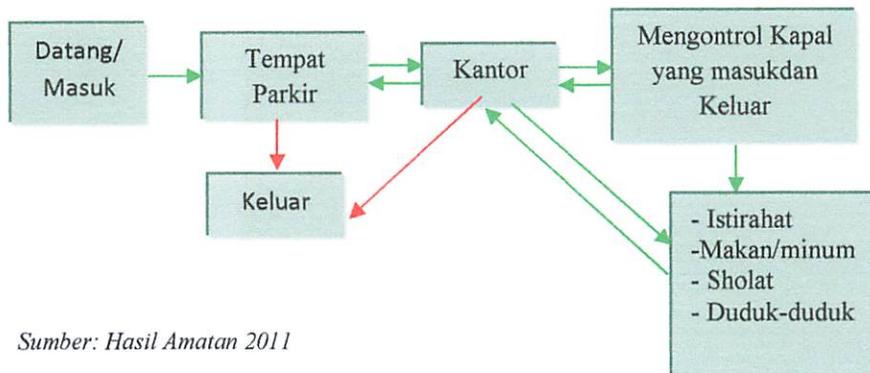
Sumber: Hasil Amatan 2011

Dari diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bawah kegiatan-kegiatan naik/turun penumpang berpusat pada ruang tunggu. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pelabuhan tersebut menarik perhatian dari masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pengamen untuk menghibur calon penumpang yang sedang menunggu kapal hingga mengamen diatas kapal, pedagang asongan menawarkan barang dagangan secara langsung kepada calon target hingga berjualan diatas kapal saat kapal menaikkan penumpang, buruh pelabuhan menawarkan jasa angkat barang bagi calon penumpang membawa barang dalam jumlah banyak dan tukang ojek yang menawarkan jasa antar kepada penumpang yang baru turun dari atas kapal untuk melanjutkan perjalanannya.

B. Kegiatan Pengelola Serta Karyawan Pelabuhan

Kegiatan pengelola pelabuhan sifatnya mengawasi dan mengontrol kinerja kapal yang digunakan untuk penyeberangan baik yang masuk maupun yang keluar dari dermaga pelabuhan Poto Tano.

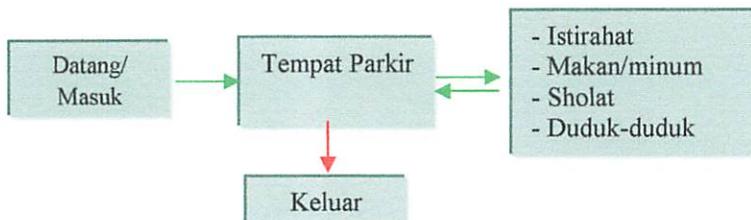
Diagram 4.4
Kegiatan Pengelola Pelabuhan



Sumber: Hasil Amatan 2011

C. Sirkulasi Pengantar/ Penjemput Penumpang.

Diagram 4.5
Kegiatan Pengantar/ Penjemput



Sumber: Hasil Amatan 2011

D. Kegiatan Buruh Pelabuhan dan Pedagang

Bekerja sebagai buruh dan pedagang di



Gambar 4.17
Kegiatan Asongan Pelabuhan
Poto Tano

pelabuhan banyak dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Poto Tano. Berdasarkan hasil



Gambar 4.18
Kegiatan Buruh dan Pengamen
Pelabuhan Poto Tano

lapangan, bahwa bekerja sebagai buruh dan

pedagang asongan banyaknya barang dan orang yang mengalir di Pelabuhan Poto Tano. Mereka bekerja mulai pada pukul 07.00 pagi hari sampai dengan pukul 21.00 malam hari. Dengan rentang waktu ini menyebabkan waktu yang relatif

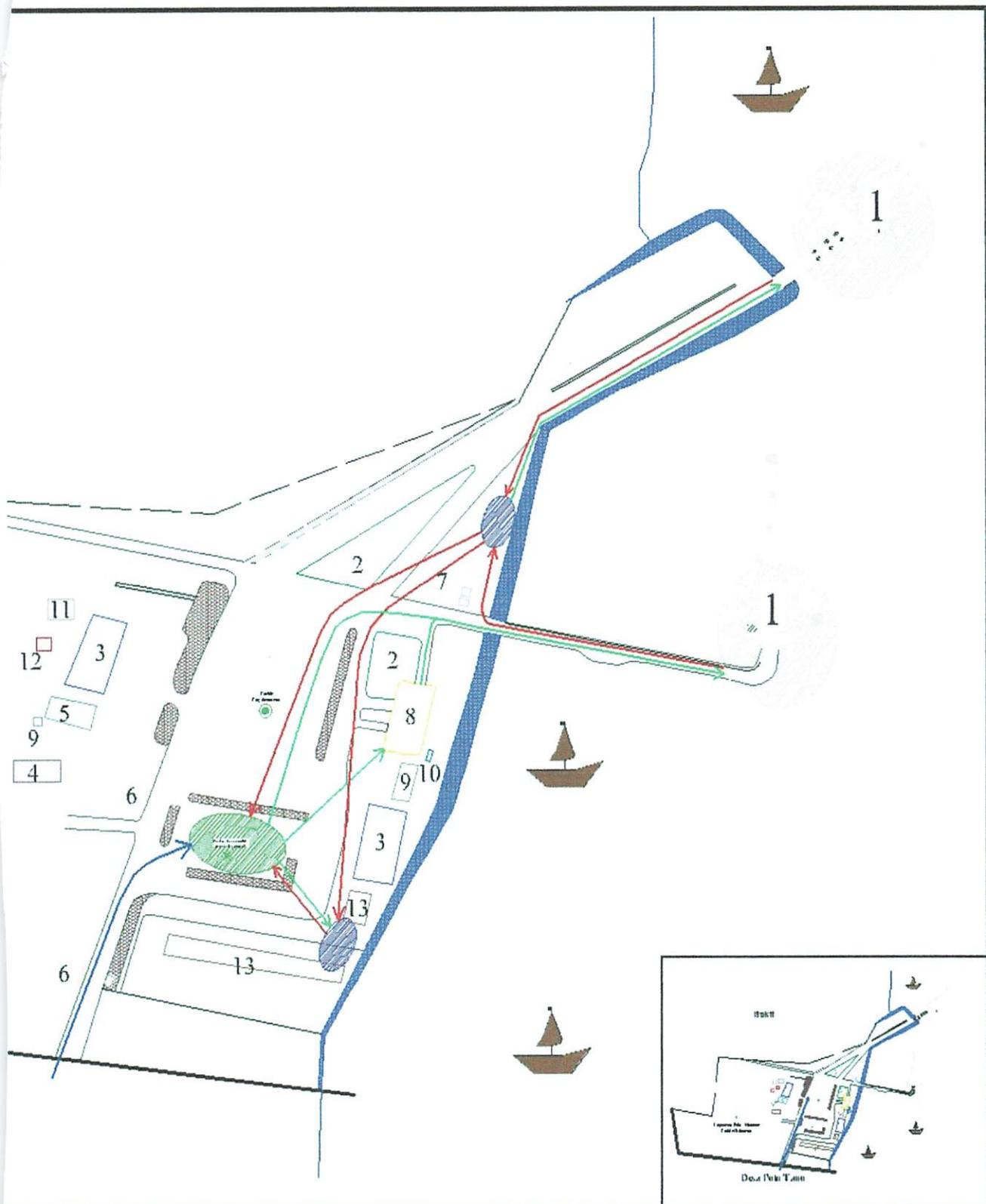
sedikit yang dimiliki oleh buruh dan pedagang untuk menjalani kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. System pembagian kerja yang di bagi menjadi tiga shift, yaitu shift pertama antara pukul 07.00-11.00, shift kedua yaitu pada pukul 11.00-15.00, shift ketiga yaitu pada pukul 15.00-21.00. Pembagian waktu ini memberikan kesempatan pergantian buruh dan pedagang asongan pelabuhan untuk mendapatkan penghasilan sekaligus guna mengumpulkan tenaga guna menlajankan kegiatan pada waktu berikutnya, dan selama menunggu waktunya tersebut sebagian dari mereka ada yang mencari ikan di laut dengan memancing dan ngojek pada daerah pelabuhan dan sekitarnya, dengan rata-rata penghasilan yang diperoleh kurang lebih Rp 50.000/hari.

E. Tukang Ojek

Kegiatan tukang ojek yang terdapat di Pelabuhan Poto Tano umumnya berasal dari Desa Poto Tano yang memanfaatkan pelabuhan sebagai sumber penghasilannya dengan membuat pangkalan ojek yang mana posisi dari pangkalan ojeknya tersebut berada dekat dengan ruang tunggu dan gerbang dermaga, mengingat setiap penumpang yang turun atau naik ke kapal akan berpusat pada ruang tunggu. Penumpang akan turun melewati dermaga lalu menuju ke ruang tunggu (terminal penumpang) kemudian menuju tempat parkir atau tempat kendaraan umum dan keluar.



Gambar 19
Kegiatan Tukang Ojek
Pelabuhan Poto Tano



Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Pulo Tano Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar

Studi Kasus : Desa Pulo Tano, Kecamatan Pulo Tano, Kabupaten Sumbar Barat

Judul Peta : 5.1

Analisa Sirkulasi Buruh Pelabuhan

No Peta : 5.4

Legenda :

Dermaga Pelabuhan	Ruang Tunggu	Jalan
Taman	Toilet	Garis Pantai
Kantor PT ASDP	Tangki Air	Masuk Pelabuhan
Kantor Pelabuhan	Tower	Sirkulasi Buruh Pelabuhan
Mushollah	Ruang Jenseh	
Loket Tiket Penyeberangan	Warung / kios	
Pos Pemeriksaan Tiket	Tempat Parkir	

Number :
Hasil Analisa Survey Tahun 2011

Skala :
1 : 5000

Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
Malang

4.2. Karakteristik Masyarakat Desa Poto Tano

Karakteristik dari suatu wilayah yaitu untuk menunjukkan khas dari suatu wilayah / daerah sehingga dapat dikenali oleh sebagian dan seluruh masyarakat yang berisi dari gambaran dari lokasi / kedudukan suatu wilayah, kondisi fisik baik fisik dasar maupun fisik binaan serta sumberdaya yang ada. Kecamatan Poto Tano merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah administrasi Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kecamatan Poto Tano memiliki batas administrasi sebelah utara dengan Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Besar, sebelah selatan dengan Kecamatan Seteluk, sebelah timur dengan Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Besar dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Alas. Iklim di wilayah kecamatan ini merupakan iklim tropis dengan luas kecamatan adalah 158.88 km² yang terdiri dari 8 (delapan) desa, dengan jumlah penduduknya adalah kurang lebih 10.248 jiwa.

Kawasan studi memiliki lokasi yang terletak dibagian timur dari Kabupaten Sumbawa Barat, yang administrasinya termasuk dalam Kecamatan Poto Tano. Desa Poto Tano. Kecamatan Poto Tano merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang ada di Kecamatan Poto Tano dan memiliki wilayah seluas 42.20 km² yang mana Desa Poto Tano ini terbagai dalam tiga dusun yaitu, Dusun Pinamin, Dusun Poto Tano A dan Dusun Poto Tano B. Adapun batas – batas wilayah dari desa poto tano tersebut adalah :

Sebelah utara	: Selat Alas
Sebelah selatan	: Desa Senayan
Sebelah barat	: Selat Alas
Sebelah timur	: Desa Kokarlian

Dengan demikian, maka jarak Desa Poto Tano dengan ibu kota kecamatan adalah kurang lebih 12 km sedangkan jarak Desa Poto Tano dengan ibukota Kabupaten Sumbawa Barat yaitu Taliwang kurang lebih 30 km. Adapun ketinggian Desa Poto Tano dari permukaan air laut berkisar antara 1 – 6 meter.

4.2.1. Pola Guna Lahan pada Permukiman Desa Poto Tano

Penggunaan lahan pada permukiman di Desa Poto Tano ini digunakan sebagai tempat membangun bale (rumah) sebagai tempat tinggal masyarakatnya, Adapun beberapa elemen-elemen permukiman yang dapat kita temui di desa poto tano ini adalah bale (rumah), fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, kios, bale ronda (pos kamling), Bara (kandang, tempat menyimpan ternak) dan fasilitas umum. Hal tersebut didukung oleh hasil pengamatan dan wawancara yang ditujukan pada kepala Desa, kepala dusun dan beberapa warganya.

A. Bale (Rumah)

Bangunan yang di bangun dan digunakan sebagai tempat berteduh/ berlindung dari panasnya sinar matahari, hujan, selain itu sebagai tempat istirahat. Bangunan rumah yang terdapat di Desa Poto Tano sangat kental dengan



Gambar 4.20
Bale (rumah) Desa Poto Tano

kekhasan suku bugis/bajo yaitu rumah panggung, yang mana bahan dasarnya dari kayu dengan atap bias terbuat dari seng atau genteng, dengan jumlah rungan berfasiasi ada yang dua ruangan dan ada tiga ruangan termasuk jamban.

B. Fasilitas Peribadatan

Fasilitas peribadatan di dusun pinamin dan dusun poto tano B , terdiri atas masing-masing satu buah Masjid, yang dibangun pada tahun 2000. Kondisi fasilitas ini baik dan layak melayani umat muaslim yang merupakan mayoritas di Desa Poto Tano. Sementara untuk dusun poto tano A, sampai saat ini belum ada Masjid yang dibangun karena masjid yang terdapat di dusun poto tano B dibangun pada lahan yang berbatasan langsung dengan dusun poto tano A dan menjadikan masjid sebagai batas dusun poto tano A dan dusun poto tano B yang di baungun secara gotong royong.



Gambar 4.21
Masjid Dusun Pinamin



Gambar 4.22
Masjid Dusun Poto Tano B

C. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di lokasi penelitian hanya terdapat di dusun pinamin dan dusun pototano B yaitu satu sekolah dasar ada di dusun pinamin dan



Gambar 4.23
PAUD Dusun Pototano B

satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan

Taman Anak-Anak(TK), dengan kondisi fasilitas ini masih baik dan layak untuk digunakan.



Gambar 4.24
TK Dusun Pototano B

Sedangkan di dusun pototano A tidak terdapat fasilitas pendidikan karena fasilitas pendidikan yang terdapat di dusun pinamin dan dusun pototano B berbatasan langsung dengan dusun pototano A, sehingga jangkauan untuk anak-anak yang sedang mengikuti pendidikan sangat dekat.



Gambar 4.25
SDN Dusun Pinamin

D. Fasilitas Kesehatan dan Olah Raga

Untuk fasilitas kesehatan dan olah raga hanya terdapat di dusun pinamin dan dusun pototano A berupa, satu unit Puskesmas Pembantu dan satu buah lapangan bola kaki. Sedangkan di dusun pototano B tidak ada gedung untuk puskesmas maupun fasilitas olah raga.



Gambar 4.26
Puskesmas Dusun Pinamin



Gambar 4.27
Lapangan Olah Raga
Dusun Pototano A

E. Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Fasilitas perdagangan dan jasa yang terdapat di dusun pinamin, dusun poto tano A dan dusun poto tano B adalah usaha perkiosan, agen minyak dan usaha bengkel tambal ban kecil-kecilan



Gambar 4.28
Kios Dusun Pinamin



Gambar 4.29
Kios Dusun Poto Tano B



Gambar 4.30
Kios Dusun Poto Tano A



Gambar 4.31
Agen Minyak Dusun Poto Tano A

F. Bara (Kandang)



Gambar 4.32
Kandang Dusun Pinamin

Bara merupakan bagian halaman rumah baik depan, belakang maupun samping



Gambar 4.33
Kandang Dusun Poto Tano B

rumah dengan pembatas berupa kayu (pagar) pembatas yang terletak di salah sudut halaman bale, Bara (kandang) untuk tempat hewan ternak, biasanya hewan ternak yang dipelihara oleh masyarakat Desa Poto Tano adalah kambing, ayam kampung. Bara ini terdapat di setiap dusun yang ada di Desa Poto Tano yaitu dusun pinamin, dusun poto tano A, dan dusun poto tano B.



Gambar 4.34
Kandang Dusun Poto Tano A

G. Bale Ronda (Pos Kamling)

Bale ronda merupakan bangunan berfungsi sebagai tempat berkumpulnya masyarakat yang mendapatkan giliran untuk piket malam guna mendukung penciptaan keamanan lingkungan pada masing-masing dusun dan secara keseluruhan pada desa pototano khususnya pada malam hari. Pada lokasi penelitian ini terdapat 8 (delapan) bale ronda yang tersebar dalam tiga dusun yaitu dusun pinamin terdapat dua unit bale ronda (pos ronda), dusun pototano A terdapat dua unit bale ronda (pos kamling) dan dusun pototano B terdapat empat unit bale ronda (pos kamling)



Gambar 4.35
Pos Kamling Dusun Pinamin



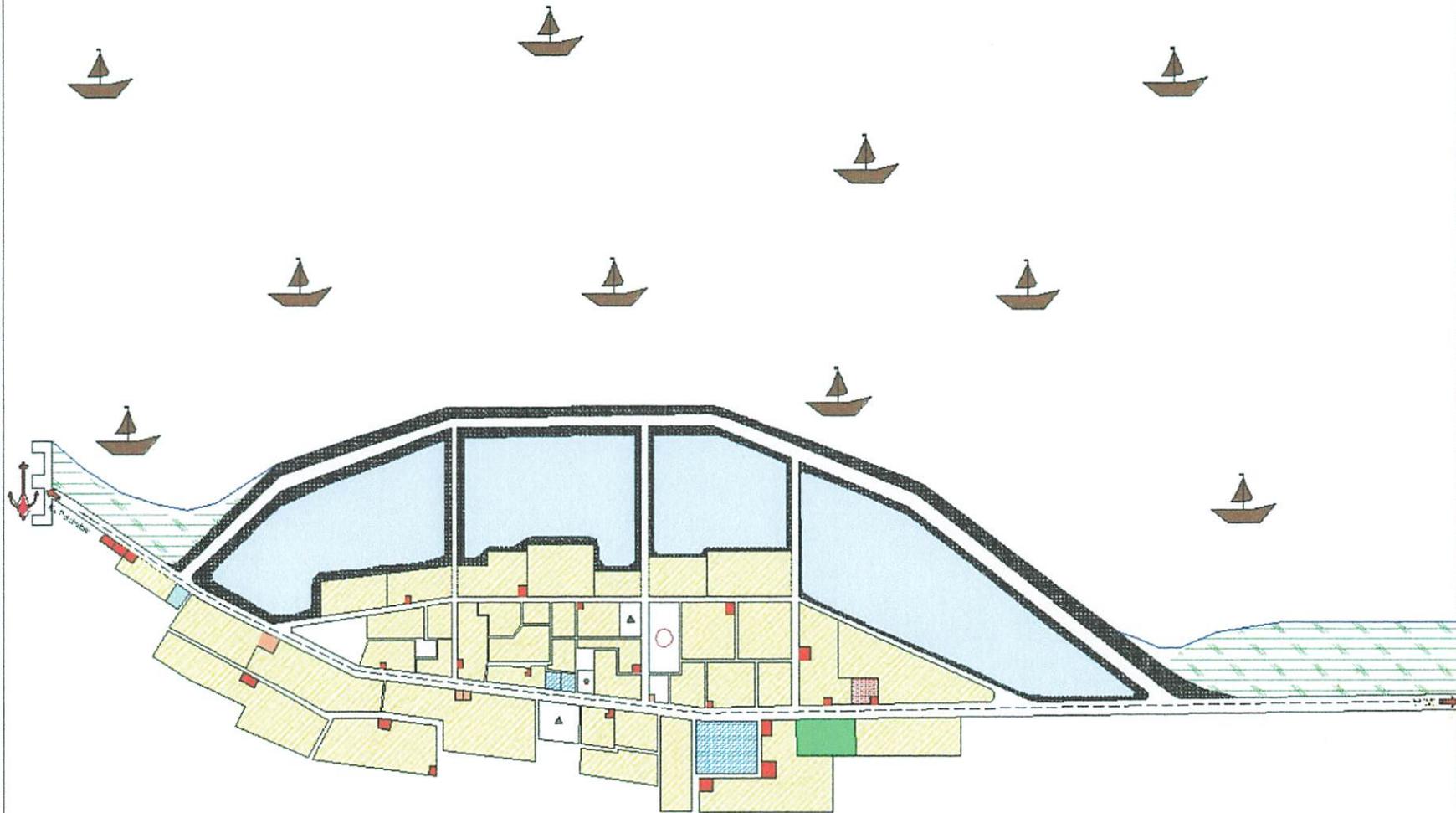
Gambar 4.36
Pos Kamling Dusun Pototano B



Gambar 4.37
Pos Kamling Dusun Pototano A

-  Garis Pantai
-  Jalan
-  Kantor Desa
-  Warung/kios
-  Permukiman
-  Puskesmas
-  Sekolah TK & SD
-  Masjid
-  Agen Minyak
-  Bengkel Motor
-  Jembatan Timbang
-  Lapangan Olah Raga
-  Tanggul Talud
-  Bakau

Sebelah Utara : Selat Alas
 Sebelah Timur : Desa Kokarlian
 Sebelah Selatan : Desa Senayan
 Sebelah Barat : Selat Alas



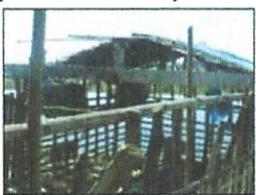
DESA POTO TANO



Bangunan yang di bangun dan digunakan sebagai tempat beribadah.



Sebagai tempat menyimpan hewan ternak yang di pelihara oleh masyarakat.



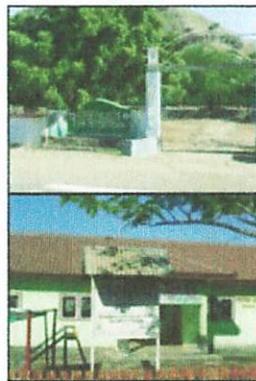
Sebagai pos tempat menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat pada malam hari.



Tempat masyarakat berolah raga pada sore hari dan kepentingan umum lainnya.



Bangunan yang di bangun dan digunakan sebagai tempat belajar/menuntut ilmu.



Bangunan yang di bangun dan digunakan sebagai tempat pelayanan masyarakat khususnya bagi orang-orang yang sakit.



Bangunan yang bangun dan difungsikan sebagai tempat menawarkan barang dagangan serta keperluan rumah tangga lainnya



Bale (rumah) bangunan yang di bangun dan digunakan sebagai tempat berteduh/ berlindung dari panasnya sinar matahari, hujan, selain itu sebagai tempat istirahat



DESA POTO TANO

Jurusan Teknik Planning
 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
 Institut Teknologi Sepuluh Nopember
 Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelebaran Foto Tano Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat
 Sektor
 Judul Peta :
 Pola Guna Lahan

- No Peta :
- Legenda :
- Garis Pantai
 - Jalan
 - Kantor Desa
 - Warung/kios
 - Perumahan
 - Puskesmas
 - Sekolah TK & SD
 - Masjid
 - Agen Minyak
 - Bengkel Motor
 - Jembatan Timbang
 - Lapangan Olah Raga
 - Tanggul Talut
 - Bakau
 - Kandang ternak
 - Pos Kamling

4.2.2. Pengaruh Masyarakat Sekitar Terhadap Kegiatan Pelabuhan

Dalam sub-bab ini akan di uraikan mengenai pengaruh masyarakat akibat adanya kegiatan pelabuhan yang mana dari adanya kegiatan pelabuhan tersebut menjadi daya tarik masyarakat sekitar untuk menjadikan pelabuhan sebagai sumber penghasilan dengan cara bekerja dipelabuhan dalam hal ini mendirikan warung, pedagang asongan, pengamen, dan pekerja pada kapal.

Pengaruh masyarakat adalah segala bentuk kegiatan yang terjadi karena adanya bentuk bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan. Di dalam sebuah wilayah pasti ditempati oleh sekumpulan warga yang memiliki karakter berbeda. Karakter tersebut dapat tercermin dari bagaimana perilaku mereka dalam menghadapi permasalahan yang ada. Tiap individu memiliki pemikiran masing-masing tetapi sama dalam hal tujuan yakni memecahkan permasalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa yang ada di wilayah sekitar pelabuhan yaitu Desa Poto Tano diketahui bahwa keberadaan pelabuhan hanya memberikan pengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Pengaruh ikutan ini berupa banyaknya masyarakat yang membuka kesempatan mendirikan usaha baru yang biasanya berupa pendirian kios atau warung yang berada disepanjang jalan masuk pelabuhan dan didalam kawasan pelabuhan dengan skala kios atau warung kecil sampai menengah. Sedangkan kesempatan untuk bekerja di sektor pelabuhan sangat kecil, hal ini terlihat dari hanya sekitar 50 orang saja masyarakat di Desa Poto Tano yang bekerja di sektor pelabuhan dengan jenis pekerjaan dominan berupa kepil (penarik tali pada kapal yang bersandar di Dermaga), buruh, dan pedagang asongan.



4.2.3. Pengaruh Sosial

Dalam sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh sosial terhadap masyarakat sekitar yang terjadi akibat adanya kegiatan pelabuhan yang mana dari kegiatan pelabuhan tersebut akan membawa pengaruh atau dampak terhadap

masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan. Adapun pengaruh sosial tersebut dapat di tinjau dari segi:

A. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan pada masyarakat Dusun Pinamin maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar penduduk Dusun Pinamin telah tamat SLTP dari jumlah penduduk berdasarkan jumlah kuisisioner, warga yang tidak sekolah merupakan terkecil kedua di dusun berdasarkan hasil kuisisioner, sedangkan warga yang perguruan tinggi menurut hasil kuisisioner sejumlah 2.81% dari hasil kuisisioner pada dusun pinamin dan merupakan tingkat pendidikan terkecil. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	3	4,22
2	Tidak Tamat SD	4	5,63
3	Tamat SD	21	29,58
4	SLTP	30	42,26
5	SLTA	11	15,5
6	Perguruan Tinggi	2	2,81
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisisioner

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan pada masyarakat Dusun Poto Tano A maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar penduduk Dusun Poto Tano A telah tamat SLTP sejumlah 39.25% dari jumlah penduduk berdasarkan jumlah kuisisioner, sedangkan untuk warga yang tidak sekolah merupakan terkecil di Dusun Poto Tano A sejumlah 3.91% berdasarkan hasil kuisisioner, dan untuk warga yang berpendidikan perguruan tinggi menurut hasil kuisisioner tidak ada warga yang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	2	3,91
2	Tidak Tamat SD	6	11,76
3	Tamat SD	13	25,48
4	SLTP	20	39,25
5	SLTA	10	19,6
6	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisisioner

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan pada masyarakat Dusun Poto Tano B maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar penduduk Dusun Poto Tano B telah tamat SLTP sejumlah 33.33% dari jumlah penduduk berdasarkan jumlah kuisisioner, sedangkan untuk warga yang tidak sekolah merupakan terkecil di dusun Poto Tano B sejumlah 9.53% berdasarkan hasil kuisisioner, dan untuk warga yang berpendidikan perguruan tinggi menurut hasil kuisisioner tidak ada warga yang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu tabel 4.3.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	6	9,53
2	Tidak Tamat SD	9	14,28
3	Tamat SD	18	28,58
4	SLTP	21	33,33
5	SLTA	9	14,28
6	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisisioner

B. Sistem Religi

Berdasarkan wawancara dengan pemuka agama *Bapak H. Malik* yang ada di desa poto tano, kegiatan sosial religius Masyarakat desa poto tano.

Kegiatan keagamaan yang sering dilakukan oleh masyarakat di desa poto tano yang mayoritas beragama Islam dan umat yang beragama Hindu sebanyak 5

(lima) yang terdapat di Dusun Pinamin adapun kegiatan dari agama mayoritas adalah kegiatan pengajian pada umumnya dilakukan di masjid, rumah penduduk yang mempunyai hajat, dan penduduk yang mengalami mesibah atau meninggal dunia yang mana pengajian dilakukan selama empat puluh hari kegiatan masyarakat desa poto tano. Penanaman nilai keagamaan pada anak-anaknya, pada pagi hari setelah sholat subuh anak laki-laki sudah harus pergi membantu orang tuanya ke laut dan ke dalam pelabuhan untuk berjualan guna untuk membantu orang tuanya mencari nafkah.

Masyarakat desa poto tano yang mayoritas beragama islam pada hari-hari besar melaksanakan sholat tarawih, hari raya Idul Fitri, Idul Adha, serta upacara keagamaan, seperti memperingati hari maulid nabi Muhammad SAW atau hari-hari besar islam lainnya, kegiatan keagamaan di masjid dan di masjid juga sebagai tempat untuk menyampaikan pengumuman seperti kegiatan gotong royong, penyuluhan setelah selesai sholat yang disampaikan oleh Aparat Desa maupun Kepala Desa. Sedangkan untuk jam'ah sholat di masjid maupun di mushollah pada setiap waktu sholat menurut lebe dan merbot masjid (orang yang bertugas sebagai imam dan penjaga masjid) jamaah yang sholat di masjid sangat sedikit yaitu berkisar 5-10 orang pada tiap waktu sholat terkecuali hari jum'at, jamaah yang sholat di masjid sangat banyak berkisar ±60-70an orang yang melaksanakan ibadah sholat jum'at.

C. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dalam struktur sosial. Meyer Fortes mengemukakan bahwa sistem kekerabatan suatu masyarakat dapat dipergunakan untuk menggambarkan struktur sosial dari masyarakat yang bersangkutan, sistem kekerabatan dalam lingkup bermasyarakat yaitu hubungan interaksi antar tetangga baik tetangga dekat rumah maupun tetangga secara lebih luas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam berkeluarga dan bermasyarakat. Keakraban antar tetangga seperti frekuensi berkunjung ketetangga merupakan durasi waktu yang dibutuhkan dalam berkunjung ketetangga, lama berkunjung ketetangga merupakan lama waktu yang dibutuhkan selama berkunjung ketetangga.

≈ Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa jumlah terbesar frekwensi berkunjung ke tetangga adalah 0-2 kali perminggu, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa frekwensi berkunjung ke tetangga adalah 2-4 kali perminggu. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.4.

Tabel 4.4
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Frekuensi Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0-2 perminggu	47	66.2
2.	2-4 perminggu	24	33.8
3.	4-6 perminggu	0	0
4.	6-8 perminggu	0	0
5.	Lebih dari 8 kali	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil quisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa jumlah terbesar frekwensi berkunjung ke tetangga adalah 0-2 kali perminggu, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa frekwensi berkunjung ke tetangga adalah 2-4 kali perminggu. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.5.

Tabel 4.5
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Frekuensi Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0-2 perminggu	26	50.98
2.	2-4 perminggu	25	49.02
3.	4-6 perminggu	0	0
4.	6-8 perminggu	0	0
5.	Lebih dari 8 kali	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil quisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun PPoto Tano B, menyatakan bahwa jumlah terbesar frekwensi berkunjung ke tetangga adalah 0-2 kali perminggu, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa frekwensi

berkunjung ke tetangga adalah 2-4 kali perminggu. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Frekuensi Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0-2 perminggu	36	57.14
2.	2-4 perminggu	27	42.86
3.	4-6 perminggu	0	0
4.	6-8 perminggu	0	0
5.	Lebih dari 8 kali	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa jumlah terbesar hasil kuisioner yang berkaitan dengan lamanya berkunjung ke tetangga adalah 31-60 menit, sedangkan jumlah yang terkecil dari hasil kuisioner menyatakan bahwa lamanya berkunjung ke tetangga adalah 1.5-2 jam. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.7.

Tabel 4.7
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Lamanya Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0 – 30 menit	15	21,13
2.	31 – 60 menit	44	61,97
3.	61 – 1.5 jam	8	11,26
4.	1.5 – 2 jam	4	5,64
5.	Lebih dari 2 jam	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A menyatakan bahwa jumlah terbesar hasil kuisioner yang berkaitan dengan lamanya berkunjung ke tetangga adalah 31-60 menit, sedangkan jumlah yang terkecil dari hasil kuisioner menyatakan bahwa lamanya berkunjung ke tetangga adalah 1.5-2 jam. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.8.

Tabel 4.8
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Lamanya Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0 – 30 menit	12	23,53
2.	31 – 60 menit	26	50,98
3.	61 – 1.5 jam	7	13,73
4.	1.5 – 2 jam	6	11,76
5.	Lebih dari 2 jam	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B menyatakan bahwa jumlah terbesar hasil kuisioner yang berkaitan dengan lamanya berkunjung ke tetangga adalah 31-60 menit, sedangkan jumlah yang terkecil dari hasil kuisioner menyatakan bahwa lamanya berkunjung ke tetangga adalah 1.5-2 jam. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.9.

Tabel 4.9
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Lamanya Berkunjung ke Tetangga
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	0 – 30 menit	14	22,22
2.	31 – 60 menit	31	49,2
3.	61 – 1.5 jam	11	17,46
4.	1.5 – 2 jam	7	11,12
5.	Lebih dari 2 jam	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa jumlah terbesar dari hasil kuisioner untuk tetangga yang dikenal adalah sejumlah 53.52% menyatakan semuanya kenal, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa tetangga yang dikenal adalah sejumlah 9.85% menyatakan tetangga sebelah. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu 4.10.



Tabel 4.10
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Tetangga Yang Dikenal
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Aparat desa	0	0
2.	Tetangga jauh	15	21,13
3.	Tetangga sebelah	7	9,85
4.	Saudara	0	0
5.	Keluarga	11	15,5
6.	Semuanya kenal	38	53,52
7.	Tidak ada yang dikenal	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa jumlah terbesa dari hasil kuisioner untuk tetangga yang dikenal adalah sejumlah 45.09% menyatakan semuanya kenal, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa tetangga yang dikenal adalah sejumlah 15.69% menyatakan tetangga sebelah dan keluarga. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu 4.11.

Tabel 4.11
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Tetangga Yang Dikenal
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Aparat desa	0	0
2.	Tetangga jauh	12	23,53
3.	Tetangga sebelah	8	15,69
4.	Saudara	0	0
5.	Keluarga	8	15,69
6.	Semuanya kenal	23	45,09
7.	Tidak ada yang dikenal	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B, menyatakan bahwa jumlah terbesa dari hasil kuisioner untuk tetangga yang dikenal adalah sejumlah 49.21% menyatakan semuanya kenal, sedangkan untuk jumlah terkecil menyatakan bahwa tetangga yang dikenal adalah sejumlah 12.70% menyatakan tetangga sebelah. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu 4.12.

Tabel 4.12
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Tetangga Yang Dikenal
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Aparat desa	0	0
2.	Tetangga jauh	13	20,63
3.	Tetangga sebelah	8	12,70
4.	Saudara	0	0
5.	Keluarga	11	17,46
6.	Semuanya kenal	31	49,21
7.	Tidak ada yang dikenal	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisisioner

4.2.4. Pengaruh Ekonomi

Pada sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh ekonomi yang terdapat dalam masyarakat akibat adanya kegiatan pelabuhan yang mana dari pelabuhan tersebut mampu memperlancar arus transportasi darat dan laut dalam suatu wilayah yang mana dari adanya kegiatan tersebut mampu memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah setempat dan negara, serta dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau masyarakat sekitar untuk membuat usaha didalam dan diluar kawasan pelabuhan seperti perdagangan dan jasa, yang mana dari perdagangan dan jasa tersebut mampu menunjang keberadaan dari pelabuhan itu sendiri.

≈ Penduduk di kawasan studi yaitu Dusun Pinamin, memmiliki mata pencaharian yang beraneka ragam antara lain : buruh, nelayan, kepil, toko/kios dusun pinamin, kios/warung pelabuhan, tukang ojek dan lain lain. Jadi jumlah penduduk menurut hasil kuisisioner yang telah di sebar telah didapat mata pencaharian tertinggi adalah sejumlah 28.17% menyatakan mata bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan jumlah penduduk yang mata pencaharian paling sedikit adalah sejumlah 4.23% menyatakan bermata pencaharian sebagai pengamen. Untuk keterangan lebih jelas dapat di lihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Mata Pencaharian Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Nelayan	23	32.39
2.	Kepil pelabuhan	4	5.64
3.	Tukang ojek	7	9.86
4.	Toko/Kios dusun pinamin	13	18.31
5.	Toko/warung pelabuhan	6	8.45
6.	Buruh pelabuhan	8	11.26
7.	Pedagang asongan	7	9.86
8.	Pengamen	3	4.23
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisioner

Penduduk di kawasan studi yaitu Dusun Poto Tano A, memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam antara lain : buruh, nelayan, kepil, toko/kios dusun poto tano A, kios/warung pelabuhan, tukang ojek dan lain lain. Jadi jumlah penduduk menurut hasil kuisioner yang telah di sebar telah didapat mata pencaharian tertinggi adalah sejumlah 31.37% menyatakan mata bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan jumlah penduduk yang mata pencaharian paling sedikit adalah sejumlah 5.88% menyatakan bermata pencaharian sebagai kepil pelabuhan. Untuk keterangan lebih jelas dapat di lihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Mata Pencaharian Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Nelayan	16	31.37
2.	Kepil pelabuhan	3	5.88
3.	Tukang ojek	6	11.76
4.	Toko/Kios dusun poto tano A	5	9.81
5.	Toko/warung pelabuhan	4	7.85
6.	Buruh pelabuhan	6	11.76
7.	Pedagang asongan	7	13.73
8.	pengamen	4	7.84
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Penduduk di kawasan studi yaitu Dusun Poto Tano B, memiliki pekerjaan tetap sebagai buruh, nelayan, kepil, toko/kios dusun poto tano A, kios/warung pelabuhan, tukang ojek dan lain lain: buruh, nelayan, kepil,

usaha toko/kios, tukang batu dan lain lain. Jadi jumlah penduduk menurut hasil kuisisioner yang telah di sebar telah didapat mata pencaharian tertinggi adalah sejumlah 26.98% menyatakan mata bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan jumlah penduduk yang mata pencaharian paling sedikit adalah sejumlah 6.35% menyatakan bermata pencaharian sebagai pengamen. Untuk keterangan lebih jelas dapat di lihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Mata Pencaharian Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Nelayan	17	26.98
2.	Kepil	6	9.52
3.	Tukang ojek	7	11.12
4.	Toko/Kios poto tano B	7	11.12
5	Toko/warung pelabuhan	9	14.28
6.	Buruh pelabuhan	5	7.94
7.	Pedagang asongan	8	12.69
8.	pengamen	4	6.35
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa berpenghasilan rata-rata yang mereka peroleh < Rp. 100.000 perharinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.16.

Tabel 4.16
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Penghasilan Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 100.000	71	100
2.	Rp 101.000-150.000	0	0
3.	Rp 151.000-200.000	0	0
4.	Rp 201.000-250.000	0	0
5.	Rp 251.000 >	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa berpenghasilan rata-rata yang mereka peroleh < Rp. 100.000 perharinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.17.

Tabel 4.17
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Penghasilan Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 100.000	51	100
2.	Rp 101.000-150.000	0	0
3.	Rp 151.000-200.000	0	0
4.	Rp 201.000-250.000	0	0
5.	Rp 251.000 >	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B, menyatakan bahwa berpenghasilan rata-rata yang mereka peroleh < Rp. 100.000 perharinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.18.

Tabel 4.18
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Penghasilan Tetap
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 100.000	63	100
2.	Rp 101.000-150.000	0	0
3.	Rp 151.000-200.000	0	0
4.	Rp 201.000-250.000	0	0
5.	Rp 251.000 >	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa bekerja sampingan sebagai Buruh Pelabuhan, ojek, pedagang dan peternak di Pelabuhan Poto Tano. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.19.

Tabel 4.19
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Buruh pelabuhan	10	14.08
2.	Peternak	5	7.05
4.	Ojek	15	21.13
5.	Pedagang asongan	13	18.31
6.	Lainnya	28	39.43
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa bekerja sampingan Buruh Pelabuhan, ojek, pedagang dan peternak di Pelabuhan Poto Tano. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.20.

Tabel 4.20
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Buruh pelabuhan	8	15.68
2.	Peternak	9	17.64
4.	Ojek	7	13.73
5.	Pedagang asongan	12	23.53
6.	Lainnya	15	29.42
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B, menyatakan bahwa bekerja sampingan Buruh Pelabuhan, ojek, pedagang dan peternak di Pelabuhan Poto Tano. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.21.

Tabel 4.21
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Buruh pelabuhan	9	14,28
2.	Peternak	11	17,46
4.	Ojek	11	17,46
5.	Pedagang asongan	9	14,28
6.	Lainnya	23	36,52
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil quisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa berpenghasilan sampingan berkisar antara < Rp.50.000 per harinya, dan sebagian responden menyatakan bahwa berpenghasilan Rp.51.000-Rp.100.000 per harinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.22.

Tabel 4.22
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Penghasilah Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 50.000	24	33,8
2.	Rp 51.000-100.000	47	66,2
3.	Rp 101.000-150.000	0	0
4.	Rp 151.000-200.000	0	0
5.	Rp 201.000 >	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil quisioner

Berdasarkan hasil kuisisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa berpenghasilan sampingan berkisar antara < Rp.50.000 per harinya, dan sebagian responden menyatakan bahwa berpenghasilan Rp.51.000-Rp.100.000 per harinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.23.

Tabel 4.23
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Penghasilan Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 50.000	21	41,18
2.	Rp 51.000-100.000	30	58,82
3.	Rp 101.000-150.000	0	0
4.	Rp 151.000-200.000	0	0
5.	Rp 201.000 >	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B, menyatakan bahwa berpenghasilan sampingan berkisar antara < Rp.50.000 per harinya, dan sebagian responden menyatakan bahwa berpenghasilan Rp.51.000-Rp.100.000 per harinya. Jumlah ini sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup standar di sekitar pelabuhan terlebih lagi banyak dari mereka yang memiliki berupa istri dan anak. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.24.

Tabel 4.24
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Penghasilan Pekerjaan Sampingan
Tahun 2011

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 50.000	25	39,68
2.	Rp 51.000-100.000	38	60,32
3.	Rp 101.000-150.000	0	0
4.	Rp 151.000-200.000	0	0
5.	Rp 201.000 >	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil kuisioner

≈ Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Pinamin, menyatakan bahwa jumlah responden terbesar alasan bekerja di pelabuhan adalah dekat dengan rumah, untuk jumlah responden terbesar kedua menyatakan alasan bekerja di Pelabuhan karena dekat dengan keluarga dan jumlah responden terkecil yaitu karena ajakan teman yang sudah terlebih dahulu bekerja di pelabuhan. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.25.

Tabel 4.25
Jumlah Responden Dusun Pinamin
Menurut Alasan Bekerja di Pelabuhan
Tahun 2011

No.	Jwaban	Jumlah	Persentase
1.	Dekat dengan rumah	46	64,79
2.	Dekat dengan keluarga	17	23,94
3.	Gajinya cukup besar	0	0
4.	Ajakan teman	8	11,27
5.	Lainnya	0	0
Jumlah		71	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano A, menyatakan bahwa jumlah responden terbesar alasan bekerja di pelabuhan adalah dekat dengan rumah, untuk jumlah responden terbesar kedua menyatakan alasan bekerja di Pelabuhan karena dekat dengan keluarga dan jumlah responden terkecil yaitu karena ajakan teman yang sudah terlebih dahulu bekerja di pelabuhan. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.26.

Tabel 4.26
Jumlah Responden Dusun Poto Tano A
Menurut Alasan Bekerja di Pelabuhan
Tahun 2011

No.	Jwaban	Jumlah	Persentase
1.	Dekat dengan rumah	24	47,06
2.	Dekat dengan keluarga	19	37,26
3.	Gajinya cukup besar	0	0
4.	Ajakan teman	8	15,68
5.	Lainnya	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Hasil kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pada Dusun Poto Tano B, menyatakan bahwa jumlah responden terbesar alasan bekerja di pelabuhan adalah dekat dengan rumah, untuk jumlah responden terbesar kedua menyatakan alasan bekerja di Pelabuhan karena dekat dengan keluarga dan jumlah responden terkecil yaitu karena ajakan teman yang sudah terlebih dahulu bekerja di pelabuhan. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu tabel 4.27.

Tabel 4.27
Jumlah Responden Dusun Poto Tano B
Menurut Alasan Bekerja di Pelabuhan
Tahun 2011

No.	Jwaban	Jumlah	Persentase
1.	Dekat dengan rumah	39	61,9
2.	Dekat dengan keluarga	15	23,81
3.	Gajinya cukup besar	0	0
4.	Ajakan teman	9	14,29
5.	Lainnya	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Hasil quisioner

4.2.5. Pengaruh Terhadap Lingkungan

Pada sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh terhadap lingkungan yang terjadi akibat adanya kegiatan pelabuhan, yang mana dari kegiatan pelabuhan dan padatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggal di wilayah pesisir sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan rusaknya ekosistem biota laut. Pencemaran lingkungan yang dimaksud disini adalah pencemaran yang terjadi karena pembuangan segala bentuk limbah rumah tangga, tumpahan minyak dari kapal-kapal yang berlayar dilaut antar pelabuhan, serta pengrusakan ekosistem laut yang dilakukan oleh nelayan setempat yang menangkap ikan dengan menggunakan bom serta zat-zat kimia (potasium, sodium dan sianida) beracun yang disemperot pada ikan, akan tetapi bukan hanya ikan yang mati, terumbu karang juga ikut mati karena terkena zat kimia (potasium, sodium dan sianida) yang disemperot oleh nelayan-nelayan nakal yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya.

Pembuangan limbah rumah tangga

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun – daun, plastik, kain bekas, bahan dan peralatan yang sudah tidak dipakai lagi, bahan pembungkus, kertas dan lain-lain serta kegiatan sehari-hari yang di lakukan seperti mandi, mencuci, MCK dan berbagai aktifitas lain yang kita anggap sepele namun menghasilkan sisa buangan ternyata dapat membahayakan bagi manusia dan lingkungan khususnya lingkungan laut karena akan timbul dampak terhadap kesehatan. Pembuangan sampah yang tidak terkontrol dengan baik

merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit dengan potensi bahaya yang ditimbulkan adalah sebagai berikut : Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur dengan air minum. Penyakit DBD dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai dan penyakit jamur dapat juga menyebar pada kulit (misalnya jamur kulit).



Gambar 4.38
Sampah Dusun Poto Tono A



Gambar 4.39
Sampah Dusun Poto Tano B



Gambar 4.40
Cuci Dusun Poto Tono A



Gambar 4.41
BAB Dusun Poto Tono A

✚ Tumpahan Oli

Dari Pembuangan oli yang timbul sebagai akibat dari pengoperasian kapal selama menyelenggarakan tun up mesin pada kapal atau kapal yang sedang mengalami kerusakan dari sistem peralatan kapal, kebocoran badan kapal, kerusakan katup-katup hisap atau katup pembuangan kelaut, kerusakan selang-selang muatan. Akibat yang ditimbulkan dari terjadinya pencemaran minyak dan oli di laut adalah:

1. Rusaknya estetika pantai akibat bau dari material oli. Residu berwarna gelap yang terdampar di pantai akan menutupi batuan, pasir, tumbuhan dan hewan. Gumpalan tar yang terbentuk dalam proses pelapukan oli akan hanyut dan terdampar di pantai.
2. Kerusakan biologis, bisa merupakan efek letal dan efek subletal. Efek letal yaitu reaksi yang terjadi saat zat-zat fisika dan kimia mengganggu proses sel ataupun subsel pada makhluk hidup hingga kemungkinan terjadinya kematian. Efek subletal yaitu mempengaruhi kerusakan fisiologis dan perilaku namun tidak mengakibatkan kematian secara langsung. Terumbu karang akan mengalami efek letal dan subletal dimana pemulihannya memakan waktu lama dikarenakan kompleksitas dari komunitasnya.
3. Akibat lain dari tumpahan oli di laut yaitu Nelayan setempat akan mengalami kesulitan untuk mencari ikan karena ikan-ikan yang biasanya mencari makan pada daerah tersebut akan pergi menjauh dari pantai yang sedang tercemar oleh limbah dari minyak dan oli, sehingga para nelayan yang mencari ikan harus lebih ekstara dalam penangkapan ikan karena selain ikan yang ditangkap berada jauh dari tempat biasanya, bahkan tidak jarang para nelayan untuk mencari ikan ke wiyah lain dan biaya yang dikeluarkan dalam pengoperasian selama berlayar mencari ikan akan semakin lebih banyak, bahkan tidak sedikit nelayan yang merugi akibat berkurangnya ikan hasil tangkapannya atau dengan kata lain lebih besar pasak dari pada tiang.

BAB V
ANALISA PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN
TERHADAP MASYARAKAT

5.1. Analisa Kegiatan Pelabuhan

Analisa ini didasarkan pada sejumlah kegiatan pelabuhan yang dilakoni oleh para buruh pelabuhan, pedagang dan masyarakat sekitar pada umumnya yang menjadikan Pelabuhan sebagai tempat berpencahariannya. Analisa kegiatan pelabuhan ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam pelabuhan. Kegiatan-kegiatan yang terjadi terdiri dari kegiatan penumpang, pengelola pelabuhan, kegiatan pengantar/penjemput dan kegiatan keseluruhan dalam kawasan pelabuhan baik kegiatan buruh dan pedagang asongan. Akibat ragamnya kegiatan ini akan berpengaruh pada kawasan pelabuhan. Adapun tahapan-tahapan analisisnya adalah sebagai berikut.

5.1.1. Analisa Kegiatan Utama Pelabuhan

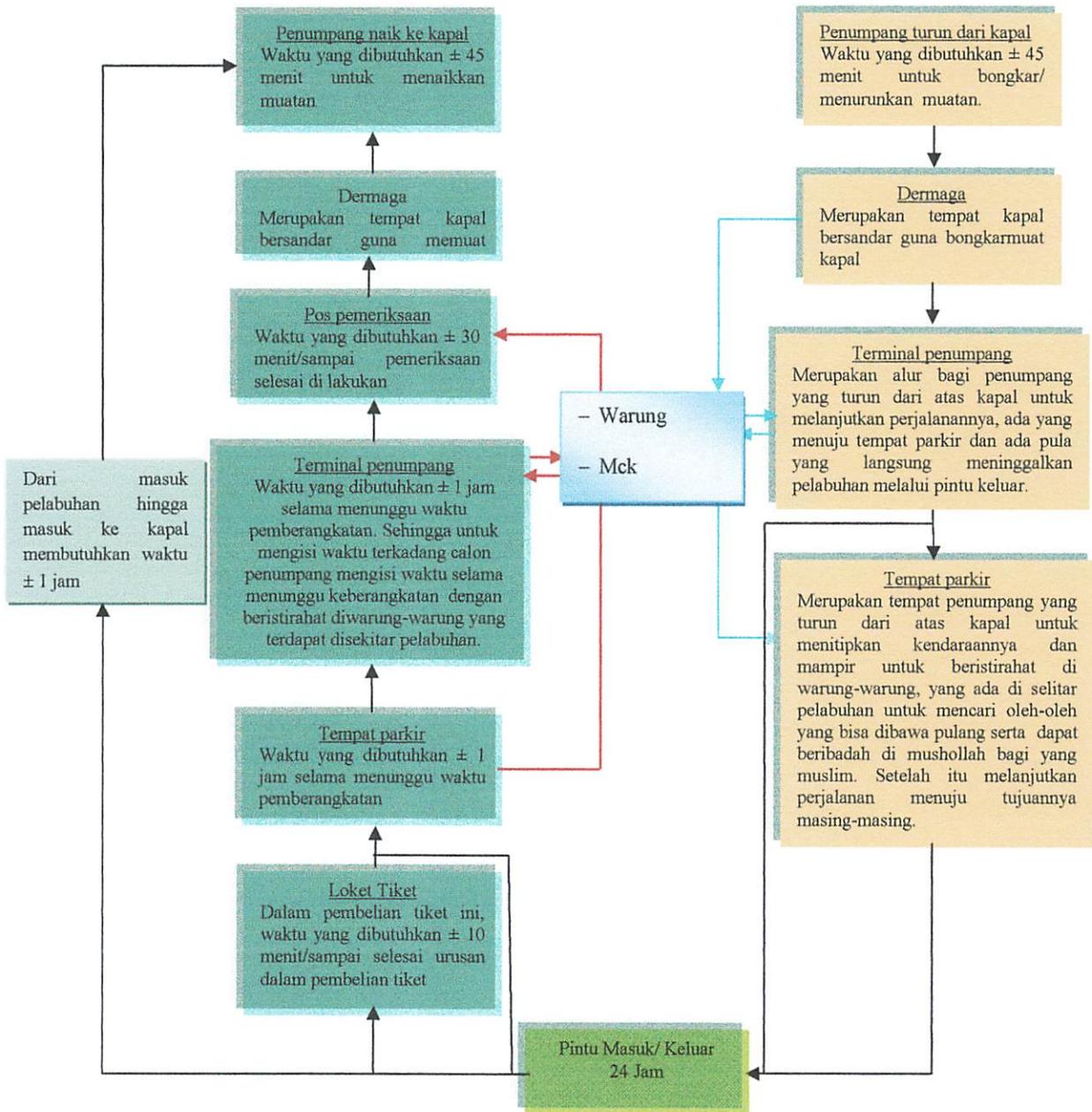
Kegiatan utama dari pelabuhan Poto Tano yang terdapat di desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat yaitu kegiatan pelayanan sarana angkutan yang berhubungan dengan proses pelayaran seperti naik/turun penumpang dari atau ke kapal yang berlangsung setiap hari selama 24 jam dengan jumlah kapal sebanyak 12 unit kapal waktu kerja 6 unit kapal setiap harinya, yang mana Pelabuhan Poto Tano ini menghubungkan dua pulau yaitu Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok.

5.1.1.1. Analisa Kegiatan Pelayanan Sarana Angkutan

Kegiatan naik atau turun penumpang beserta kendaraan dan pergerakannya yang terjadi di Pelabuhan Poto Tano meliputi: penumpang yang datang/masuk di Pelabuhan Poto Tano, penumpang yang memanfaatkan area parkir, penumpang yang memanfaatkan area peristirahatan, dan dermaga adapun yang terpengaruh langsung oleh adanya kegiatan tersebut yaitu masyarakat sekitar, untuk lebih jelas dapat dilihat pada *diagram 5.1.*



Diagram 5.1
Analisa Kegiatan Naik atau Turun Penumpang



Sumber : Hasil Analisa Survey

Dari diagram diatas dapat di uraikan lagi mengenai pola kegiatan pengguna jasa penyeberangan yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap masyarakat. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel 5.1.

Tabel 5.1
Analisa Kegiatan Pengguna Jasa Penyeberangan (Naik/Turun penumpang)

No	Kegiatan Utama	Indikator	Pelaku	Sarana-Prasarana	Permasalahan	Pengaruh Terhadap Masyarakat
1.	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian tiket membutuhkan waktu $\pm 5-10$ menit atau sampai selesai urusan dalam pembelian tiket. 	<ul style="list-style-type: none"> Buruh pelabuhan Pedagang asongan 	<ul style="list-style-type: none"> Calon penumpang yang akan menyeberang Buruh (22 org tetap dan 27 org tidak tetap yang keberadaannya tidak menentu) Pedagang asongan (21 org tetap dan 21 org tidak tetap yang keberadaannya tidak menentu) 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat parkir Ruang tunggu Warung Fasilitas umum 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan terminal penumpang (ruang tunggu) belum maksimal, memerlukan system pelayanan yang mengharuskan penumpang kapal dan pengantar masuk terminal penumpang sebelum masuk ke dalam kapal. Sehingga menyebabkan penumpukan orang di gerbang dermaga selain penumpang kapal 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat yang terpengaruh disini adalah masyarakat sekitar yang bekerja sebagai buruh dan pedagang asongan yang berasal tiap dusun yang terdapat di desa pototano. Buruh dan pedagang asongan yang bekerja di pelabuhan akan menghampiri calon target yang baru tiba di terminal bus local yang sedang membeli tiket hingga selama proses menunggu bahkan sampai di atas kapal yang sedang bongkar muat.
2.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan menunggu kapal yang membutuhkan waktu $\pm 1-2$ jam atau sampai kapal tiba di pelabuhan dan siap untuk muat kapal. 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu kapal yang tidak teratur dalam tiba di pelabuhan dari pelabuhan asal. 	<ul style="list-style-type: none"> Calon penumpang yang akan menyeberang Pedagang asongan (21 org tetap dan 21 org tidak tetap yang keberadaannya tidak menentu) Buruh (22 org tetap dan 27 org tidak tetap yang keberadaannya tidak menentu) 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang tunggu Warung-warung Fasilitas umum 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berfungsinya ruang tunggu penumpang dengan baik, sehingga penumpang lebih suka menunggu di gerbang dermaga atau di belangkang ruang tunggu yang rindang atau di warung sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Pedagang asongan akan menghampiri calon target yang sedang menunggu di sekitar ruang tunggu atau dalam kawasan pelabuhan terkecuali di warung. Selain itu calon penumpang dapat mendatangi warung-warung untuk beristirahat sambil makan dan minum selama menunggu kapal.
3.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan naik ke kapal yang membutuhkan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamen Pedagang asongan Buruh 	<ul style="list-style-type: none"> Calon penumpang yang akan menyeberang Petugas yang bertugas 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang tunggu Pos pemeriksaan Dermaga dimana 	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi penumpukan orang di lokasi gerbang dermaga penumpang, 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat yang terpengaruh selama muatan kapal adalah masyarakat sekitar yang bekerja

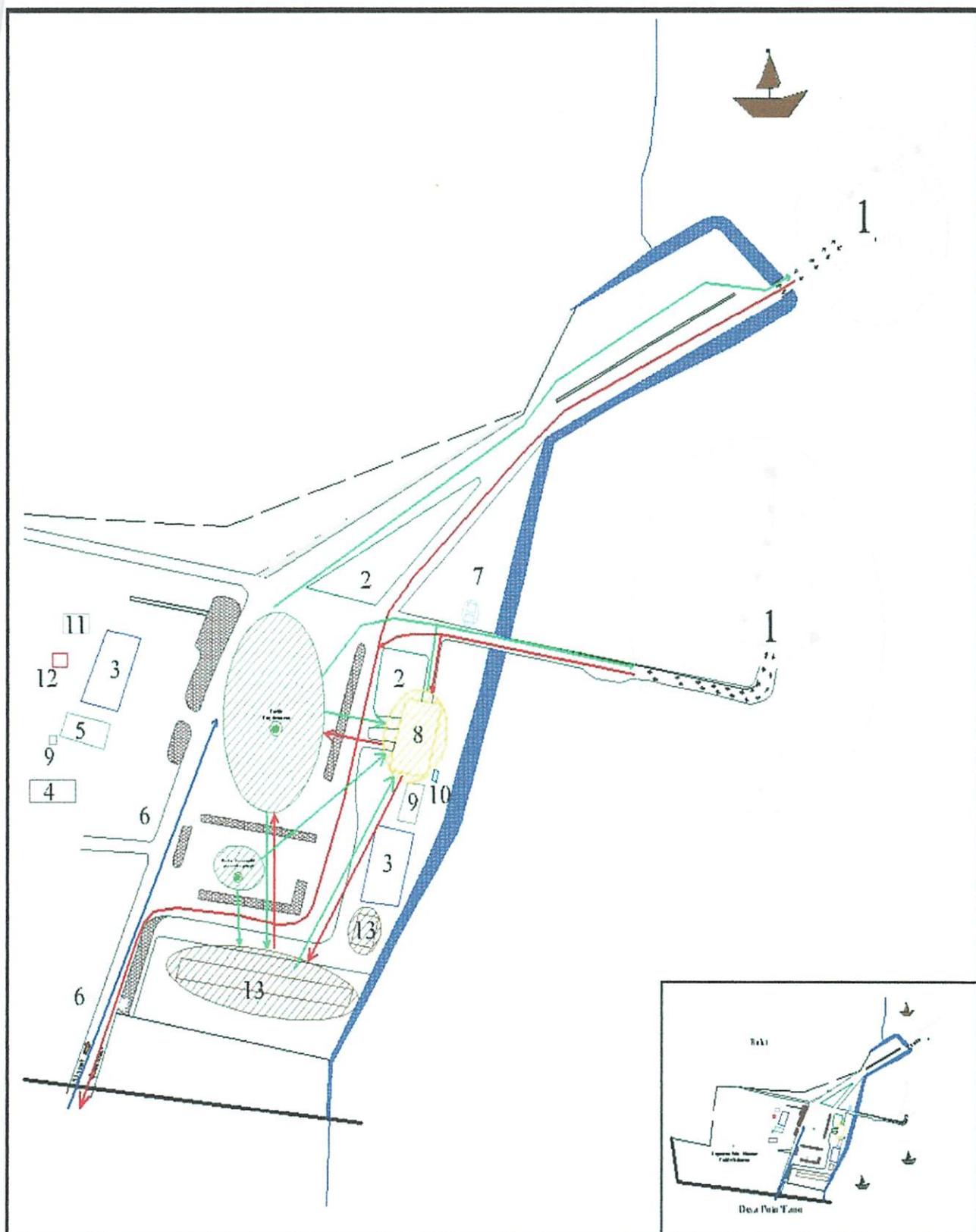
No	Kegiatan Utama	Indikator	Pelaku	Sarana-Prasarana	Permasalahan	Pengaruh Terhadap Masyarakat
	± 15-20 menit.		untuk memeriksa karcis penumpang serta menjaga ketertiban arus pemumpang yang keluar/masuk kapal (7-10 org petugas) yang umumnya petugas tersebut berasal dari Lombok dan Bali.	kapal melakukan muatan.	keluarga atau kerabat penumpang pelabuhan bebas masuk kedalam kapal yang mengakibatkan terhambatnya arus pergerakan orang menuju pelabuhan atau dari pelabuhan.	<p>sebagai pengamen dan pedagang asongan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedagang asongan yang menawarkan barang dagangannya di atas kapal yang sedang memuat penumpang berlangsung selama ± 1 jam. • Pengamen, merupakan kegiatan rutinitas bagi masyarakat untuk menghibur penumpang yang ada di atas kapal sebelum kapal di berangkatkan selama ± 1 jam.
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kedatangan kapal dan bongkar muatan yang berlangsung ± 15-30 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu kapal yang tidak teratur • Lamanya waktu bekerja • Buruh pelabuhan • Kepil pelabuhan • Pengamen • Pedagang asongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas kepil pelabuhan (13 orang) merupakan petugas yang berasal dari masyarakat sekitar tiga dusun yang ada di desa Poto Tano. • Penumpang dan kendaraan turun dari atas kapal 	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Ruang tunggu • Warung • Terminal bus lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal kedatangan kapal yang tidak teratur. • Informasi atau pemberitahuan keterlambatan kapal kurang tersampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedagang asongan yang barang dagangan berupa oleh-oleh kepada penumpang yang baru turun dari atas kapal serta • Tukang ojek yang menawarkan jasa antar untuk penumpang yang baru turun dari atas kapal. • Kepil pelabuhan yang berasal dari masyarakat desa Poto Tano

Sumber : Hasil Analisa Survey

Sedangkan untuk alur sirkulasi yang terbentuk akibat adanya kegiatan pengguna jasa pelabuhan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Datang/masuk pelabuhan* : Para calon penumpang akan melalui pos I kemudian menuju toolget dimana para calon penumpang akan melakukan pembelian tiket, untuk para penumpang yang menggunakan kendaraan umum seperti bus proses pembelian tiket sudah di tanggung oleh armada angkutan tersebut. Sedangkan untuk penumpang yang membawa barang (industri) dalam jumlah besar maka harus mengurus administrasinya terlebih dahulu.
2. *Tempat Parkir* : Calon penumpang akan memarkir kendaraannya pada lahan parkir sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakannya (jika menggunakan kendaraan).
3. *Istirahat* : Sambil menunggu waktu keberangkatan biasanya calon penumpang akan menunggu di ruang tunggu ataupun ke tempat fasilitas lainnya.
4. *Dermaga/ Naik Kapal* : Pada waktu kapal akan berangkat setiap penumpang baik yang naik kendaraan ataupun tidak, akan melalui proses pemeriksaan penumpang hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan dalam penyeberangan. Setelah proses tersebut selesai, maka penumpang menuju kedermaga pelabuhan dan naik ke atas kapal yang telah bersandar didermaga pelabuhan.

Selain kegiatan penumpang yang naik adapula kegiatan penumpang yang turun. Untuk kegiatan penumpang yang turun baik yang menggunakan kendaraan ataupun tidak, biasanya penumpang akan langsung menuju ke pintu keluar, akan tetapi ada juga yang masih mampir menuju fasilitas yang ada di pelabuhan. Analisis ini berdasarkan hasil survey. Untuk kegiatan sirkulasi penumpang lebih jelasnya dapat di lihat pada *Peta 5.1*



Identifikasi Pengaruh Aktivitas
Pelabuhan Poto Tano Terhadap
Perilaku Sosial Masyarakat
Sekitar

Metode Riset: Uraian Foto Tano, Foto Mula Poto Tano,
Kartu Informasi dan lain-lain

Judul Peta :
Analisa Sirkulasi Penumpang

No Peta : 5.1

Legenda :

- | | |
|-----------------|-------------------------------------|
| Jalan | Sirkulasi penumpang dalam pelabuhan |
| Batas Pantai | Keluar Pelabuhan |
| Masuk Pelabuhan | |

Sumber :
Hasil Analisa Survey Tahun 2011

Skala
1 : 5000




Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
Malang

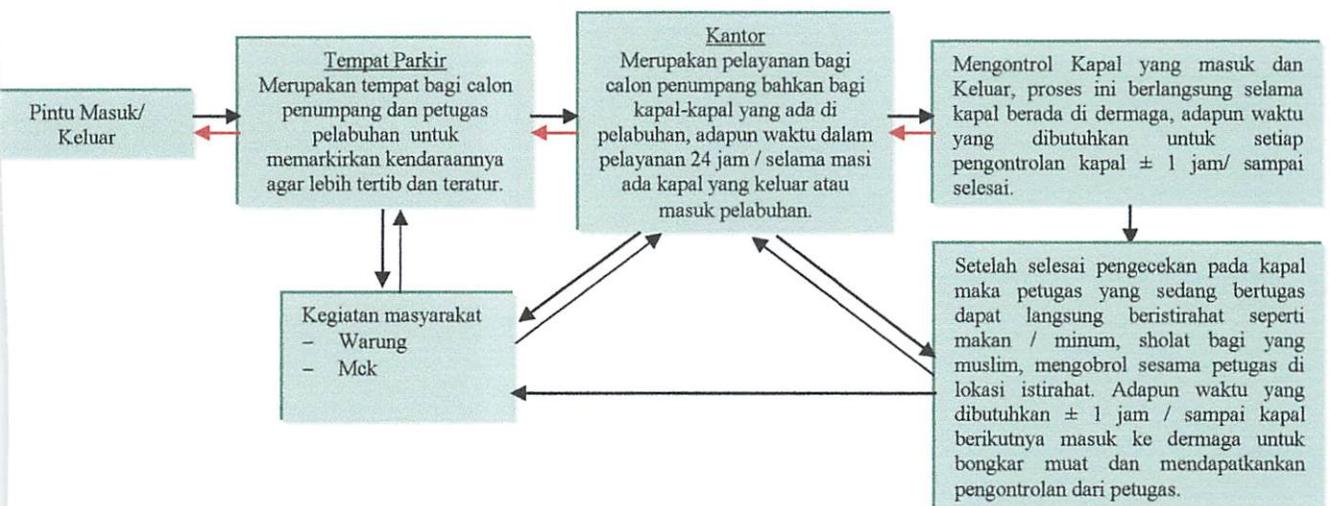
5.1.2. Analisa Kegiatan Penunjang Pelabuhan

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam lingkungan peabuhan dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang keberadaan dari pelabuhan itu sendiri seperti kegiatan control dan komunikasi kapal selama dalam pelayaran menuju pelabuhan tujuannya yaitu itu pelabuhan kayangan, serta kegiatan pengisian bahan dan reparasi pada kapal, dan kantor pelabuhan (Pengelola Pelabuhan).

5.1.2.1. Analisa Kegiatan Control dan Komunikasi Bagi Pengelola

Beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan oleh pengelola pelabuhan, antara lain meliputi: datang/masuk, tempat parkir, kantor, kontrol kapal yang keluar/ masuk dan istirahat, adapun yang terpengaruh langsung oleh adanya kegiatan tersebut yaitu masyarakat sekitar, untuk lebih jelas dapat dilihat pada *diagram 5.2*.

Diagram 5.2
Analisa Kegiatan Pengelola Pelabuhan



Sumber : Hasil Analisa Survey

Dari diagram diatas dapat di uraikan lagi mengenai pola kegiatan pengelola serta karyawan pelabuhan yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap masyarakat. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel 5.2.

Tabel 5.2
Analisa Kegiatan Pengelola Serta Karyawan Pelabuhan

Kegiatan utama	Kegiatan penunjang	Permasalahan	Pengaruh Terhadap Masyarakat
Masuk pelabuhan untuk menjalankan tugas dan amanayats sebagai pegawai pelabuhan, demi menjaga kelancaran dan keselamatan pelayaran yang berlangsung dalam pelabuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Tempat parkir khusus pegawai, kantor-kantor pelayanan, warung dan pedagang. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak teraturnya tempat parkir bagi pengguna jasa pelabuhan karena lebih memilih untuk parkir di tempat-tempat rindang yang di jadikan sebagai tempat parkir. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya kegiatan pengelola kegiatan pengelola pelabuhan tersebut akan sangat mempengaruhi masyarakat sekitar dalam hal ini warung dan pedagang, pada jam-jam tertentu misalnya saat jam istirahat tiba.
Kegiatan keberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di awasi oleh petugas atau pegawai pelabuhan. Hal ini merupakan pelayanan bagi calon penumpang bahkan bagi kapal-kapal yang ada di pelabuhan, adapun waktu dalam pelayanan 24 jam / selama masi ada kapal yang keluar atau masuk pelabuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemeriksaan tiket pada pos kesyahbandaran, kegiatan kontrol dan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh petugas pelabuhan. Mengontrol Kapal yang masuk dan Keluar, proses ini berlangsung selama kapal berada di dermaga, adapun waktu yang dibutuhkan untuk setiap pengontrolan kapal \pm 1 jam / sampai selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang tertibnya petugas yang bertugas menangani arus masuk ke kapal karena banyak dari mereka yang pengguna jasa pelabuhan luput dari pemeriksaan petugas untuk masuk ke pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terpengaruh terhadap apapun. Dikarenakan kegiatan tersebut dilakukan oleh petus pelabuhan yangbekerja khusus dibidang pengawasan pelabuhan

Sumber : Hasil Analisa Survey

Sedangkan untuk alur sirkulasi yang terbentuk akibat adanya kegiatan pengelola serta karyawan pelabuhan dapat diuraikan sebagai berikut :

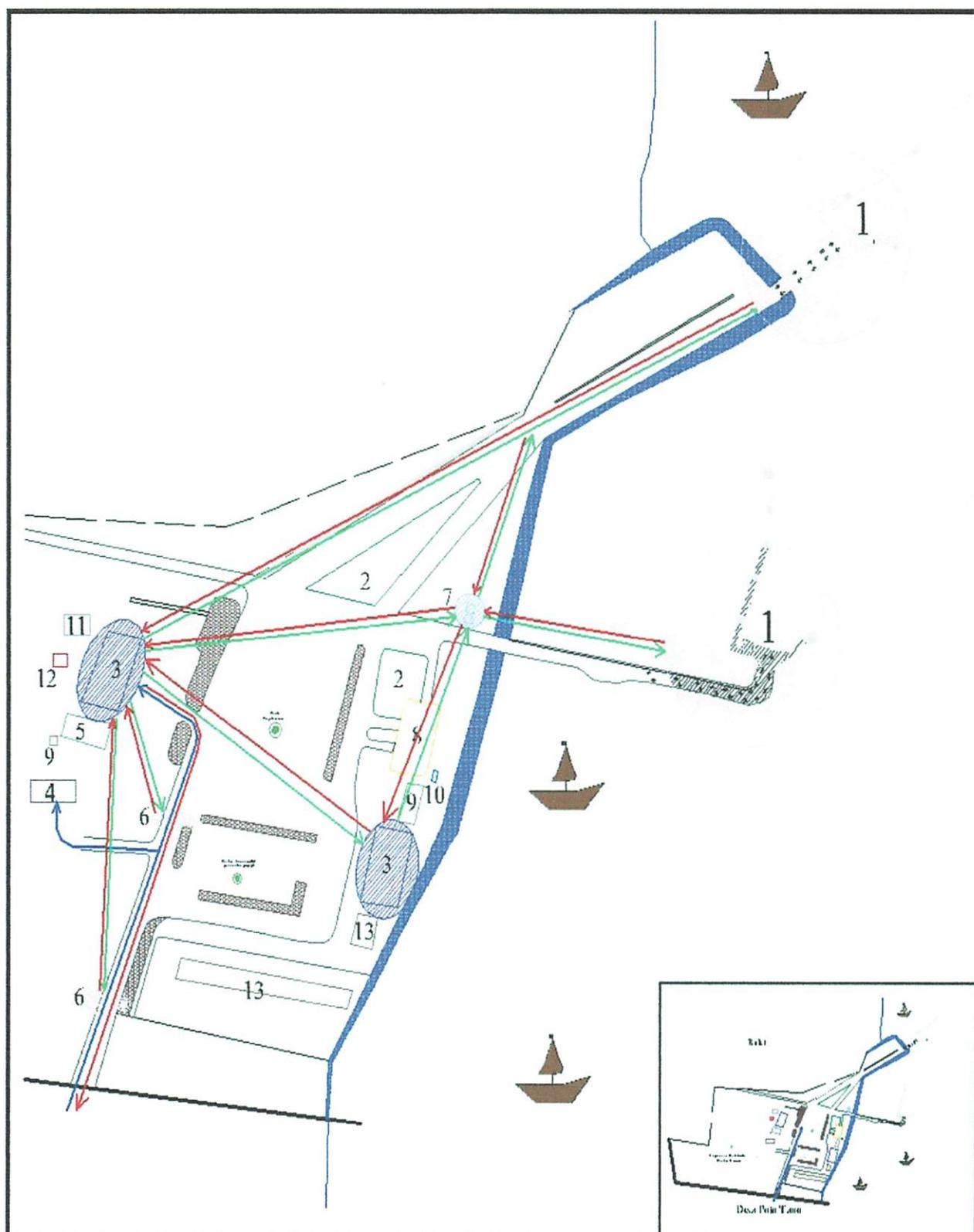
1. *Datang/masuk pelabuhan* : para petugas pengelola pelabuhan yang bertugas disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan untuk datang/masuk melakukan tugas dan mengelola segala bentuk kegiatan yang terjadi dipelabuhan Poto Tano.
2. *Tempat parkir* : sebuah tempat yang dijadikan ruang tempat parkir kendaraan para pengelola/ petugas pelabuhan, baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua.
3. *Kantor* : dari tempat parkir pegawai akan ke kantor-kantor, ruang yang digunakan sebagai tempat kegiatan administrasi bagi pengelola dalam mengontrol setiap kegiatan yang terdapat di kawasan pelabuhan.

4. *Kontrol kapal* keluar-masuk di pelabuhan: para pengelola pelabuhan yang bertugas dalam mengontrol setiap kapal yang keluar/masuk pelabuhan. Pengontrol kapal yang keluar-masuk dilakukan oleh petugas yang berwenang di bagian tersebut.
5. *Istirahat* : pemberhentian sejenak kegiatan pada saat jam bekerja. Biasanya diberikan pada saat jam Isoma (istirahat, sholat, makan). Pada saat jam istirahat inilah para pegawai pelabuhan akan berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk menghabiskan waktu istirahatnya setelah selesai sholat bagi yang muslim sambil makan di warung-warung sekitar dan ada pula yang tidak meninggalkan kantor dengan berbagai alasan terutama karena alasan panas, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan jasa pedagang asongan sebagai tempat membeli makan, serta ada pula yang sudah memesan catering pada warga sekitar untuk memenuhi Isomanya. Untuk lebih jelasnya kegiatan pengelola pelabuhan dapat di lihat pada *Peta 5.2*

5.1.2.1.1. Analisa Kegiatan Reparasi Kapal

A. Kegiatan Pelabuhan dalam Reparasi Kapal

Kegiatan dalam melakukan reparasi atau perbaikan/perawatan pada kapal yaitu dilakukan setelah kapal melakukan pelayaran akan terjadi penurunan kemampuan teknis akibat berbagai hal yang terjadi pada waktu operasi, keadaan tersebut akan semakin parah dan kompleks seiring dengan bertambahnya usia kapal. Reparasi kapal merupakan suatu aktifitas yang harus dilakukan oleh ship owner untuk memperoleh kelayakan dari kapal mereka, karena hal tersebut sangat mempengaruhi faktor keselamatan dan keamanan pada saat kapal berlayar. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat perawatan kapal di pelabuhan poto tano yaitu di lakukan di tengah laut yang lokasinya tidak dilalui oleh kapal yang tetap beroperasi di pelabuhan, hal ini dilakukan untuk menjaga keselamatan dan kelancaran arus pelayaran yang berlangsung selama 24 jam, lokasi perbaikan kapal dilakukan antara kawasan pelabuhan dengan olat range (pulau range). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada *peta 5.3*



Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar

Studi Kasus : Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumba Barat

Judul Peta :
Analisa Sirkulasi : **gelola Pelabuhan**

No Peta : 5.2

Legenda :

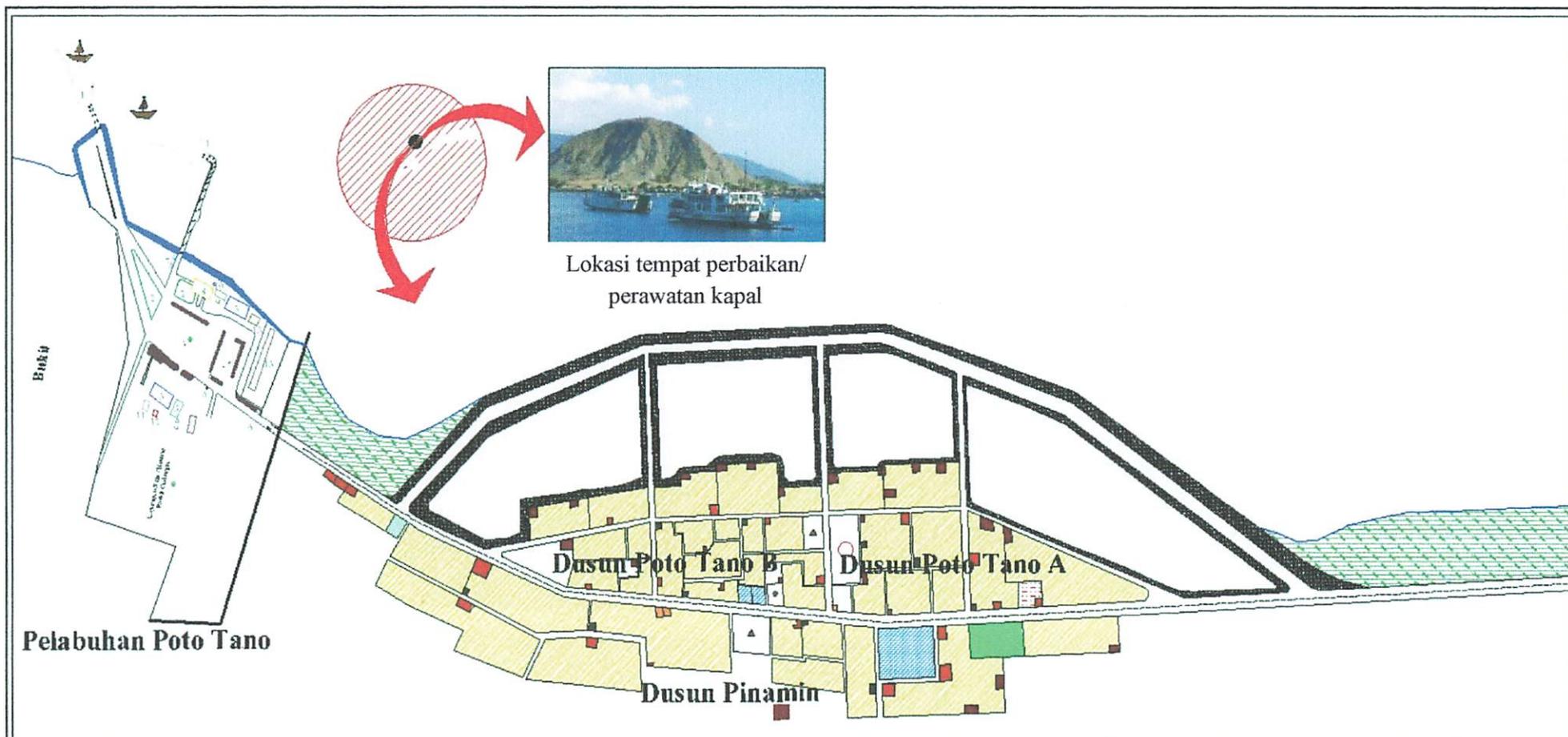
- | | | |
|---------------------------|---------------|-------------------------------|
| Dermaga Pelabuhan | Ruang Tunggu | Jalan |
| Taman | Toilet | Garis Pantai |
| Kantor PT. ASDP | Tangki Air | Monev Pelabuhan |
| Kantor Polisi Pelabuhan | Tower | Sirkulasi Pengelola Pelabuhan |
| Musholla | Ruang Jemur | Keluar Pelabuhan |
| Loket Tiket Penyeberangan | Warung / kios | |
| Pan Pemeriksaan Tiket | Tempat Parkir | |

Sumber :
Hasil Analisa Survey Tahun 2011

Skala
1 : 5000



Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
Malang



Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar

Studi Kasus : Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumba Barat

Judul Peta
Perbaikan Kapal Di Pelabuhan

No Peta : 5,3

Legenda :

- | | | | | |
|-----------------|--------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------|
| Garis Pantai | Masjid | Bengkel Motor | Loket Tiket Penyeberangan | Warung / kios |
| Jalan | Lapangan Olah Raga | Jembatan Timbang | Pos Pemeriksaan Tiket | Tempat Parkir |
| Kantor Desa | Tanggul Tidat | Dermaga Pelabuhan | Ruang Tunggu | Perbaikan Kapal |
| Warung/kios | Bakau | Taman | Toilet | |
| Permukiman | Kandang ternak | Kantor PT.ASDP | Tangki Air | |
| Puskesmas | Pos Kamling | Kantor Polisi Pelabuhan | Tower | |
| Sekolah TK & SD | Agen Minyak | Mushollah | Ruang Jenet | |

Sumber :
Hasil Analisa Survey Tahun 2011

Skala
1 : 5000



Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
Malang

5.2. Analisa Pengaruh Pelabuhan Terhadap Masyarakat

Desa Poto Tano merupakan sub suku bugis/bajo yang terbagi dalam tiga dusun yaitu Dusun pinamin, Dusun poto Tano A dan dusun poto Tano B yang mempunyai kekhasan karakter berbeda dengan desa-desa yang di kabupaten Sumbawa Barat pada umumnya. Sehingga dalam menganalisis pengaruh pelabuhan terhadap masyarakat ini akan dibahas mengenai Analisa pengaruh terhadap perilaku masyarakat Desa Poto Tano yang terdiri atas masyarakat sekitar Pelabuhan yang bermata pencaharian baik tetap maupun tidak tetap dipelabuhan sebagai buruh dan pedagang (warung dan asongan) sekitar pelabuhan yang berinteraksi dalam lingkup pelabuhan dan lingkungan sekitar. Dalam kegiatannya, perilaku masyarakat seperti kegiatan gotong royong, perilaku berkumpul dengan tetangga dan kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan yang dilakukan oleh masyarakat serta kegiatan bekerja yang ada kemudian memberikan pemanfaatan ruang yang ada pada daerah ini.

5.2.1. Analisa Pengaruh Sosial

Desa Poto Tano merupakan desa yang terpengaruh langsung oleh adanya kegiatan Pelabuhan yang beroperasi selama 24 jam. Dari adanya kegiatan pelabuhan tersebut maka akan menimbulkan pengaruh-pengaruh dalam kehidupan masyarakat Desa Poto Tano itu sendiri yang terbagi dalam tiga dusun yaitu Dusun Pinamin, Dusun Poto Tano A dan Dusun Poto Tano B.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa seperti Kepala Desa dan Kepala Dusun serta penyebaran kuisioner pada warga sekitar pelabuhan yaitu Desa Poto Tano diketahui bahwa keberadaan pelabuhan hanya memberikan pengaruh kepada tingkat angkatan kerja akan tetapi bukan sebagai pegawai pada Pelabuhan melainkan hanya sebagai pekerja non pegawai Pelabuhan saja seperti buruh, pedagang (warung dan asongan).

5.2.1.1. Analisa Sistem Religi

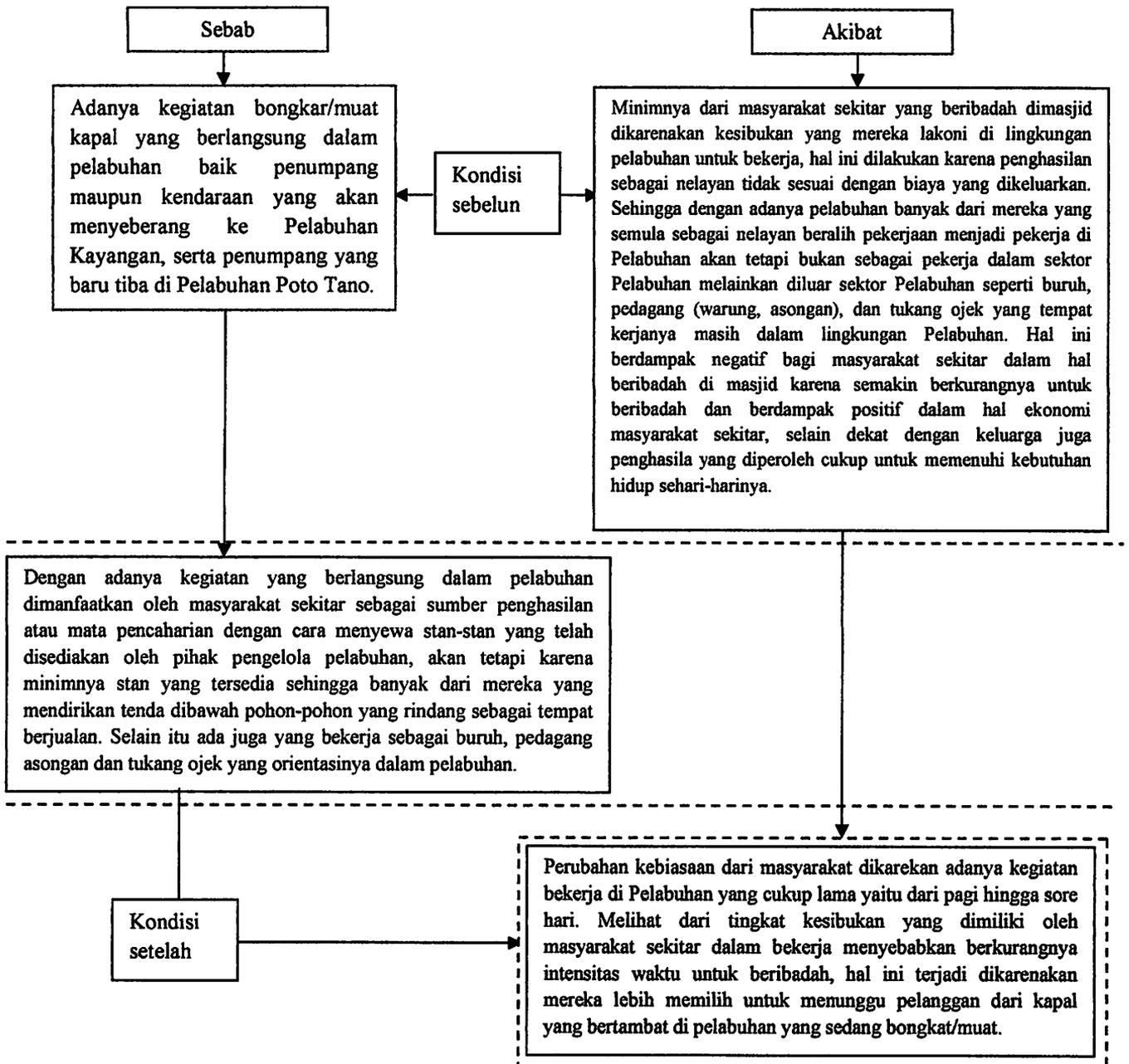
Analisa system religi dalam hal ini kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Poto Tano. Pada umumnya kegiatan keagamaan yang

sering dilakukan oleh masyarakat di desa poto tano yang mayoritas beragama Islam adalah beribadah di masjid setiap waktu ibadah yaitu sholat lima waktu, kegiatan pengajian rumah penduduk yang mempunyai hajat dan penduduk yang mengalami mesibah atau meninggal dunia, upacara keagamaan seperti memperingati hari maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan ibadah bulan puasa (Idul Fitrih) serta hari-hari besar islam lainnya.

Akan tetapi setelah adanya pelabuhan menyebabkan menurunnya intensitas beribadah di masjid bagi masyarakat sekitar pada setiap waktu ibadah khususnya sholat lima waktu menjadi berkurang, dikarenakan kesibukan yang dialami dalam bekerja dilingkungan pelabuhan baik sebagai buruh, pedagang (asongan dan warung) pengamen dan juga sebagai tukang ojek, sedangkan khusus untuk hari jum'at mayoritas dari masyarakat tetap mengikuti ibadah sholat jum'at baik di masjid maupun di mushollah. System reliji yang biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, disini juga dapat meningkatkan hubungan kekerabatan antar warga yang selalu disibukkan dengan kegiatan bekerja ditambah lagi dengan intensitas bertemu dilingkungan kerja yang cukup panjang.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa sesibuk apapun mereka (masyarakat desa poto tano) dalam bekerja, mereka tetap memperhatikan hubungan dengan kerabat atau tetangga agar semakin membaik, sehingga dengan adanya acara-acara keagamaan tersebut mereka tetap menyempatkan diri untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan, selain untuk menghadiri acara tapi disini juga sebagai ajang sebagai tempat berinteraksi dengan masyarakat yang lain yang selalu disibukkan dengan bekerja tiap harinya. Hal ini di buktikan dengan keakraban yang baik antar warga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisa sistem kekerabatan.

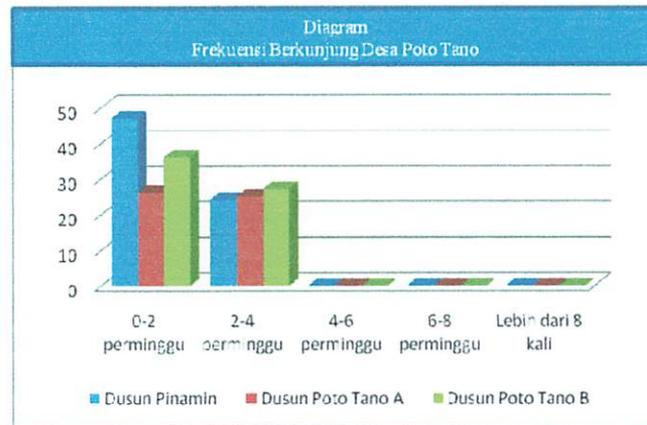
Diagram 5.3
Pengaruh Sitem Religi Terhadap Masyarakat



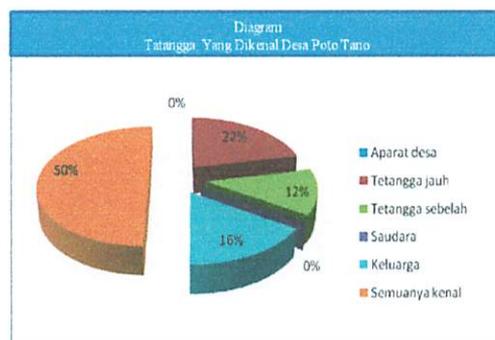
Sumber : Hasil Analisa

5.2.1.2. Analisa Sistem Keekerabatan

Pada analisa sistem kekerabatan ini sejumlah 109 (59%) yang terbagi dalam tiga dusun menyatakan bahwa frekuensi berkunjung ke tetangga sebanyak 0-2 kali perminggunya, sedangkan 76 (41%) menyatakan bahwa frekuensi berkunjung ke tetangganya sebanyak 2-4 kali perminggunya. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram 5.4 dibawah ini.

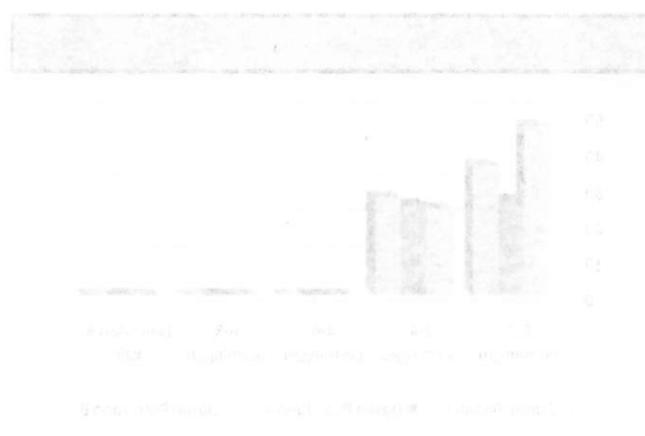


Hal ini di karenakan banyak kegiatan individu dari masyarakat untuk bekerja mencari nafkah buat keluarganya dengan durasi waktu yang cukup lama sehingga kesempatan untuk berinteraksi dengan tetangga sangat sedikit, akan tetapi ada keunikan pola bermukim pada kawasan sekitar Pelabuhan ini karena antar sesama penduduk saling mengenal satu sama lain dengan baik dikarenakan lokasi tempat mereka bekerja relatif sama yaitu sebagai buruh, pedagang (asongan, warung) serta tukang ojek. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah 92 org (50%) masyarakat antar dusun saling mengenal atau kenal semuanya dengan baik antar masyarakat dalam Desa Poto Tano, sedangkan sejumlah 40 org (24%) menyatakan bahwa mengenal tetangga jauh, untuk tetangga dekat dalam hasil rekapan kuisisioner menyatakan bahwa mereka mengenal tetangga dekatnya dengan baik. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram 5.5 dan 5.6 dibawah ini.

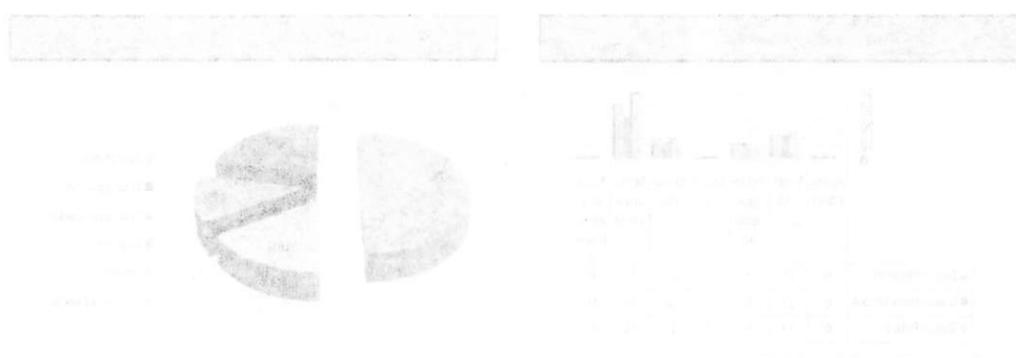


5.2.1.2. Analisis Sistem Keterbatasan

Pada analisa sistem keterbatasan ini sejumlah 109 (79%) yang terdapat dalam tiga dusun menyatakan bahwa teknisi berkunjung ke tetangga sebanyak 0-2 kali pertemuannya, sedangkan 76 (41%) menyatakan bahwa teknisi berkunjung ke tetangga sebanyak 3-4 kali pertemuannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.4 dibawah ini

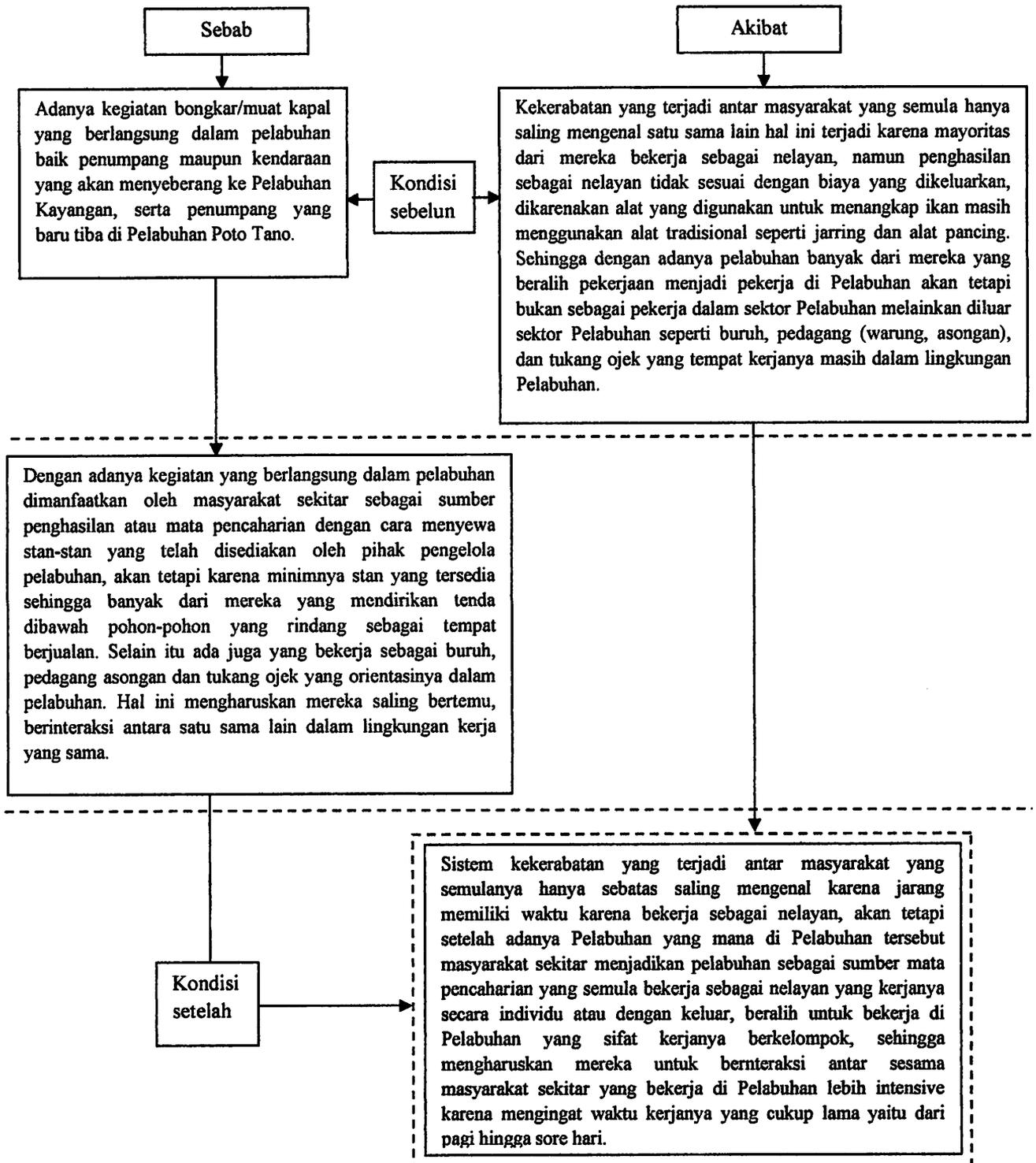


Hal ini dikarenakan banyak kegiatan individu dan masyarakat untuk bekerja mencari nafkah saat keluarganya dengan waktu yang cukup lama sehingga kesempatan untuk berinteraksi dengan tetangga sangat sedikit, akan tetapi ada keunikan pola bermukim pada kawasan sekitar Pelabuan ini karena antar sesama penduduk saling mengenal satu sama lain dengan baik dikarenakan lokasi tempat mereka bekerja relatif sama yaitu sebagai bank, pedagang (asongan, warung) serta tukang ojek. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah 92 org (79%) menyatakan antar dusun saling mengenal dan kenal semuanya dengan baik antar masyarakat dalam Desa Poto Tano, sedangkan sejumlah 40 org (24%) menyatakan bahwa mengenal tetangga jauh, untuk tetangga dekat dalam hasil tekam kuisioner menyatakan bahwa mereka mengenal tetangga dekatnya dengan baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.5 dan 5.6 dibawah ini.



Sehingga dalam system kekerabatan yang terjadi di Desa Poto Tano sangat baik yang walaupun waktu untuk berinteraksi sangat sedikit akan tetapi mereka tetap saling mengenal dengan baik satu sama lainnya, untuk menunjang hal tersebut banyak dari mereka mengikuti organisasi-organisasi sosial atau kegiatan-kegiatan keagamaa untuk semakin meningkatkan keakraban antar masyarakat.

Diagram 5.7
Pengaruh Sistem Kekerabatan Dalam Masyarakat



5.2.2. Analisa Pengaruh Ekonomi

5.2.2.1. Analisa Mata Pencaharian Tetap

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Pelabuhan Poto Tano tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan pelabuhan yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa menikmati pengaruh positif pelabuhan seperti kesempatan untuk bekerja di sektor pelabuhan.

A. Mata Pencaharian Dusun Pinamin

Berdasarkan hasil rekapan kusioner sejumlah 23org (32%) masyarakat yang ada di dusun pinamin bekerja tetap sebagai nelayan, sedangkan untuk buruh pelabuhan 8 org (11%), tukang ojek sebanyak 7 org (10%), bekerja tetap dengan usaha toko/kios 13 (18%), bekerja tatap dengan usaha toko/warung di pebalabuhan sebanyak 6 org (9%), sedangkan untuk pedagang asongan 7 org (10%) dan pengamen sebanyak 3 org (4%), dengan rata rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 100.000/hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja di Pelabuhan dan menjadi ketergantungan masyarakat dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi dan juga sebagai nelayan itu semua dilakukan hanya untuk mencari penghidupan buat keluarganya masing-masing. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.8 dan 5.9 dibawah ini.



5.2.2. Analisis Pengaruh Ekonomi

5.2.2.1. Analisis Mata Pencaharian Tetap

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Pelaburan Foto Tarno tersebut dibarengi dengan peningkatan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan pelaburan yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa menikmati pengaruh positif pelaburan seperti kesempatan untuk bekerja di sektor pelaburan.

A. Mata Pencaharian Dalam Pinarin

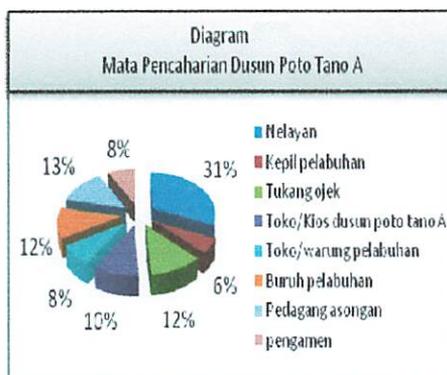
Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner sejumlah 22 orang (55%) masyarakat yang ada di dusun pinarin bekerja tetap sebagai nelayan, sedangkan untuk buah pelaburan 8 org (18%), tukang ojek sebanyak 7 org (16%), bekerja tetap dengan usaha toko kios 13 (18%), bekerja tetap dengan usaha toko warung di pelaburan sebanyak 6 org (9%), sedangkan untuk pedagang asongan 7 org (10%) dan pengamen sebanyak 3 org (4%), dengan rata-rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 100.000,00. Hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang bekerja di pelaburan dan menjadi kecewa dengan masyarakat dengan adanya pelaburan akan semakin tinggi dan juga sebagai nelayan itu semua dilakukan hanya untuk mencari penghasilan buat keluarganya masing-masing. Bekerja di pelaburan sebagai buah dan pedagang diolah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai petani (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 2.8 dan 2.9 dibawah ini:



B. Mata Pencarian Dusun Poto Tano A

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Pelabuhan Poto Tano tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan pelabuhan yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa menikmati pengaruh positif pelabuhan seperti kesempatan untuk bekerja di sektor pelabuhan.

Berdasarkan hasil rekapan kusioner sejumlah 16org (31%) masyarakat yang ada di dusun poto tano A bekerja tetap sebagai nelayan, sedangkan untuk buruh pelabuhan 6 org (12%), tukang ojek sebanyak 6 org (12%), bekerja tetap dengan usaha toko/kios 5 (10%), bekerja tatap dengan usaha toko/warung di pebalabuhan sebanyak 4 8org (9%), sedangkan untuk pedagang asongan 7 org (13%) dan pengamen sebanyak 4 org (8%), dengan rata rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 100.000/hari. dengan adanya kegiatan dalam pelabuhan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja di Pelabuhan dan menjadi ketergantungan masyarakat dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi dan juga sebagai nelayan itu semua dilakukan hanya untuk mencari penghidupan buat keluarganya masing-masing. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.10 dan 5.11 dibawah ini.



C. Mata Pencarian Dusun Poto Tano B

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Pelabuhan Poto Tano tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan pelabuhan yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa menikmati pengaruh positif pelabuhan seperti kesempatan untuk bekerja di sektor pelabuhan.

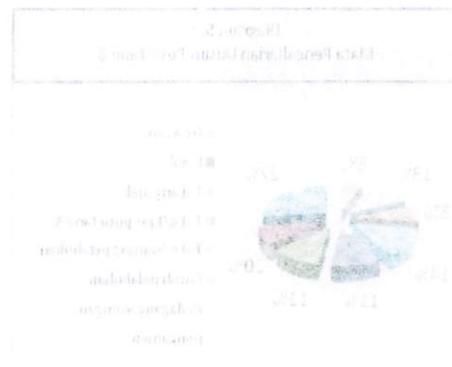
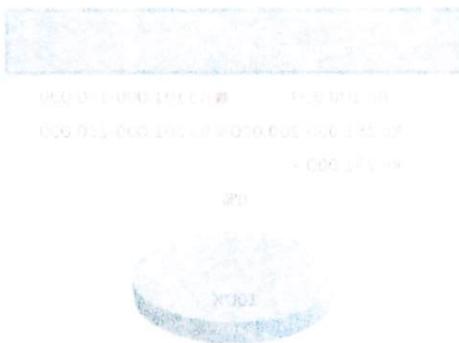
Berdasarkan hasil rekapitan kusioner sejumlah 17org (27%) masyarakat yang ada di dusun poto tano B bekerja tetap sebagai nelayan, sedangkan untuk buruh pelabuhan 5 org (8%), tukang ojek sebanyak 7 org (11%), bekerja tetap dengan usaha toko/kios 7 (11%), bekerja tatap dengan usaha toko/warung di pebalabuhan sebanyak 9org (14%), sedangkan untuk pedagang asongan 8 org (13%) dan pengamen sebanyak 4 org (6%), dengan rata rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 100.000/hari. dengan adanya kegiatan dalam pelabuhan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja di Pelabuhan dan menjadi ketergantungan masyarakat dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi dan juga sebagai nelayan itu semua dilakukan hanya untuk mencari penghidupan buat keluarganya masing-masing. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.12 dan 5.13 dibawah ini.



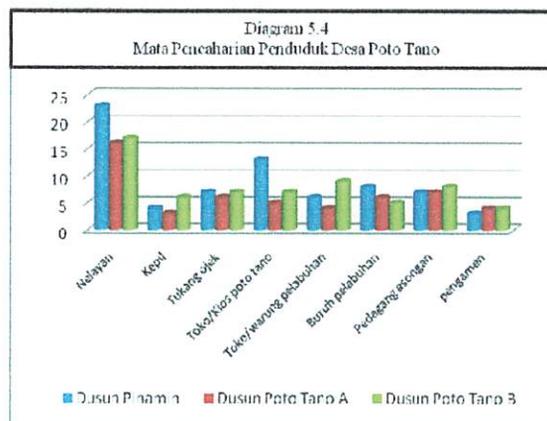
C. Mata Pencaharian Dusun Foto Tano B

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Petaluban Foto Tano tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan petaluban yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa melakukan pengaruh positif petaluban seperti kesempatan untuk bekerja di sektor petaluban.

Berdasarkan hasil rekrutan kustomer sejumlah 17org (27%) masyarakat yang ada di dusun foto tano B bekerja tetap sebagai nelayan, sedangkan untuk buruh petaluban 2 org (3%), tukang ojek sebanyak 7 org (11%), bekerja tetap dengan usaha toko-kios 7 (11%), bekerja tetap dengan usaha toko warung di petaluban sebanyak 9org (14%), sedangkan untuk pedagang sebanyak 8 org (13%) dan pengamen sebanyak 4 org (6%), dengan rata-rata penghasilan yang mereka dapatkan tiap hari yaitu kurang dari Rp 100.000 hari dengan adanya kegiatan dalam petaluban meningkatkan banyaknya masyarakat yang bekerja di petaluban dan menjadi ketertarikan masyarakat dengan adanya petaluban akan semakin tinggi dan juga sebagai nelayan itu semua dilakukan hanya untuk mencari penghasilan buat keluarganya masing-masing. Bekerja di petaluban sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai petani (nelayan) pada malam hari, merupakan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya di masa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 2.12 dan 2.13 dibawah ini.



Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga dusun yang terdapat di desa pototano yaitu dusun pinamin, dusun pototano A dan dusun pototano B, yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pelabuhan dalam artian masyarakat yang memanfaatkan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian yaitu Dusun Pototano B, yang mana posisi dari dusun pototano B itu sendiri sangat dekat dengan pelabuhan dibandingkan dengan dua dusun lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.14 dibawah ini.



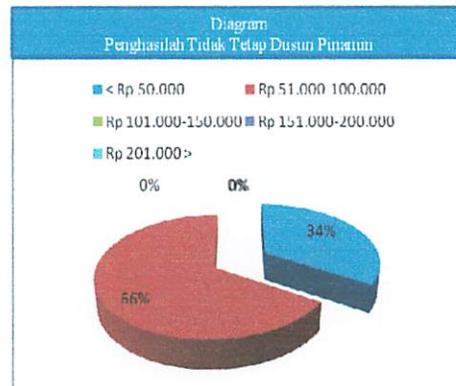
5.2.2.2. Analisa Mata Pencaharian Tidak Tetap

A. Mata Pencaharian Dusun Pinamin

Dari segi lingkungan masyarakat sekitar, keberadaan Pelabuhan Pototano tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Dari aspek kesempatan kerja misalnya, keberadaan pelabuhan yang terus berkembang tersebut bisa memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di wilayah sekitar untuk bisa menikmati pengaruh positif pelabuhan seperti kesempatan untuk bekerja di sektor pelabuhan selain pekerjaan tetapnya dengan kata lain pelabuhan dapat dijadikan tempat bekerja untuk mengisi waktu kosong ketika tidak bekerja (kerja sampingan).

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner sejumlah 10 org (14%) masyarakat yang ada di dusun pinamin bekerja tidak tetap sebagai buruh pelabuhan, peternak 5 (7%), tukang ojek sebanyak 15 org (21%), bekerja tetap dengan usaha, sedangkan untuk pedagang asongan 13 org (18%) dan untuk yang lainnya 28 (40%), dengan rata-rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu

kurang dari <Rp 50.000/hari dan ada juga yang berpenghasilan Rp 51.000-100.000/hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja tidak tetap di Pelabuhan akan tetapi menjadikan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian selain pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat ketergantungan dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.15 dan 5.16 dibawah ini.



B. Mata Pencaharian Dusun Poto Tano A

Berdasarkan hasil rekapan kusioner sejumlah 8 org (16%) dari masyarakat yang ada di dusun pinamin bekerja tidak tetap sebagai buruh pelabuhan, peternak 9 (18%), tukang ojek sebanyak 7 org (14%), sedangkan untuk pedagang asongan 12 org (23%) dan untuk yang lainnya 15 (29%), dengan rata rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 50.000/hari dan ada juga yang berpenghasilan Rp 51.000-100.000/hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja tidak tetap di Pelabuhan akan tetapi menjadikan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian selain pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat ketergantungan dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka

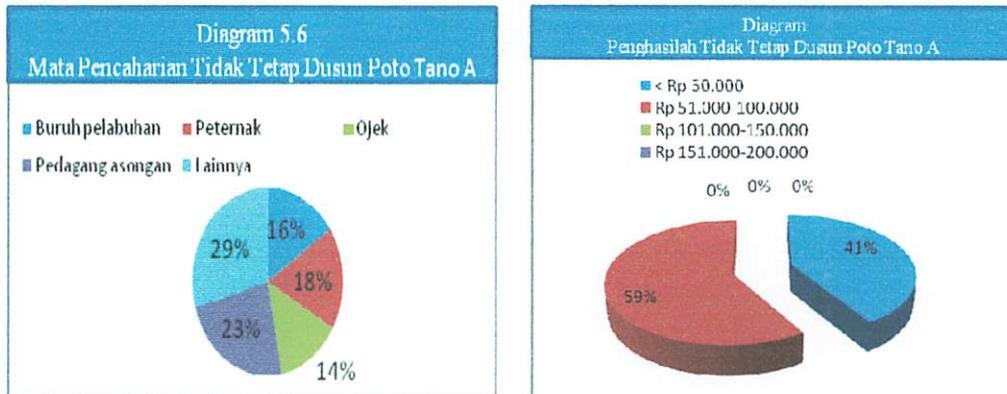
kurang dari $\text{Rp } 50.000\text{ hari}$ dan ada juga yang berpenghasilan $\text{Rp } 51.000\text{-}$
 100.000 hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja
 tidak tetap di Pelabuhan akan tetapi menjadikan pelabuhan sebagai sumber
 mata pencaharian selain pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat
 ketertinggalan dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi. Bekerja di
 Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan
 bekerja sebagai petani (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah
 harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
 dimana yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 2.15
 dan 2.16 dibawah ini



3. Mata Pencaharian Dusun Pano Tano A

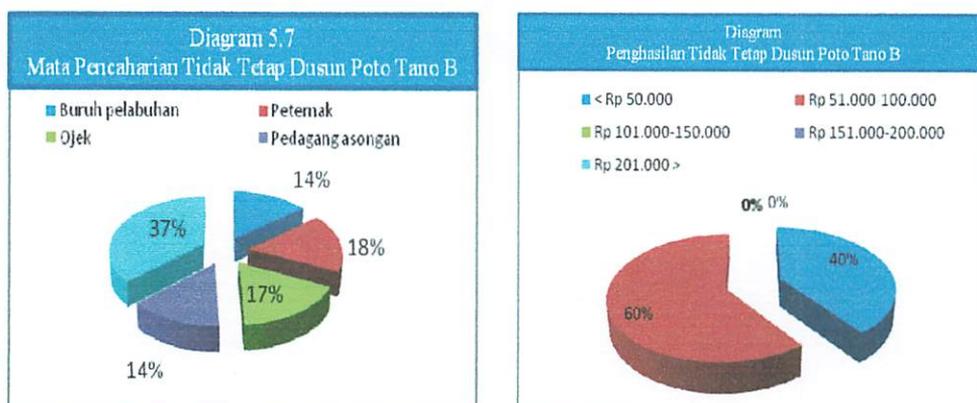
Berdasarkan hasil rekrutasi kuesioner sejumlah 8 org (10%) dari masyarakat yang
 ada di dusun pinnanin bekerja tidak tetap sebagai buruh pelabuhan, petani 9
 (18%), tukang ojek sebanyak 7 org (14%), sedangkan untuk pedagang
 asongan 12 org (23%) dan untuk yang lainnya 18 (29%) dengan rata rata
 penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari Rp
 50.000 hari dan ada juga yang berpenghasilan $\text{Rp } 51.000\text{-}100.000\text{ hari}$. Hal ini
 mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja tidak tetap di Pelabuhan
 akan tetapi menjadikan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian selain
 pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat ketertinggalan dengan adanya
 pelabuhan akan semakin tinggi. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan
 pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai petani (nelayan)
 pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka

dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.17 dan 5.18 dibawah ini.

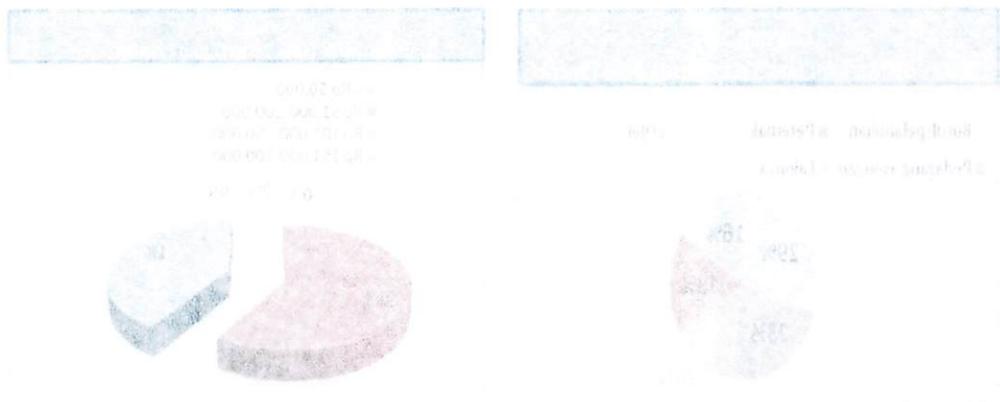


C. Mata Pencanharian Dusun Poto Tano B

Berdasarkan hasil rekapan kusioner sejumlah 8 org (16%) dari masyarakat yang ada di dusun pinamin bekerja tidak tetap sebagai buruh pelabuhan, peternak 9 (18%), tukang ojek sebanyak 7 org (14%), sedangkan untuk pedagang asongan 12 org (23%) dan untuk yang lainnya 15 (29%), dengan rata rata pengahasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari <Rp 50.000/hari dan ada juga yang berpenghasilan Rp 51.000-100.000/hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja tidak tetap di Pelabuhan akan tetapi menjadikan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian selain pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat ketergantungan dengan adanya pelabuhan akan semakin tinggi. Bekerja di Pelabuhan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai pelaut (nelayan) pada malam hari, memberikan sejumlah harapan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.19 dan 5.20 dibawah ini.



dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimana yang akan datang Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 2.17 dan 2.18 dibawah ini.

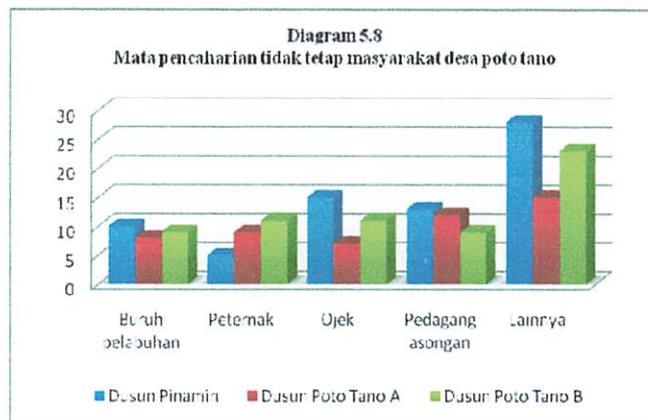


C. Mata Pencapaian Dusun Pata Jabo B

Berdasarkan hasil tekanan kuesioner sejumlah 8 org (100%) dari masyarakat yang ada di dusun paman bekeja tidak tetap sebagai buruh pekebun, peternak 9 (112,5%), tukang ojek sebanyak 7 org (87,5%), sedangkan untuk pedagang asongan 12 org (150%) dan tukang yang lainnya 15 (187,5%) dengan rata rata penghasilan yang mereka diperoleh tiap hari yaitu kurang dari < Rp 20.000 hari dan ada juga yang berpenghasilan Rp 21.000-100.000/hari. Hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang bekerja tidak tetap di Pelembuan akan tetapi menjadikan pelembuan sebagai sumber mata pencaharian selain pekerjaan utamanya dan menjadi masyarakat ketertinggalan dengan adanya pelembuan akan semakin tinggi. Bekerja di Pelembuan sebagai buruh dan pedagang ditambah dengan adanya kegiatan bekerja sebagai petani (melayan) pada malam hari, memberikan sejumlah bantuan kepada warga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimana yang akan datang Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 2.19 dan 2.20 dibawah ini.

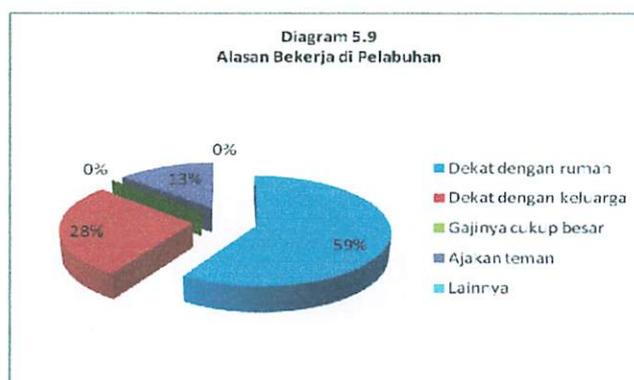


Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga dusun yang terdapat di desa poto tano yaitu Dusun Pinamin, Dusun Poto Tano A dan Dusun Poto Tano B, yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pelabuhan dalam artian masyarakat yang memanfaatkan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian tidak tetap yaitu Dusun Pinamin, yang mana posisi dari dari dusun pinamin itu sendiri sangat dekat dengan pelabuhan setelah dusun poto tano B. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.21 dibawah ini.



5.2.2.3. Analisa Alasan Bekerja di Pelabuhan

Sejumlah 59% menyatakan bahwa masyarakat yang bekerja di Pelabuhan karena pengaruh dekat dengan rumah, sebanyak 28% menyatakan pengaruh yang kedua yaitu karena dekat dengan keluarga dan yang ketiga sebanyak 13% karena faktor ajakan teman. Hal ini dikarenakan secara administrasi pelabuhan poto tano masuk ke dalam Desa Poto Tano, sehingga masyarakat lebih memilih untuk bekerja di Pelabuhan karena untuk menuju pelabuhan tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi cukup dengan jalan kaki sejauh kurang lebih \pm 200 m sudah sampai ke Pelabuhan. Disamping itu masyarakat juga merasa nyaman karena dekat dengan rumah dan keluarga dan dapat sewaktu-waktu saat jam istirahat tiba bisa pulang ke rumahnya untuk istirahat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 5.22 dibawah ini



5.2.3. Analisa Pengaruh Terhadap Lingkungan

Wilayah pesisir dan lautan, ditinjau dari beberapa peruntukannya, merupakan wilayah yang sangat produktif, karenanya wilayah ini pada umumnya merupakan tempat pemusatan bagi berbagai kegiatan. Fungsi dan peran wilayah pesisir dan lautan sekarang ini berkembang pesat dan lebih bervariasi. Wilayah pesisir selain berfungsi sebagai wilayah penangkapan ikan, juga digunakan untuk kegiatan penambangan minyak, gas bumi dan mineral-mineral lain untuk pembangunan ekonomi. Selain itu, wilayah pesisir dan lautan juga digunakan untuk usaha akuakultur (budidaya lautan), rekreasi dan pariwisata, agroindustri, transportasi dan pelabuhan, pengembangan industri, permukiman dan juga sebagai lokasi pembuangan sampah.

Akibat multi kegiatan manusia tersebut, baik yang menggunakan teknologi maupun tradisional, maka pada pengembangannya seringkali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya. Salah satu kegiatan utama di wilayah pesisir adalah kegiatan pelabuhan sebagai sarana pendukung transportasi dan kegiatan lainnya. Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya.

Saat ini ada beberapa permasalahan serta mengabaikan masalah lingkungan yang terjadi akibat adanya kegiatan pelabuhan di lingkungan Pelabuhan Poto Tano serta kegiatan di lingkungan permukiman sekitar yaitu Desa Poto Tano yang saling keterkaitan satu sama lain karena sama-sama akan berdampak pada kesehatan lingkungan bersama dan terutama dirasakan oleh masyarakat sekitar yang terpengaruh langsung oleh kegiatan-kegiatan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pengaruh yang terjadi antara lain pengaruh pembuangan limbah yang dilakukan oleh masyarakat dan juga pelabuhan yaitu tumpahan oli pada saat servis mesin kapal yang berlangsung tiap bulan.

5.2.3.1. Analisa Pencemaran Lingkungan

Pengaruh buangan limbah terhadap lingkungan yang terjadi akibat adanya kegiatan masyarakat dan kegiatan pelabuhan yang mana dari adanya kegiatan masyarakat dan pelabuhan pelabuhan tersebut mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan dan menyebabkan rusaknya ekosistem biota laut, hal ini terjadi karena tidak terkontrolnya pembuangan limbah yang dilakukan oleh masyarakat dan juga pegawai pelabuhan yang langsung membuang limbahnya kelaut. Untuk lebih jelas pada *tabel 5.3*.

Tabel 5.3
Analisa Pengaruh Pembuangan Limbah

No	Buangan Limbah	Pelaku	Analisa
1	Pembuangan limbah rumah tangga dan pelabuhan berupa sampah atau hasil akhir dari kegiatan rumah tangga dan kegiatan pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Desa Poto Tano dan - Pegawai pelabuhan Poto Tano. 	Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbang lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun – daun, plastik, kain bekas, bahan dan peralatan yang sudah tidak dipakai lagi, bahan pembungkus, kertas. Dari adanya pembuangan sampah yang tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit dengan potensi bahaya yang ditimbulkan adalah sebagai berikut : Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat, serta akan menimbulkan kerusakan ekosistem biota laut secara keseluruhan seperti ikan akan menjauh dari pantai yang menyebabkan para nelayan akan semakin jauh ke tengah laut untuk mencari ikan serta biaya yang dikeluarkan juga akan semakin lebih banyak.
2	Mandi, Ccuci dan Kakus (MCK)	Masyarakat Desa Poto Tano pada umumnya.	Sama halnya dengan pembuangan sampak, pembuangan MCK merupakan hal yang kita anggap sepele namun menghasilkan sisa buangan ternyata dapat membahayakan bagi manusia dan lingkungan khususnya lingkungan laut karena akan timbul dampak terhadap kesehatan, dalam hal ini akan menimbulkan penyakit juga seperti penyakit diare, kolera, tifus dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat pada umumnya.

Sumber : Hasil Analisa

5.2.3.2. Analisa Pengaruh Tumpahan Oli

Analisa ini akan menguraikan tentang akibat dari pengoperasian kapal pada pelabuhan poto tano, yang mana dari iktivitas tersebut menimbulkan dampak terhadap lingkungan laut dan darat. Hal ini dikarenakan adanya tumpahan oli dari kapal yang timbul sebagai akibat dari pengoperasian kapal selama menyelenggarakan tun up mesin pada kapal atau kapal yang sedang mengalami kerusakan dari sistem peralatan kapal. Untuk lebih jelas akan di uraikan pada *tabel 5.4*

Tabel 5.4
Anlisa Pencemaran Kegiatan Pelabuhan

No	Buangan Limbah	Pelaku	Analisa
2	Tumpahan Oly dari kapal	Teknisi khusus yang sedang melakukan perawatan mesin pada kapal	Rusaknya estetika pantai akibat bau dari material Oli. Residu berwarna gelap yang terdampar di pantai akan menutupi batuan, pasir, tumbuhan dan hewan. Gumpalan tar yang terbentuk dalam proses pelapukan Oli akan hanyut dan terdampar di pantai. Kerusakan biologis, bisa merupakan efek letal dan efek subletal. Efek letal yaitu reaksi yang terjadi saat zat-zat fisika dan kimia mengganggu proses sel ataupun subsel pada makhluk hidup hingga kemungkinan terjadinya kematian. Efek subletal yaitu mempengaruhi kerusakan fisiologis dan perilaku namun tidak mengakibatkan kematian secara langsung. Terumbu karang akan mengalami efek letal dan subletal dimana pemulihannya memakan waktu lama dikarenakan kompleksitas dari komunitasnya.

Sumber : Hasil Analisa

5.3. Analisa Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat.

Dalam sub bab ini akan membahas mengenai analisa kegiatan yang ada didalam kawasan pelabuhan. Kegiatan yang ada dalam kawasan pelabuhan dibedakan menjadi beberapa kegiatan antara lain: kegiatan keberangkatan, kegiatan kedatangan, reparasi kapal, pengguna jasa penyeberangan, pengelola serta karyawan pelabuhan dan pengantar/ penjemput. Analisis kegiatan pelabuhan ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi pada setiap kegiatan yang ada di Pelabuhan Poto Tano terhadap perilaku masyarakat desa poto tano yang terbagi dalam tiga dusun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5
Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat

No	Kegiatan Pelabuhan	Pengaruh Sosial	Pengaruh Ekonomi	Pengaruh Lingkungan
1.	Kegiatan keberangkatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya kualitas beribadah itu terbukti dengan tidak adanya yang beribadah di mushollah pelabuhan baik buruh, pedagang, pengamen dan tukang ojek karena mereka hanya memanfaatkan waktu hanya untuk mencari pelanggan. • System kekerabatan yang terjadi sangat bagus hal ini terbukti karena antara sesama pencari nafkah di pelabuhan saling mengenal satu sama lain baik yang bekerja sebagai buruh, pedagang, pengamen maupun tukang ojek semua saling kenal dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan keberangkatan kapal di pelabuhan menarik perhatian dari masyarakat sekitar untuk mencoba keberuntungan dengan membuka usaha perdagangan seperti usaha warung makan di kawasan pelabuhan dan jalan masuk menuju pelabuhan serta pedagang asongan yang secara langsung mawarkan barangnya pada calon target, pengamen setelah penumpang naik ke kapal serta buruh yang menawarkan jasa angkat baik dari lingkungan pelabuhan menuju kapal maupun sebaliknya dan kepil (penarik tali kapal). 	<p>Dengan adanya warung-warung yang menawarkan berbagai macam makanan dan minuman di lingkungan pelabuhan memberikan dampak terhadap lingkungan dikarenakan sisa akhir dari kegiatan warung mereka akan langsung dibuang kelaut seperti sisa makanan, bungkus makanan, plastik dan lain sebagainya.</p>
2.	Kegiatan kedatangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya kualitas beribadah itu terbukti dengan tidak adanya yang beribadah di mushollah pelabuhan baik buruh, pedagang, pengamen dan tukang ojek karena mereka hanya memanfaatkan waktu hanya untuk mencari pelanggan. • System kekerabatan yang terjadi sangat bagus hal ini terbukti karena antara sesama pencari nafkah di pelabuhan saling mengenal satu sama lain baik yang bekerja sebagai buruh, pedagang, pengamen maupun tukang ojek semua saling kenal dan akrab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya kegiatan kedatangan kapal yang berlangsung di pelabuhan menarik perhatian dari masyarakat sekitar untuk menawarkan jasa angkat barang seperti buruh dan tukang ojek yang selalu menawarkan jasa antar bagi penumpang yang tidak menggunakan kendaraan yang baru turun dari atas kapal dan dan kepil (penarik tali kapal) ketika kapal akan titambatkan di dermaga. 	<p>Dampak terhadap lingkungan dari kegiatan kedatangan kapal ini adalah pembuangan sampah di pinggir pantai yang pinggir pantai hal ini terjadi karena tidak tersedianya tempat khusus untuk pembuangan sampah di lingkungan pelabuhan.</p>

No	Kegiatan Pelabuhan	Pengaruh Sosial	Pengaruh Ekonomi	Pengaruh Lingkungan
3.	Kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pelayanan bagi kelancaran dan keamanan serta keselamatan perjalanan sarana angkutan selama dalam pelayaran menuju pelabuhan tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapatnya pengaruh ekonomi dari kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan. 	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari kegiatan control kapal dan komunikasi, karena kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan yang pekerjaannya di tempat kantor pelabuhan.
4.	Kegiatan reparasi kapal	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapatnya pengaruh terhadap pengaruh sosial dari kegiatan perbaikan pada kapal yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh teknisi khusus untuk melakukan perawatan pada mesin kapal. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapatnya pengaruh ekonomi dari kegiatan reparasi kapal, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan. 	Kurang hati-hatinya petugas pelabuhan pada saat perawatan pada kapal yang dilakukan di perairan yang dekat dengan kawasan pelabuhan dan lingkungan sekitar sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh keteledoran petugas.
5.	Pengguna jasa penyeberangan	<ul style="list-style-type: none"> Penumpang akan turun melewati dermaga lalu menuju ruang tunggu kemudian menuju tempat parkir atau tempat kendaraan umum dan keluar dari pelabuhan, begitu juga sebaliknya bagi pengguna jasa yang akan menyeberang. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya kegiatan pengguna jasa penyeberangan, maka menarik kegiatan yang lain seperti jasa angkat barang seperti buruh dan pedagang asongan yang menawarkan barang dagangan kepada target pembeli serta pengamen. 	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari pengguna jasa penyeberangan, hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya berlangsung di sekitaran parkir pelabuhan, ruang tunggu dan warung setempat.
6.	Pengelola serta karyawan pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapatnya pengaruh terhadap pengaruh sosial dari Pengelola serta karyawan pelabuhan yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dari pelabuhan itu sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh ekonomi dari kegiatan pengelola serta karyawan pelabuhan ini berlangsung pada jam-jam tertentu seperti jam makan siang yang mana dapat langsung membeli makanan dari warung setempat maupun dari pedagang asongan. 	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari Pengelola serta karyawan pelabuhan, hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan yang pekerjaannya di tempat kantor pelabuhan.
7.	Pengantar/ penjemput	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapatnya pengaruh sosial dari kegiatan pengantar/penjemput karena mereka umumnya bagi pengantar/penjemput akan langsung menuju tempat parkir dan menunggu jemputannya baik di warung maupun di ruang tunggu. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya warung-warung dilingkungan pelabuhan, maka setiap pengantar/ penjemput dapat menunggu di tempat warung. 	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari kegiatan pengantar/penjemput, hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya berlangsung di sekitaran parkir pelabuhan, ruang tunggu dan warung setempat.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari adanya kegiatan pelabuhan apa saja yang berpengaruh terhadap masyarakat desa pototano, adapun indikator yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan pelabuhan terhadap masyarakat desa pototano yang terbagi dari tiga dusun yaitu dusun pinamin, dusun pototano A dan dusun pototano B. Analisis pengaruh kegiatan pelabuhan ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi pada setiap kegiatan yang ada di Pelabuhan Pototano terhadap masyarakat desa pototano yang terbagi dalam tiga dusun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6
Indikator Pengaruh Kegiatan Pelabuhan Terhadap Masyarakat

No.	Kegiatan	Indikator pengaruh sosial	Indikator Pengaruh Ekonomi		Indikator Pengaruh Lingkungan
			Mata pencaharian tetap	Mata pencaharian tidak tetap	
1.	Kegiatan keberangkatan	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu kerja • Waktu kapal yang tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> • Buruh pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 8 org (11.26%) dari 71 nara sumber. • Dusun pototano A 6 org (11.76%) dari 51 nara sumber. • Dusun pototano B 8 org (12.69%) dari 63 nara sumber. • Kepil pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 4 org (5.64%) dari 71 nara sumber. • Dusun pototano A 3 org (5.88%) dari 51 nara sumber. • Dusun pototano B 6 org (9.52%) dari 63 nara sumber. • Pengamen 	<ul style="list-style-type: none"> • Buruh pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin tidak tetap 10 (14.08%) dari 71 nara sumber. • Dusun pototano A tidak tetap 8 (15.68%) dari 51 nara sumber. • Dusun pototano B tidak tetap 9 (14.28%) dari 63 nara sumber. • Asongan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 7 org (9.86%) dari 71 nara sumber. • Dusun pototano A 7 org (13.73%) dari 51 nara sumber. • Dusun pototano B 7 org (12.69%) dari 63 nara sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah buangan dari pedagang baik kios maupun warung makan.

No.	Kegiatan	Indikator pengaruh sosial	Indikator Pengaruh Ekonomi		Indikator Pengaruh Lingkungan
			Mata pencaharian tetap	Mata pencaharian tidak tetap	
			<ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 3 org (4.23%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A 4 org (7.84%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B 4 org (6.35%) dari 63 nara sumber. Asongan pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 7 org (9.86%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A 7 org (13.73%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B 7 org (12.69%) dari 63 nara sumber. Toko/warung Pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 6 org (8.45%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A 4 org (7.85%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B 9 org (14.28%) dari 63 nara sumber. 		
2.	Kegiatan kedatangan	<p>Kegiatan kedatangan yang relatif sama dengan kegiatan keberangkatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lamanya waktu kerja Waktu kapal yang tidak teratur 	<p>Kegiatan kedatangan yang relatif sama dengan kegiatan keberangkatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buruh <ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 8 org (11.26%) dari 71 nara sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> Buruh pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin tidak tetap 10 (14.08%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A tidak tetap 8 (15.68%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B tidak tetap 9 	Limbah buangan dari atas kapal yang dibuang oleh petugas pelabuhan

No.	Kegiatan	Indikator pengaruh sosial	Indikator Pengaruh Ekonomi		Indikator Pengaruh Lingkungan
			Mata pencaharian tetap	Mata pencaharian tidak tetap	
			<ul style="list-style-type: none"> • Dusun poto tano A 6 org (11.76%) dari 51 nara sumber. • Dusun poto tano B 8 org (12.69%) dari 63 nara sumber. • Kepil pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 4 org (5.64%) dari 71 nara sumber. • Dusun poto tano A 3 org (5.88%) dari 51 nara sumber. • Dusun poto tano B 6 org (9.52%) dari 63 nara sumber. • Pengamen <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 3 org (4.23%) dari 71 nara sumber. • Dusun poto tano A 4 org (7.84%) dari 51 nara sumber. • Dusun poto tano B 4 org (6.35%) dari 63 nara sumber. • Asongan pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 7 org (9.86%) dari 71 nara sumber. • Dusun poto tano A 7 org (13.73%) dari 51 nara sumber. • Dusun poto tano B 7 org (12.69%) dari 63 nara sumber. • Toko/warung pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> (14.28%) dari 63 nara sumber. • Asongan <ul style="list-style-type: none"> • Dusun pinamin 7 org (9.86%) dari 71 nara sumber. • Dusun poto tano A 7 org (13.73%) dari 51 nara sumber. • Dusun poto tano B 7 org (12.69%) dari 63 nara sumber. 	

No.	Kegiatan	Indikator pengaruh sosial	Indikator Pengaruh Ekonomi		Indikator Pengaruh Lingkungan
			Mata pencaharian tetap	Mata pencaharian tidak tetap	
			<ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 6 org (8.45%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A 4 org (7.85%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B 9 org (14.28%) dari 63 nara sumber. Tukang ojek <ul style="list-style-type: none"> Dusun pinamin 7 org (9.86%) dari 71 nara sumber. Dusun poto tano A 6 org (11.76%) dari 51 nara sumber. Dusun poto tano B 7 org (11.12%) dari 63 nara sumber. 		
3.	Kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran	<ul style="list-style-type: none"> Lamanya waktu pengontrolan kapal saat berlayar Kegiatan pelayanan bagi kelancaran dan keamanan pelayaran 	Tidak terdapatnya pengaruh dari segi ekonomi dalam kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan.	Tidak terdapatnya pengaruh ekonomi dari kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan.	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari kegiatan control kapal dan komunikasi, karena kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan yang pekerjaannya di tempat kantor pelabuhan.
4.	Kegiatan reparasi kapal	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap pengaruh sosial dari proses pengisian bahan bakar serta kegiatan perbaikan pada kapal yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh teknisi khusus untuk melakukan perawatan pada mesin kapal.	Tidak terdapatnya pengaruh dari reparasi kapal, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan.	Tidak terdapatnya pengaruh dari reparasi kapal, hal ini terjadi karena kegiatan hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Tumpahnya oli saat perbaikan kapal yang dilakukan oleh teknisi mesin.

No.	Kegiatan	Indikator pengaruh sosial	Indicator Pengaruh Ekonomi		Indicator Pengaruh Lingkungan
			Mata pencaharian tetap	Mata pencaharian tidak tetap	
5.	Pengguna jasa penyeberangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna jasa pelabuhan (Penumpang) yang akan naik kapal • Pengguna jasa pelabuhan (Penumpang) yang turun dari kapal 	<p>Adanya kegiatan bongkar/muar penumpang di pelabuhan, menarik masyarakat sekitar untuk bekerja di pelabuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buruh • Pengamen • Asongan • Ojek 	<p>Adanya kegiatan bongkar/muar penumpang di pelabuhan menarik masyarakat sekitar untuk bekerja di pelabuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buruh • Asongan 	<p>Pembuangan sampah yang dilakukan disembarang tempat seperti sisa makanan atau pembungkus makanan.</p>
6.	Pengelola serta karyawan pelabuhan	<p>Tidak terdapatnya pengaruh terhadap pengaruh sosial dari Pengelola serta karyawan pelabuhan yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dari pelabuhan itu sendiri</p>	<p>Jam makan siang yang mana dapat langsung membeli makanan dari warung setempat maupun dari pedagang asongan.</p>	<p>Tidak terdapatnya pengaruh dari segi ekonomi dari Pengelola serta karyawan pelabuhan yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dari pelabuhan itu sendiri</p>	<p>Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari Pengelola serta karyawan pelabuhan, hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh petugas khusus pihak pengelola pelabuhan yang pekerjaannya di tempat kantor pelabuhan.</p>
7.	Pengantar/penjemput	<p>Tidak terdapatnya pengaruh sosial dari kegiatan pengantar/penjemput karena mereka umumnya bagi pengantar/penjemput akan langsung menuju tempat parker dan menunggu jemputannya baik di warung maupun di ruang tunggu.</p>	<p>Lamanya waktu menunggu</p>		<p>Tidak terdapatnya pengaruh terhadap lingkungan dari kegiatan pengantar/penjemput, hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya berlangsung di sekitaran parker pelabuhan, ruang tunggu dan warung setempat.</p>

Sumber : Hasil Analisa Survey

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan pelabuhan yang berlangsung di Desa Poto Tano, dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar khususnya dalam hal bekerja. Akan tetapi dari adanya kegiatan pelabuhan yang dijadikan sebagai sumber mata pencaharian oleh masyarakat menimbulkan beberapa dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif dari pelabuhan dapat memberikan lapangan kerja bagi penduduk desa poto untuk bekerja di pelabuhan akan tetapi bukan sebagai pegawai pelabuhan melainkan hanya keluar dari sector pelabuhan seperti buruh, pedagang (warung maupun asongan), pengamen dan tukang ojek dan pengaruh negatif dari pelabuhan adalah adanya pembuangan limbah dari kegiatan pelabuhan yang dibuang langsung ke laut berupa sampah atau limbah dari warung yang terdapat dilingkungan pelabuhan serta limbah dari atas kapal berupa sampah plastik, pembungkus makanan dan lain-lain, dan yang terpenting lagi bahwa dengan adanya kegiatan pelabuhan menimbulkan pencemaran lingkungan berupa tumpahan minyak saat pengisian bahan bakar dan pencemaran akibat tempahan oli dari kapal saat reparasi atau perbaikan pada kapal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini.



Tabel 5.7
Daerah yang terpengaruh Kegiatan Pelabuhan

No.	Kegiatan Pelabuhan	Indikator	Wilayah		
			Dusun Pinamin	Dusun Poto Tano A	Dusun Poto Tano B
1.	Kegiatan keberangkatan	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu kerja • Waktu kapal yang tidak teratur • Buruh pelabuhan • Kepil pelabuhan • Pengamen • Asongan • Toko/warung • Limbah buangan dari pedagang baik kios maupun warung makan. 			
2.	Kegiatan kedatangan	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu kerja • Waktu kapal yang tidak teratur • Buruh • Kepil pelabuhan • Pengamen • Asongan pelabuhan • Toko/warung pelabuhan • Tukang ojek 			
3.	Kegiatan control kapal dan komunikasi saat pelayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu pengontrolan kapal saat berlayar • Kegiatan pelayanan bagi kelancaran dan keamanan pelayaran 			
4.	Kegiatan reparasi kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Tumpahnya oli di akibat perbaikan kapal. 			
5.	Pengguna jasa penyeberangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna jasa pelabuhan (Penumpang) yang akan naik kapal • Pengguna jasa pelabuhan (Penumpang) yang turun dari kapal • Buruh • Pengamen • Asongan • Ojek • Pembuangan sampah yang dilakukan disembarang tempat seperti sisa makanan atau pembungkus makanan. 			

Kegiatan Pelabuhan	Indikator	Wilayah		
		Dusun Pinamin	Dusun Poto Tano A	Dusun Poto Tano B
Pengelola serta karyawan pelabuhan	Tidak terdapatnya pengaruh terhadap pengaruh sosial dari Pengelola serta karyawan pelabuhan yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dari pelabuhan itu sendiri			
Pengantar/ penjemput	Tidak terdapatnya pengaruh sosial dari kegiatan pengantar/penjemput karena mereka umumnya bagi pengantar/penjemput akan langsung menuju tempat parker dan menunggu jemputannya baik di warung maupun di ruang tunggu.			

er : Hasil Analisa

Keterangan:

-  = Kegiatan pelabuhan yang terpengaruh oleh masyarakat sekitar
-  = Kegiatan pelabuhan yang tidak terpengaruh

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga Dusun yang terdapat di Desa Poto Tano yaitu Dusun Pinamin, Dusun Poto Tano A dan Dusun Poto Tano B yang memanfaatkan pelabuhan sebagai sumber mata pencaharian baik sebagai mata pencaharian tetap maupun sampingan serta dari kegiatan pelabuhan tersebut berpengaruh terhadap lingkungan berupa adanya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pelabuhan maupun masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

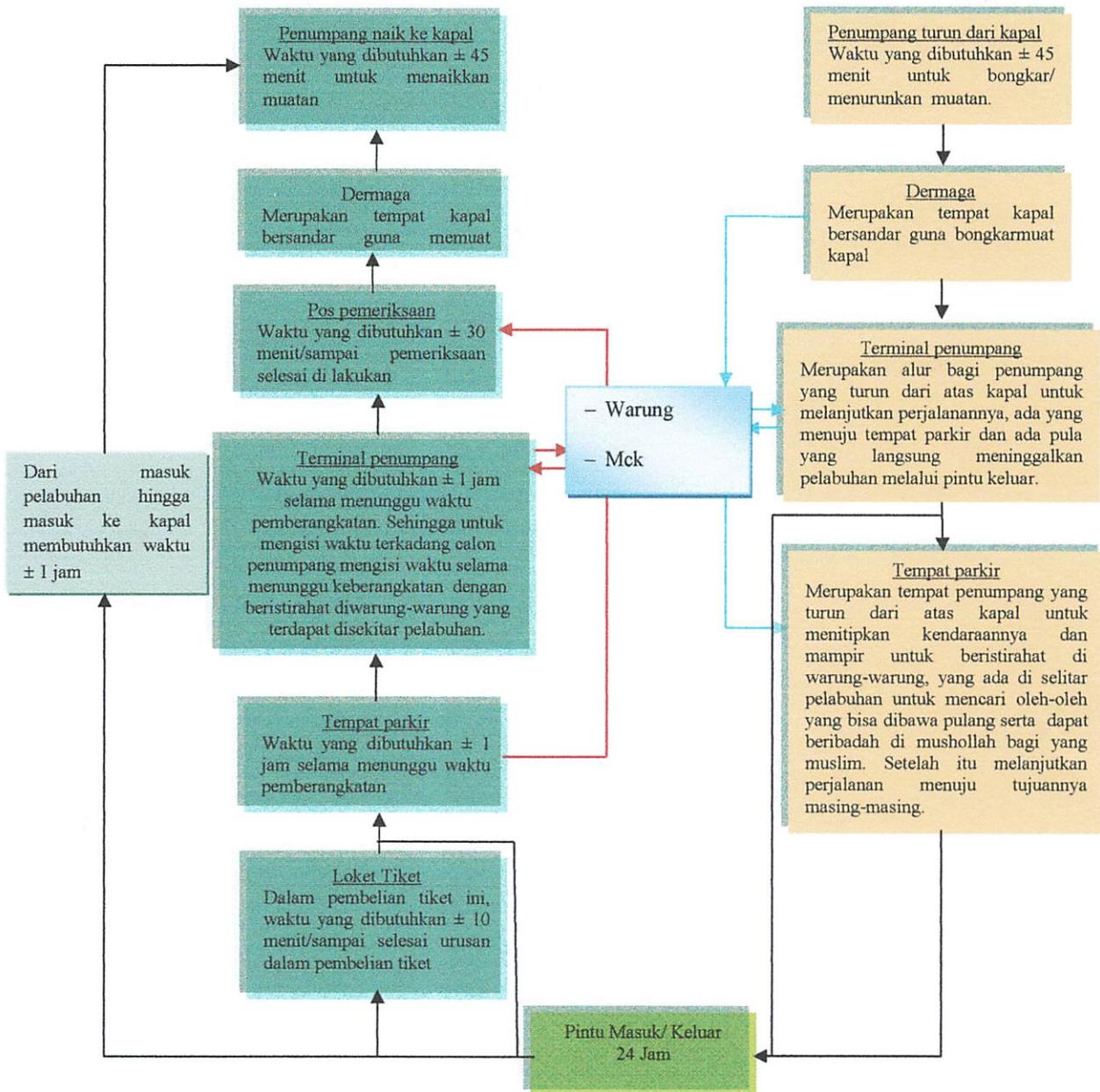
Kegiatan pelabuhan merupakan salah satu kegiatan dari sejumlah kegiatan yang mendasari kehidupan di Indonesia. Dengan kondisi alam yang sangat banyak terdiri atas daerah pesisir, menjadikan kondisi dan perkembangan daerah ini menjadi sangat cepat. Jika dilihat dari pola perilakunya, banyak hal menjadi karakter penentu kegiatan yang ada di daerah pesisir.

Secara umum, ada sejumlah karakter kegiatan yang muncul dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan peningkatan kegiatan masyarakat. Untuk itu dalam upaya penanganan berbagai faktor penentu kegiatan masyarakat ini ada sejumlah kecenderungan pergerakan masyarakat yang dapat diuraikan sehingga dengan penguraian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran kondisi daerah sekitar pelabuhan.

Berdasarkan tahapan analisa dan arahan pada sub-bab sebelumnya serta penyesuaian terhadap tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelabuhan Poto Tano memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar baik dari segi sosial, ekonomi maupun lingkungan baik positif maupun negatif.

Kegiatan pelabuhan merupakan berbagai macam kegiatan yang terjadi pada daerah yang terlindung terhadap gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk melakukan kegiatan bongkar/muat, terminal penumpang dimana berfungsi untuk menampung para penumpang baik yang akan naik kapal maupun yang turun dari kapal, perkantoran pelabuhan dimana berfungsi sebagai tempat pengelola pelabuhan, area parkir dimana berfungsi sebagai area parkir bagi pengguna jasa pelabuhan maupun pengantar/penjemput di pelabuhan dan reparasi kapal dimana berfungsi untuk menjaga atau perawatan pada kapal demi menjaga keselamatan dan keamanan dalam berlayar mengingat usia kapal sudah sangat tua serta kegiatan penunjang dari pelabuhan yaitu adanya buruh, pengamen, asongan, warung makan dan kios serta tukang ojek yang memanfaatkan pelabuhan sebagai tempat kerjanya.

Diagram 6.1
Kegiatan Bongkar Muat Pelabuhan



Sumber : Hasil Analisa Survey

Keberadaan pelabuhan ini memberikan perubahan terhadap kegiatan sosial masyarakat di Desa Poto Tano. Berbagai akibat dari kegiatan pelabuhan turut mewarnai kehidupan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan pelabuhan adalah:

1. Pengaruh Sosial

- Pengaruh Religi yang terjadi setelah adanya adanya pelabuhan menyebabkan menurunnya intensitas beribadah di masjid bagi masyarakat sekitar pada setiap waktu ibadah khususnya sholat lima waktu menjadi berkurang, dikarenakan kesibukan yang dialami dalam bekerja di lingkungan pelabuhan baik sebagai buruh, pedagang (asongan dan warung) pengamen dan juga sebagai tukang ojek, sedangkan khusus untuk hari jum'at mayoritas dari masyarakat tetap mengikuti ibadah sholat jum'at baik di masjid maupun di mushollah. System religi yang biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, disini juga dapat meningkatkan hubungan kekerabatan antar warga yang selalu disibukkan dengan kegiatan bekerja ditambah lagi dengan intensitas bertemu di lingkungan kerja yang cukup panjang.
- Kekerabatan yang terjadi antar masyarakat yang semula hanya saling mengenal satu sama lain hal ini terjadi karena mayoritas dari mereka bekerja sebagai nelayan, namun penghasilan sebagai nelayan tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, dikarenakan alat yang digunakan untuk menangkap ikan masih menggunakan alat tradisional seperti jarring dan alat pancing. Sehingga dengan adanya pelabuhan banyak dari mereka yang beralih pekerjaan menjadi pekerja di Pelabuhan akan tetapi bukan sebagai pekerja dalam sektor Pelabuhan melainkan diluar sektor Pelabuhan seperti buruh, pedagang (warung, asongan), dan tukang ojek yang tempat kerjanya masih dalam lingkungan Pelabuhan.

2. Pengaruh Ekonomi

- Dengan adanya kegiatan bongkar muat orang beserta kendaraan yang terjadi dalam lingkungan pelabuhan tersebut memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar karena dapat menciptakan peluang kerja yang cukup banyak bagi masyarakat sekitar khususnya dari segi ekonomi masyarakat selain bekerja sebagai nelayan, serta hubungan social yang lebih kuat dalam hal kekerabatan antar sesama penduduk Desa Poto Tano.

- Minimnya masyarakat sekitar yang bekerja di sektor pelabuhan dan hanya bekerja diluar sektor pelabuhan seperti buruh, pengamen, tukang ojek dan pedagang (asongan,warung), dikarenakan minimnya tingkat pendidikan dari masyarakat sekitar.

3. Pengaruh Lingkungan

- Pengaruh lain dari adanya kegiatan pelabuhan adalah adanya tumpahan oli pada saat reparasi/tun up mesin kapal. Hal tersebut sangat berpengaruh pada masyarakat sekitar khususnya bagi yang bekerja sebagai nelayan karena akan semakin jauh tempat mencari ikan bagi nelayan serta membutuhkan biaya lebih banyak dan tidak sesuai dengan penghasilan yang dia peroleh.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa usulan dalam meningkatkan taraf hidup dari masyarakat yang terpengaruh langsung oleh adanya kegiatan pelabuhan, yaitu:

1. Pengaruh Sosial

- Meningkatkan kesadaran dari masyarakat akan betapa pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik terutama dalam hal mencari pekerjaan yang lebih layak.

2. Pengaruh Ekonomi

- Pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja tetap dalam sektor pelabuhan agar dapat menunjang ekonomi masyarakat, bukan sebagai tenaga kasar keluar dari sektor pelabuhan seperti buruh, pedagang asongan, karena penghasilan yang mereka peroleh sebagai buruh maupun pedagang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Pengaruh Lingkungan

- Dilakukan penanggulangan terhadap limbah buangan baik dari lingkungan masyarakat sekitar maupun dalam kawasan pelabuhan agar tidak mencemari lingkungan baik darat maupun laut, dengan menempatkan fasilitas-fasilitas kebersihan dan penempatan instalasi

limbah. Karena akan berdampak pada kondisi kehidupan masyarakat sekitar terutama dalam hal kesehatan.

- Meminimalisir tumpahan oli dari kapal yang sedang perbaikan atau tun up mesin karena itu akan mengganggu kestabilan ekosistem biota laut dan juga berdampak pada masyarakat sekitar khususnya yang bekerja sebagai nelayan karena mereka harus mengeluarkan biaya untuk mencari ikan dua kali lipat dari sebelumnya. Hal ini terjadi karena tercemarnya air laut yang disebabkan oleh adanya kegiatan pelabuhan tersebut, sehingga menyebabkan ikan menjauh dari pantai yang sudah tercemar.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Buku

- Abdulsyani (1992). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. From http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial, 20 Februari 2011
- Kramadinata, Soedjono; 2001, *Perencanaan Pelabuhan*, penerbit; Bandung: Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Putong, Iskandar; 2002, *Pengantar Ekonom*, penerbit; Ghalia Indonesia Jakarta
- Setiadi, Elly; 2007, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, penerbit; Prenada Media Group Bandung
- Trihatmojo, Bambang; 2008, *Pelabuhan*, penerbit; Beta Offset Yogyakarta

Kelompok Perundang-Undangan

- Undang-Undang No. 21 Tahun 1992 Tentang Pelayaran
- Peraturan pemerintah No. 11 tahun 1983, tentang pelabuhan
- Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2001, kepelabuhan

Internet

- <http://ahmadcirebon.blogspot.com/2011/02/hubungan-antara-individu-dan-masyarakat.html>, 18 Februari 2011
- <http://shippingtraining.blogspot.com/2010/06/pengertian-dan-jenis-pelabuhan.html>
- <http://www.indonesiaferry.co.id/>
- <file:///e:/53mu4/data%20%28d%29%20skripsi%20&%20proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/pelabuhan.htm>
- <http://www/53mu4/dataskripsi%20&%20proyek/skripsi%20i/proposal%20fix%20acc/pelabuhan.htm>
- <http://kuliahfilsafat.blogspot.com/2009/08/definisi-masyarakat-oleh-para-ahli.html>
- <http://ahmadcirebon.blogspot.com/2011/02/hubungan-antara-individu-dan-masyarakat.html>, Diposkan oleh hidayat.ahmad, Jumat 18 Februari 2011
- <http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/aspek-sosial-masyarakat>
- <http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>
- <http://www.anneahira.com/7-unsursosial-kebudayaan.htm>

LEMBAR PERSEMBAHAN



**Ketika kumohon Kepada Allah kekuatan,
Allah memberiku kesulitan agar aku menjadi kuat
Ketika kumohon kepada Allah kebijakan,
Allah memberiku masalah untuk dipecahkan
Ketika kumohon kepada Allah kesejahteraan,
Allah memberiku akal untuk berfikir
Ketika kumohon kepada Allah keberanian,
Allah memberiku kondisi bahaya untuk kuatasi
Ketika kumohon kepada Allah sebuah cinta,
Allah memberiku orang-orang bermasalah untuk kutolong
Ketika kumohon kepada Allah bantuan,
Allah memberiku kesempatan
Aku tidak pernah menerima apa yang kuminta,
Tapi aku menerima segala yang kubutuhkan**

(Do'aku Terjawab Sudah)

Hasil karya ini, penulis persembahkan bagi :

Allah SWT (Dzat yang maha suci), dengan semua rencananya yang begitu indah disetiap langkahku....
Salawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai penentu di ala mini....
Keluarga tercinta : Ayahanda H. Zakariah. MT & Ibunda Hj. Masifah.... Yang tiada duanya di dunia ini....
Kakak-kakak Qu Eddy Ramlan; Abdul Hasyim; Hartono & Sukma Dewi& Some one yang selalu menemani hari-hari qu dalam suka maupun duka.... Terima kasih atas dukungan serta pengertiannya Miss U SynkQ...

Special thank u for....

Teman-teman seperjuangan (Plano 06) yang sudah menjadi bagian dalam setiap kesulitan maupun kebahagiaan penulis selama masa-masa "perjuangan" di Malang; makasih buat semuanya, jasa kalian akan selalu tersimpan dengan rapi di memory kehidupanku hingga akhir hayat Qu kelak....

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jl. Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC) Ext.Fax (0372) 81765
TALIWANG-SUMBAWA BARAT

Kode Pos 84355

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 106 / KKBPDN/ IV/ 2011

1. Dasar
Berdasarkan Surat dari Institut Teknologi Nasional Malang Nomor : ITN-630/III.TA/4/2011 tanggal 5 April 2011 perihal Permohonan Data dan Ijin Survey.
2. Setelah mempelajari rencana kegiatan yang diajukan maka dapat diberikan Rekomendasi/ Ijin kepada :
Nama/ Nim : Abdul Hakim/ 06.24.020
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Teknik Planologi/ PWK Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang
Bidang/ Judul : " Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Prilaku Sosial Masyarakat di Dusun Poto Tano B."
Lokasi : Dusun Poto Tano B Desa Poto Tano Kec. Poto Tano Kab. Sumbawa Barat
Lama : 3 (tiga) Bulan dari Bulan April s/d Juni 2011
3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/ Walikota/ Pejabat yang ditunjuk.
 - b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitanya dengan bidang/ judul yang dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ Ijin dan menghentikan segala kegiatannya.
 - c. Mentaati sesuai ketentuan Undang- Undang yang berlaku serta mengindahkan adat-istiadat setempat.
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ Ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ Ijin agar diajukan kembali.
 - e. Melaporkan hasil- hasil kegiatan kepada Bupati Sumbawa Barat, melalui Kantor KesbangPol Dagri Kabupaten Sumbawa Barat.

Demikian Surat Rekomendasi/ Ijin dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Taliwang, 27 April 2011
Kepala Kantor KesbangPol Dagri
Kabupaten Sumbawa Barat



Drs. MULYADI

NIP. 19651231 198608 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Sumbawa Barat di Taliwang (sebagai laporan) ;
2. Kapolres Sumbawa Barat di Taliwang ;
3. Kepala BAPPEDA Kab. Sumbawa Barat di Taliwang ;
4. Camat Poto Tano di Poto Tano *
5. PT. ASDP Poto Tano di Poto Tano ;
6. Kades Poto Tano di Poto Tano



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Bung Karno No. 05 Telp. (0372) 81595 Fax. : (0372) 81424

SURAT IZIN

Nomor : 070/42/Bappeda/IV/2011

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN

- Dasar :
- Surat Keputusan Gubernur NTB Nomor SK 121 Tahun 2001 tanggal 12 April 2001 Tentang : Pelimpahan dan Penandatanganan Izin Penelitian.
 - Surat Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan No.ITN-627 ILTA /2011 tanggal 5 April 2011 Prihal Mohon Ijin dan waktu mengadakan Penelitian.

MENGIZINKAN,

- Kepada :
Nama : ABDUL HAKIM
Nim : 06.24.020
Jurusan : Teknik Planologi/PWK
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
Lokasi : Dusun Poto Tano B, Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat
Judul : Melakukan penelitian dan pengumpulan data sehubungan dengan penyusunan Skripsi dengan judul Penelitian "IDENTIFIKASI PENGARUH AKTIVITAS PELABUHAN POTO TANO TERHADAP PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DI DUSUN POTO TANO B (Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat)"

Laporan akhir penelitian atau hasil kajian harus diserahkan sebanyak 1 (satu) Eksemplar kepada Bappeda Kabupaten Sumbawa Barat paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai penyusunan laporan akhir

- Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2011
- Setelah tanggal tersebut di atas, Surat Izin ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Bila Penelitian belum selesai dapat diperpanjang dengan syarat menyerahkan hasil Penelitiannya ke Bappeda.

Dikeluarkan di Taliwang
Pada tanggal 29 April 2011,

An. Kepala Bappeda
Kabupaten Sumbawa Barat,
Sekretaris,



Tembusan, disampaikan kepada Yth :

- Bupati Sumbawa Barat di Taliwang.
- Rektor Institut Teknologi Nasional Malang di Malang.
- Dekan Fakultas Teknologi Industri ITN di Malang.
- Kepala Bappeda Kab. Sumbawa Barat di Taliwang.



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN – 629/III.TA/4/2011
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Data
Dan Ijin Survey.**

05 April 2011

Kepada Yth : **Kepala Kantor ASDP Pelabuhan Poto Tano
Kabupaten Sumbawa Barat**

Di –

SUMBAWA BARAT.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon kebijaksanaan Saudara/i, agar mahasiswa/i kami Jurusan Planologi (PWK), Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan.

Institut Teknologi Nasional Malang dapat diijinkan untuk :

“ *Memperoleh Data Dan Informasi Lain Yang diperlukan* ”

Guna Keperluan menyusun Laporan Tugas Akhir / Skripsi.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Abdul Hakim.

NIM : 06.24.020.

Demikian atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. REKTOR
Dekan
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang



Ir. A. Agus Santosa, MT
NIP. Y. 101 870 0155



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN -564/I.TA/4/2011
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

28 Pebruari 2011

Kepada Yth : **Ibu. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP.**
Dosen Institut Teknologi Nasional

Di -
MALANG.

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama : *Abdul Hakim*

NIM : *06.24.020.*

Semester :

Judul TA : **" Identifikasi Pengaruh Aktifitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar (desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Besar). "**

Sejak Tanggal :2011 s/d 2011

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing II dari Jurusan kami, yaitu :

Endratno Budi Santoso, ST. untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. D e k a n

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan
Wilayah dan Kota



DR. Ir. Ibnu Sasongko, MTA.
NIP. Y. 1018 800 178.



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Hasil tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SELAS
Tanggal : 7 AGUSTUS 2012

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : ABDUL HAKIM
NIM : 06.24.022

Perbaikan tersebut meliputi :

- * tata tulis ; huruf besar/kecil, miring, hal;
- * penyajian peta → format yang standar di planologi
- * Kegiatan pelabuhan, bahasi dan jelaskan dengan detail & konsistensi antara tabel, diagram, antar bab.
- * Metode analisis yang dipakai
- * Koreksi aspek yang memang dipengaruhi oleh kegiatan pelabuhan.

mis -

pengaruh kegiatan pelabuhan	tingkat pendidikan → aspek religius organisasi sosial , MCK - dll.	(apa?) benar -
-----------------------------------	--	-------------------

Dosen Pembimbing/Penguji

AGUNG WITJAKSONO. ST. MT



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Bendungan Sigura - gura 2
MALANG

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Hasil tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SELAS

Tanggal : 7 AGUSTUS 2012

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.022

Perbaikan tersebut meliputi :

Materi :

- Identifikasi dalam kegiatan yang ada di pelabuhan apa saja ? Sebutkan dan detailkan apa saja aktivitas yang ada ?
- Pemilihan kegiatan yang akan dianalisis ? Alasannya kenapa cuma aktivitas ini yang akan dianalisis ?
- Quisioner yg tidak perlu dan berkaitan dengan studi tidak usah dipakai !
- Analisis maring & kaitan antara kegiatan & masy di sekitar pelabuhan → seberapa jauh pengaruhnya ? Kemana saja pengaruhnya ? Siapa yang mempengaruhi & dipengaruhi ?
- Penentuan penjang & warna → harus ada proses yg cukup untuk menentukan warna → ada indikator, hitungan, persambungan bsm menghitungnya ?

Redaksional

- Penjuruan format, spasi, dll
- Peta → format ?
- Foto → tanggal, daftar pustaka ?

Dosen Pembimbing/Penguji

MARIA C. ENDARWATI, ST. MIUM

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR HASIL
JURUSAN TEKNIK PWK/PLANOLOGI
PERIODE II 2012
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **ABDUL HAKIM**
2. N I m : **06.24.020**
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : **RABU,8 AGUSTUS 2012**
5. Waktu : **08.00 - SELESAI**
6. Ruang : **r. Studio Wilayah**
7. Judul Tugas Akhir : **PENGARUH AKTIVITAS- KEGIATAN
PELABUHAN POTO TANO TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1.	MARCOS VALENTIN J.D.Y.	07.24.001	
2	Hery Setiawan P.	10.24.028	
3.	Dominikus Meko Siga	03.24.086	
4.	Martina Tri Widyani	02.24.105	
5	Adiyo Dwi Nugroho	01.24.077	
6	Eka Nur Azizah	0124022	
7	Kuspendi	01.24.053	
8.	HENDRIK . P. O	01.24.074	
9.	Sry Fadia Hamka	02.24.046	
10.	NOVA SARI	01.24.105	

Malang, 8 AGUSTUS 2012
Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
NIP.Y. 1018800178

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator

Arief Setivagan, ST, MT
NIP.Y.1039000214



Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang

**BERITA ACARA
SEMINAR HASIL**

Nama : Abdul Hakim
Nim : 06.24.020
Judul Skripsi : " Pengaruh Aktivitas-KegiatanPelabuhan Poto Tano
Terhadap Masyarakat Sekitar "
Hari/Tanggal seminar : Rabu, 08 Agustus 2012

	Penguji	Pertanyaan	Jawab Tergang
1	Agung Witjaksono, ST.MT	<ul style="list-style-type: none">• Tata tulis; huruf besar/kecil.• Penyajian peta; format yang standart di planologi• Kegiatan pelabuhan, pahami dan jelaskan dengan detail dan konsistensi antara table dan diagram antar bab.• Metode analisis yang dipakai• Koreksi aspek yang memang dipengaruhi untuk kegiatan pelabuhan	
2	Maria C. Endarwati, ST. MIUM	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi dalam kegiatan yang ada di pelabuhan apa saja? Sebutkan dan detailkan apa saja aktivitas yang ada?• Pemilihan kegiatan yang akan dianalisis? Alasannya kenapa Cuma aktivitas ini yang akan dianalisis?• Quisioner yang tidak perlu dan berkaitan dengan studi tidak usah dipakai.• Analisis masing-masing kaitan antara kegiatan dan masyarakat di sekitar pelabuhan, seberapa jauh pengaruhnya? Kemana saja pengaruhnya? Siapa yang mempengaruhi dan dipengaruhi?• Penentuan pengaruh, warna (harus ada proses yang cukup untuk menentukan warna (ada indicator, hitungan, pengaruhnya bagaimana menghitungnya?	

Malang, 08 Agustus 2012

Pembimbing I

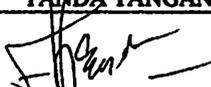
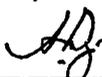
Ir. Agustina Nurul H. MTP

Pembimbing II

Endrantho Budi Santoso, ST

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR HASIL
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2012
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **ABDUL HAKIM**
2. N I m : **06.24.020**
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : **RABU,8 AGUSTUS 2012**
5. Waktu : **08.00 - SELESAI**
6. Ruang : **r. Studio Wilayah**
7. Judul Tugas Akhir : **PENGARUH AKTIVITAS- KEGIATAN
PELABUHAN POTO TANO TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR**

NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	ENDRATNO BUDI S, ST	
2	MARIA C. ENDARWATI, ST, MIUM	
3	AGUNG WITJAKSONO, ST, MT	

Malang, 8 AGUSTUS 2012
Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
NIP.Y. 1018600178

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Arief Setiawan, ST, MT
NIP.Y.1030100389



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAYAK SIDANG KOMPREHENSIF**

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.020

Judul Tugas Akhir :

**PENGARUH AKTIVITAS – KEGIATAN PELABUHAN POTO TANO
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR**

Hari/ Tgl Seminar : 8 AGUSTUS 2012

Dinyatakan : Layak / Tidak Layak

**Untuk Tugas Akhirnya dijadikan 'Buku Hitam' (Syarat Mengikuti Sidang
Komprehensif) dengan catatan sebagai berikut :**

Contoh :

- Materi kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

Pembimbing I

(IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP)

Pembimbing II

(ENDRATNO BUDI S, ST)



**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Abdul Hakim
Nim : 06.24.020
Judul Skripsi : " *Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano
Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Sekitar* "
Hari/Tanggal seminar : Jum'at, 04 Maret 2011

No	Penguji	Pertanyaan	Tanda Tangan
1	DR. Ir. Ibnu Sasongko, MT	<ul style="list-style-type: none">• Judul dan sub judul penulisan yang benar• Fokus studi• Peta untuk mengetahui ruang lingkup dan pembagian area studi• Lokasi yang tepat.	
2	Teguh Kuncoro, ST	<ul style="list-style-type: none">• Teori dasar• Rumusan masalah belum tegas• Belum ada variabel penelitian• Fungsi analisa kebutuhan ruang tidak menjawab rumusan masalah• Penentuan sample• Tidak memakai analisis korelasi/hubungan	
3	Nindya Sari, ST. MT	<ul style="list-style-type: none">• Lengkapi daftar pustaka• Dasar dari landasan teori• Buat tabel variabel penelitian• Metode penelitian perbedaan interview dan observasi alamiah.• Metode analisa di buat sesuai dengan rumusan masalah sehingga fokus pada analisa yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah.• Tujuan dan sasaran harus jelas dan fokus	

Malang, 02 Februari 2012

Pembimbing I

Ir. Agustina Nurul H. MTP

Pembimbing II

Endratno Budi Santoso, ST



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : ABDUL HAKIM HZ

NIM : 06.24.020

HR/TGL : JUM'AT, 4 Maret 2011

Perbaikan tersebut meliputi :

- Lengkapi daftar pustaka
- Pustaka tidak boleh dari stripis harus mengacu pada pustaka aslinya!
- Buat & tentukan variabel penelitian!
- ~~Klasik~~ ~~Baru~~ Metode analisa dibuat sesuai dgn rumusan masalahnya, sehingga fokus pada analisa yang benar² diperlukan untuk menjawab rumusan masalah

Dosen Penguji

NINDA



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ABDUL HAKIM
NIM : 06.24.020
JUDUL SKRIPSI : Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Masyarakat sekitar
DOSEN :

No	TGL	KETERANGAN	Paraf
	4/6/10	• Rumuskan \rightarrow yg anda mau diawal & - yg diakhir \rightarrow var - tolok ukur	
	6/6/10	• Rumuskan dulu aspek <u>social</u> & yg akan diawal - pembalannya baru rumuskan var & tolok ukur pembalannya teknik & aspek <u>social</u> & diawal	
	10/6/10	• Rumuskan lagi var yg los & detail dan tentukan yg di awal	
	15/6/10	• social & teknik fokus	
	16/6/10	• fokus ke yg di awal & akhir	
	20/6/10	• lengkapi proposal	
	24/7/10	• sus. survey	
	7/7/10	• kuesioner	
	7/7/10	• Detilkan rencana lagi	
	2/8/10	• publikasi dari survey	
	2/8/10	• Detilkan renc. kuis	
	2/8/10	• publikasi wawancara!	
	2/8/10	• sempurnakan metode analisis	
	3/11/11	sempurnakan mt. analisisnya	
	4/11/11		
	12/1/11	lengkapi proposal	

Acc Pbb I. By Nurul
II. P. Budi



Lembar Asistensi Proposal Sripsi 1
 "Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap
 Perilaku Sosial Masyarakat"

Nama : Abdul Hakim
 NIM : 06.24.020
 Pembimbing :

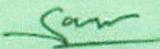
No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	5/4/10	• Rumuskan 5.1 & 5.2 → perilaku sosial & aktivitas pelabuhan • 6 → Rumusan bil. & jenis & bentuk hipotesis	u
	14/4/10	Kerangka Rumusan Masalah cari literatur	u
	19/4/10	• Rumuskan 5.1 dan 5.2	u
	30/4/10	• Lengkapi dg ref yg keg di pelabuhan, waktu yg dibutuhkan, hrs yg dibutuhkan & dimana ditanyakan.	u
	3/5/10	• Buat diagram 2:	u
	6/5/10	• fms, fas (eds ada), yg banyak	u
	12/5/10	• Rumuskan 5.1 dan 5.2	u
	14/5/10	• ————	u
	16/5/10	• ———— → tabel 2	u
	20/5/10	• var & tolak ukur!	u
	1/6/10	• Rumuskan di subbab 5.2.1 • ———— 5.2.1	u
		• Uraian ada di dlm subbab dlm tabel! Tabel hanya yg menyederhanakan uraian.	u
		• Aspek sosial apa aja → var bndng aprt? → pembdian & tolak ukur yg!	u
		→ var & tolak ukur tiap kompetensi sosial & budaya aprt aja	u

LAMPIRAN : PENGAJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

DAFTAR PKN DAN STUDIO YANG SUDAH DI TEMPUH

NO	MATA KULIAH	BELUM / SELESAI	NILAI	LAMPIRAN
WAJIB				
1	STD PROSES PERENCANAAN	Selesai	C+	KHS / SURAT PUAS
2	STD PERENC. KOTA	Selesai	B+	KHS / SURAT PUAS
3	STD PENGEMBANGAN WILAYAH	Selesai	B	KHS / SURAT PUAS
4	PERENCANAAN TAPAK	Selesai	B	KHS / SURAT PUAS
PILIHAN : UD				
5	STD LAPANGAN URBAN DESIGN			KHS / SURAT PUAS
6	STD DESIG KAW BINAAN			KHS / SURAT PUAS
PILIHAN : MSP				
7	STD PENGELOLAHAN KOTA DAN WILAYAH	Selesai	B	KHS / SURAT PUAS
8	STD PERENCAAN T.RUANG KEPULAUAN	Selesai	C+	KHS / SURAT PUAS
9	PKN	Selesai	B	KHS / SURAT PUAS

DOSEN WALI


(Ibnu Satongko)



**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Lamp : 4 Lembar

Perihal : Seminar Dan Sidang Tugas Akhir

Kepada : **Yth. Ketua Jurusan Teknik Planologi**
Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan Hormat,

Bersama ini saya mahasiswa/i Jurusan Teknik Planologi

Nama : Abdul Hakim, HZ

NIM : 06 24 020

Dapat diijinkan untuk mengikuti Seminar dan Sidang tugas akhir/Skripsi
Adapun hasil studi yang telah saya peroleh adalah :

Kredit : 144 SKS

IPK : 3,11

Dengan rekapitulasi DPA (Daftar Prestasi Akademik) Mahasiswa terlampir
Demikian Permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 12 Feb 2010

Hormat Saya

Abdul Hakim, HZ

Mengetahui dan menyetujui

Rekording Jur. T. Planologi

Dra. Sunarsi

Dosen Wali

Ibnu Satongko

Sekretaris
Jurusan T. Planologi

Arief Schiawan

Lampiran :

1. Surat Puas PKN
2. DPA Mahasiswa
3. Semua KHS Asli



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-Gura 2
MALANG

Lamp : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Tugas Akhir/Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Jurusan Teknik Planologi
Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan Hormat,
Bersama ini saya mahasiswa/i Jurusan Teknik Planologi

Nama : Abdul Hakim, H2

NIM : 06 24 020

Dapat diijinkan untuk mengambil tugas akhir/Skripsi

Adapun hasil studi yang telah saya peroleh adalah :

Kredit : 144 SKS

IPK : 3.11

Studio/PKN:

Selesai : _____ Studio (studio proses, kota, wilayah, PKN).

Apabila dalam penyelesaian/ penyusunan Tugas akhir tersebut melampui batas waktu yang telah ditetapkan, saya sanggup untuk daftar ulang kembali

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas kebijaksanaan dan perhatian Ketua Jurusan disampaikan terima kasih.

Malang, 12 Feb 2011

Hormat Saya

Abdul Hakim, H2

Mengetahui dan menyetujui

BAU/TUK

leppop ^{23/2} 11

M. Hermawan

Sekretaris
Jurusan T. Planologi

Arit Setiawan

Dosen Wali

WV
Wnu Satongko

Recording
Jurusan T. Planologi

[Signature]



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ABDUL HAKIM
NIM : 06.24.020
JUDUL SKRIPSI : Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Poto Tano
DOSEN : ENDRATNO BUDI

No	TGL	KETERANGAN	Paraf
1	18/11-11	- ikuti sasaran dalam menyusun lapangan	
2	25/11-11	- buat perelok dilihat dari sasaran - Isi dari bab IV mengikuti rumusan variabel yang sudah dibuat pada proposal.	
3	29/11-11	- bedakan antar busun untuk melihat pengaruh antar ruang dan lebih terperinci - cet teori yang berkaitan dengan rumusan variabel	
4	06/12-11	- tampilkan dalam peta orientasi dari desa ke Pelabuhan dan juga dari pelabuhan orientasinya ke Desa. - jabarkan isi dari tiap tabel - lanjut ke <u>bab 5</u> analisa.	
5	15/12-11	- dalam menyusun analisa ^{para x} harus sesuai dengan metode analisa yang digunakan - kesimpulan tiap analisa harus berupa potensi dan masalahnya.	
6	22/12-11	- bedakan analisa dengan data - Pola guna lahan - tiap analisa harus ada potensi & permasalahan - kualitas dan kuantitas - indikator \rightarrow indikator baik - indikator \rightarrow indikator buruk - tampilkan tabungunaan pada tiap analisa - Peta yang fokus - Perjelas alur terbit - zoning gambar \rightarrow menyorot peta	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ABDUL HAKIM
NIM : 06.24.020
JUDUL SKRIPSI : Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Poto Tano
DOSEN :

No	TGL	KETERANGAN	Paraf
7	06/12/02	- Perbaiki tabel pengaruh yang terjadi dalam pelabuhan, untuk mengetahui seperti apa pengaruh yg terjadi	
8	16/02	- cek ulang kondisi anker - konvensi dgn ppt - jika tidak, Alaka mungkin hari	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ABDUL HAKIM
NIM : 06.24.020
JUDUL SKRIPSI : Identifikasi Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Poto Tano Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Poto Tano
DOSEN : MURUL AGUSTINA

No	TGL	KETERANGAN	Paraf																
1.	28/10/11	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan surv? & kuesst. <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>No resp</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>...</td> </tr> <tr> <td>i</td> <td>.</td> <td>.</td> <td>.</td> <td>.</td> <td>.</td> <td>.</td> </tr> </table>	No resp	1	2	3	4	5	...	i	u		
No resp	1	2	3	4	5	...													
i													
2.	7/1/12	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan dan GRS → Dep - - - <li style="margin-left: 100px;">indep - - - • di awal 5-1 masukan kerangka kepe • an-pola guna Bn? <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>aktif</td> <td>Multiplier</td> <td>pelaku</td> <td>Terdapat perilaku orang</td> </tr> <tr> <td>ke...</td> <td>• filial</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> <tr> <td></td> <td>• kegiatan</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> <tr> <td></td> <td>PIL</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> </table>	aktif	Multiplier	pelaku	Terdapat perilaku orang	ke...	• filial		• kegiatan		PIL	u
aktif	Multiplier	pelaku	Terdapat perilaku orang																
ke...	• filial																
	• kegiatan																
	PIL																
3.	9/1/12		u																
4.	14/1/12	Berkas bag sama tabel di arahkan	u																
5.	15/1/12		u																
6.	17/1/12	Buat diagram keterkaitan bag & pola kg.	u																
		acc seminar hasil	u																



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : MUGHLIS SUGENG R / ABDUL HAKIM

NIM : 00.24.129 / 06.24.020

HR/TGL : JUM'AT, 4 Maret 2011

Perbaikan tersebut meliputi :

Fokus & isi:

- 50 - de - luy akan হয়ে ঐতিহ্য
- Model spectral dgn

~~Model~~ lokasi: dlm pelabihan

selain pelabihan → nempel

- Absentel

- Desa

- kecerdasan

- Teknik $\frac{1}{2}$ detail → dipotong

- Model : data

ada

Dosen Penguji

Ibnu S



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

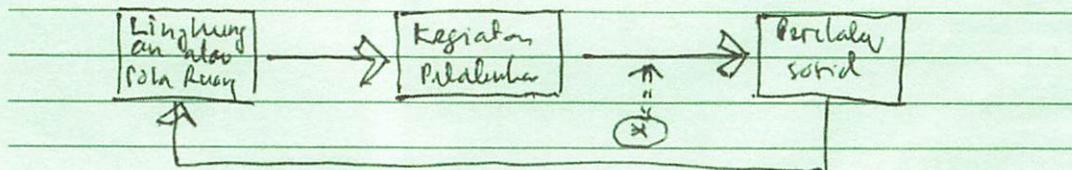
NAMA : ABDUL HAKIM HZ

NIM : 06.24.020

HR/TGL : JUM'AT, 4 Maret 2011

Perbaikan tersebut meliputi :

- ① Memori fokus pada yg mana atau pada apa? melihat judulnya knp dlm rumusan masalah juga mengenai pola ruang?



Kalau subjeknya "kegiatan peralihan" dan objeknya "perilaku sosial", maka coba fokus pada dua hal ini.

- ⊗ Peralihan adlh hal yg berbeda, dia merupakan rlnas' antara subjek & objek.

- ② Belum ada variabel penelitian !!.

- ③ Analisa ada yg tdk tepat spt analisa kelentuhan untuk apa?

Dosen Penguji

Teguh Kuncoro

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR KOMPREHENSIF
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2012
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **ABDUL HAKIM**
2. N I m : **06.24.020**
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : **SABTU, 11 AGUSTUS 2012**
5. Waktu : **08.00 - SELESAI**
6. Ruang : **r. Studio Wilayah**
7. Judul Tugas Akhir : **PENGARUH AKTIVITAS- KEGIATAN
PELABUHAN POTO TANO TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR**

NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	AGUNG WITJAKSONO, ST,MT	
2	MARIA C. ENDARWATI, ST, MIUEM	
3	ARIEF SETTIYAWAN, ST, MT	

Malang, 11 AGUSTUS 2012
Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi


Dr. Ir. Ibnu sasongko, MT
NIP.Y. 1018800178

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Arief Settiyawan, ST, MT
NIP.Y.1030100389



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Bendungan Sigura - gura 2
MALANG

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Komprehensif tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 11 AGUSTUS 2012

Pertu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.020

Perbaikan tersebut meliputi :

- 4 Kegiatan yang ada di Kelabuhan?
- 4 Kegiatan apa yang mempengaruhi masyarakat?
- 4 Apa benar Kegiatan Sosial & rekreasi-berkemah dipengaruhi Kelabuhan beribadah dll? #limbuh rumah tangga hck
- = Redak signal. Puyak kemlehan

Dosen Pembimbing/Penguji



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Bendungan Sigura - gura 2
MALANG

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Komprehensif tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 11 AGUSTUS 2012

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.020

Perbaikan tersebut meliputi :

Kesalahan redaksional masih ada dalam sidang akhir
Seharusnya sudah tidak boleh ditemui dalam sidang komprehensif
antara lain : jarak spasi, sistem penulisan lambang / angka, huruf besar/kecil,

Aktivitas = kegiatan adalah kalimat yang sama, mana
yang akan dipakai ?

Kerangka pikir tidak menunjukkan kerangka kerja, sehingga
tidak mendasari kerangka kerja atau alur di tugas akhir!

Antara judul dan kesimpulan → bukan merupakan jawaban
dari permasalahan yang ada.

Dosen Pembimbing/Penguji



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Bendungan Sigura - gura 2
MALANG

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Komprehensif tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 11 AGUSTUS 2012

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.020

Perbaikan tersebut meliputi :

- abstraksi
- kata pengantar
- daftar isi
- kelengkapan data instansi sebagai analisis
- kalium buat variabel amatan & sifatnya umum tidak usah dijabarkan
- jika hubungannya penyambung dalam hubungan materi
nya output skripsi
- jika berdasar hubungan keaktifan dan acuan

Dosen Pembimbing/Penguji



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAYAK JILID BUKU HITAM**

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ABDUL HAKIM

NIM : 06.24.020

Judul Tugas Akhir :

**PENGARUH KEGIATAN PELABUHAN POTO TANO TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR**

Hari/ Tgl Seminar : 11 AGUSTUS 2012

Dinyatakan : Layak / Tidak Layak

**Untuk Tugas Akhirnya dijadikan 'Buku Hitam' (Syarat Mengikuti Sidang
Komprensif) dengan catatan sebagai berikut :**

Contoh :

- Materi kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

Pembimbing I


(IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP)

Pembimbing II


(ENDRATNO BUDI S, ST)